

Pelayanan Pemuridan Keluarga

Prinsip-Prinsip Alkitabiah Bagi

Suatu Dasar Yang Teguh

Buku Kerja Pemuridan



“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama
Bapa dan Anak dan Roh Kudus”
Matius 28:19

Pendeta Craig Caster
Untuk pembelajaran pribadi, perseorangan dan kelompok kecil

Prinsip-Prinsip Alkitabiah untuk Dasar Yang Teguh
Oleh Pdt Craig Caster dan Becky Martensen

Hak cipta dilindungi. Buku ini tidak diijinkan untuk diubah atau diedit, atau direproduksi secara keseluruhan atau sebagian untuk mencari keuntungan. Buku ini boleh direproduksi secara cuma-cuma sebagian atau keseluruhannya hanya jika dipergunakan untuk pribadi atau untuk melayani orang lain.

Kecuali yang diberi catatan khusus semua referensi Alkitab diambil dari New American Standard Version.

Cetakan Pertama, 2001
Cetakan Kedua, 2003
Dicetak di Amerika

Salinan-salinan tambahan dari *Prinsip-Prinsip Alkitabiah untuk Dasar Yang Teguh* dapat diterima dengan menghubungi:

Family Discipleship Ministries
561 N. Magnolia Avenue
El Cajon, CA 92020
Phone: (619) 590-1901
Fax: (619) 590-1905
Email: info@parentingministry.org
www.parentingministry.org

Shalom para murid,

Alkitab meyakinkan kita dalam Yeremia 29:11 bahwa Tuhan memiliki sebuah rencana yang indah bagi kehidupan kita, untuk memberi kita sebuah masa depan dan sebuah pengharapan. Saya berdoa agar Tuhan menggunakan buku kerja pemuridan ini untuk menolong anda bertumbuh dalam pemahaman anda dari kebenaran-kebenaran yang terkandung dalam masing-masing pelajaran, dan agar anda mencapai keintiman yang lebih dalam dengan Yesus Kristus.

Yesus mengutus gereja untuk memuridkan,

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Matius 28:19-20

Seorang murid adalah seorang siswa atau pembelajar, seseorang yang berjalan begitu dekat dengan gurunya agar dia menjadi seperti sang guru dalam pikiran dan perbuatan. Dalam Matius 10:25 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, *"Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya . . ."* Kita menjadi seperti Guru dan Tuan kita, Yesus Kristus, dengan cara meluangkan waktu sendiri dengan-Nya, berbicara kepada-Nya dalam doa dan mendengarkan-Nya berbicara kepada kita dalam firman-Nya.

Dalam Yohanes 15:4 Yesus berkata, *"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku."* Tinggal berarti memiliki keintiman dan persekutuan, memiliki ketetapan dengan Yesus Kristus dan tetap bersekutu dengan-Nya dalam hati, pikiran dan kehendak.

Kiranya anda bertumbuh dalam iman, melaksanakan suatu perenungan hidup harian, tinggal dalam Kristus sepanjang hari dan memiliki hidup yang berkemenangan dalam Dia.

Dalam Kristus,

Pdt Craig Caster

Daftar Isi

- Pelajaran Satu – Siapakah Yesus Kristus?** Halaman 1
Kristus menyatakan diri-Nya dalam Alkitab. Dia adalah Sang Pencipta, penopang dan pembebas dunia, dan berkehendak untuk memiliki hubungan yang intim dengan kita.
- Pelajaran Dua – Hidup Yang Berkelimpahan Dalam Yesus Kristus** Halaman 9
Di salib, Yesus Kristus berurusan dengan kesalahan-kesalahan dan kegagalan-kegagalan masa lalu kita, membuat persediaan bagi hidup yang berkelimpahan sekarang dan menjanjikan kita sebuah masa depan yang mulia.
- Pelajaran Tiga – KeBapaan Tuhan** Halaman 17
KeBapaan Tuhan tidak universal. Hanya orang yang telah menyerahkan hidup mereka kepada Kristus berhak menyebut Tuhan sebagai Bapa mereka.
- Pelajaran Empat – Roh Kudus** Halaman 25
Roh Kudus berkehendak untuk melakukan karya transformasi yang ajaib dalam kehidupan setiap anak Tuhan.
- Pelajaran Lima – Pertumbuhan Rohani dan Kedewasaan** Halaman 33
Tuhan menghendaki semua anak-Nya bertumbuh menjadi para pria dan wanita yang dewasa dalam iman dan telah membuat suatu persediaan bagi proses ini dalam hidup kita.
- Pelajaran Enam – Pengampunan dan Rekonsiliasi** Halaman 45
Yesus telah datang ke dunia ini untuk membawa pengampunan bagi orang berdosa. Semua orang percaya dipanggil untuk hidup atas pengampunan dalam hidup mereka dan menyatakan pengampunan bagi dunia.
- Pelajaran Tujuh – Peperangan Rohani** Halaman 58
Sebagai orang beriman kita terlibat dalam suatu peperangan rohani. Kita harus memilih untuk berdiri dan bertanding dalam kemenangan yang telah Kristus jamin bagi kita, atau kita akan dikalahkan.
- Pelajaran Delapan – Masa Terakhir** Halaman 69
Apakah kebenaran mengenai akhir dunia ini, dan nasib abadi manusia? Apa yang terjadi pada saat kita meninggal? Akan seperti apakah surga?
- Daftar Kata dan Istilah Alkitab** Halaman 81

Siapakah Yesus Kristus?

Jika anda dapat menggulung langit seperti sebuah gulungan kitab, menurut anda apa yang akan anda lihat? Alkitab mengajarkan bahwa sesungguhnya ada tiga langit. Langit yang pertama adalah atmosfer yang mengelilingi kita. Langit kedua adalah tata surya kita, diisi dengan planet-planet, bintang-bintang dan kegelapan yang tak dikenal. Jauh melampaui semua itu terletak langit yang ketiga, yang Alkitab sebut *Firdaus*. Menurut Kitab Suci, itu adalah tempat kediaman atau tahta Tuhan. Beberapa kejadian tercatat di dalam Kitab Suci di mana langit terbuka dan manusia fana diberi hak istimewa untuk menjumpai Tuhan yang hidup. Apa yang telah mereka lihat dan dengar merubah perspektif mereka dan mentransformasi hidup mereka.

Sebagian besar dari kita berpusat terutama pada hubungan kita dengan sesama dan keadaan kita. Seringkali kita dibebani dengan aktivitas, tantangan-tantangan, kesulitan-kesulitan dan penderitaan-penderitaan yang menyertai kehidupan ini. Jika kita juga melihat ke dalam surga dan berhadapan dengan Tuhan yang bertahta di atas sana apakah perspektif dan hidup kita dapat ditransformasi?

Alkitab, yang adalah Firman Tuhan menyingkapkan kenyataan dan kebenaran-kebenaran mengenai surga dan Tuhan. Di dalam Alkitab kita mempelajari bahwa Yesus Kristus, Anak Tuhan duduk di atas sebuah tahta di dalam surga di sebelah kanan Bapa-Nya. Manusia membuat beragam pandangan mengenai identitas Yesus Kristus. Beberapa orang percaya bahwa Dia adalah seorang nabi, guru besar atau humanitarian yang pernah hidup dan telah meninggal pada zaman dahulu, sedangkan yang lainnya memandang Dia sebagai seorang tokoh mistik dari halaman-halaman Alkitab. Di dalam Matius 16:15 Yesus bertanya kepada para pengikut-Nya dengan pertanyaan, "Menurutmu siapakah Aku?"

Sasaran pelajaran-pelajaran berikut adalah untuk sampai pada pengenalan akan Yesus sebagaimana yang Dia sendiri nyatakan dalam Alkitab dan untuk menemukan bagaimana kita dapat mengenal Dia dan masuk ke dalam persekutuan keubahan hidup dengan-Nya.

- Apakah anda tahu bahwa Tuhan menghendaki untuk memiliki hubungan pribadi dengan anda?
 - Ya
 - Tidak
- Apakah anda percaya bahwa mengenal Yesus, dan mengarahkan mata anda kepada-Nya dapat merubah hidup anda?
 - Ya
 - Tidak

Hari 1

YESUS ADALAH PENCIPTA KITA

Buka Alkitab anda pada ayat-ayat berikut dan secara ringkas tuliskan apa yang anda pelajari mengenai Yesus.

Kolose 1:16 _____

Ibrani 1:10 _____

"... aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci."
-Yesaya 6:1-3

"Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, ... yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah."
-Ibrani 12:2

"... aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga ... dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di sorga, dan di takhta itu duduk Seorang. Dan dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu ..."
-Wahyu 4:1,2,5

"... Stefanus ... menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah ..."
-KPR 7:5

"Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada satupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan."
-Yohanes 1:3

YESUS ADALAH PENOPANG KEHIDUPAN KITA

Kristus bukan hanya pencipta seluruh kehidupan yang bijaksana dan berkuasa, Dia juga dengan setia menopang ciptaan-Nya.

Menopang – *Memegang, membawa, memberi dukungan atau menolong untuk.*

Buka Kolose 1:17 dan tuliskan ayatnya di bawah ini.

Sesuai Ibrani 1:3, bagaimana Yesus menopang segala yang ada?

YESUS ADALAH PENEBUS KITA

Dua ribu tahun lalu Yesus meninggalkan tahta surgawi-Nya dan mengunjungi bumi. Dia yang menciptakan dan menopang kehidupan akan menebus dan menjadi Juruselamat dunia.

Menebus – *Membeli kembali, membebaskan, memperoleh kembali dengan pembayaran, memberi tebusan, membayar hukuman dari, atau membeli atau menyelamatkan.*

Hari 2 -----

MENGAPA UMAT MANUSIA MEMBUTUHKAN SEORANG PENEBUS?

Ayat-ayat berikut menyatakan apa yang Yesus lihat dari tahta surgawi-Nya ketika Dia memandang ke bumi. Perhatikan ayat-ayat berikut dan secara ringkas jelaskan apakah yang Tuhan lihat dan bagaimana Dia melukiskan keadaan umat manusia.

Kejadian 6:5 _____

Keluaran 32:22 _____

Mazmur 14:2-3 _____

Mazmur 53:1-3 _____

Manusia terhilang tanpa harapan dalam dosa. Sejak semula umat manusia berbalik dan terus beralih dari Sang Pencipta. Segala penyakit, penderitaan dan kesusahan dari kehidupan ini disebabkan ketidaktaatan dan keterpisahan manusia terhadap Tuhan.

*"Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud."
-Lukas 2:11*

*". . . Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."
-Matius 20:28*

**Dosa adalah . . .
setiap pelanggaran terhadap Tuhan . . .
meninggikan diri sendiri terhadap sang Pencipta . . .
setiap ketidaktaatan terhadap perintah-perintah Tuhan . . .
menempatkan diri sendiri di tempat-Nya sebagai otoritas
tertinggi dalam kehidupan seseorang.**

- Ketika anda memperhatikan kehidupan anda pribadi dan dunia di sekeliling anda, apakah anda setuju dengan penilaian Tuhan terhadap manusia? Ya Tidak
- Apakah anda setuju bahwa satu-satunya harapan bagi penyembuhan manusia adalah dengan berbalik kepada Tuhan?
 Ya Tidak

Kebenaran Dasar: *Yesus Kristus adalah pencipta dan penopang kehidupan. Dia datang ke dunia untuk membebaskan umat manusia.*

Hari 3-----

SALIB KRISTUS

Bagaimana Yesus Kristus menawarkan kepada manusia penebusan dari keberadaannya yang berdosa? Buka Alkitab anda pada ayat-ayat berikut untuk menemukan jawabannya.

Efesus 1:7 _____

1 Petrus 1:18-19 _____

Kematian melalui penyaliban ditemukan oleh orang-orang Romawi dan dilakukan kepada penjahat yang paling rendah. Penyaliban merupakan eksekusi lambat yang sangat menyakitkan dan sekaligus memalukan. Alkitab mengajarkan bahwa Yesus ditolak oleh bangsa-Nya, ditinggalkan oleh sahabat-sahabat-Nya, dan dihukum oleh para pemimpin keagamaan dan pemerintahan. Dia dicemooh, disesah (dicambuk dengan cambuk kulit yang diberi serpihan logam, dalam kondisi telanjang punggung), janggut-Nya dicabut dan wajah-Nya diludahi. Selanjutnya Dia ditelanjangi, ketika para serdadu Romawi membuang undi untuk jubah-Nya.

Selanjutnya Pencipta kita dipakukan hidup-hidup ke kayu salib, di mana Dia tergantung, meninggal dalam enam jam penderitaan yang sangat hebat. Dalam tiga jam pertama, ketika Dia menggantung di salib, banyak orang yang lewat mencemooh, sementara yang lain menangis ketakutan. Selama tiga jam terakhir langit menjadi hitam ketika Bapa yang kudus, yang tidak dapat memandang dosa, berpaling dari putra-Nya. Yesus ditinggalkan oleh Bapa-Nya, ketika Bapa menimpakan pada-Nya dosa-dosa umat manusia. Pada hari itu, lebih dari 2.000 tahun yang lalu, dosa-dosa kita telah dimasukkan ke dalam kematian-Nya.

Baca Yohanes 19:30. Apakah kata-kata terakhir yang Yesus ucapkan dari salib?

*"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."
-Roma 3:23*

*". . . Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."
-Matius 20:28*

*"Salib tidak terjadi secara kebetulan pada Yesus: Dia datang untuk itu. Dia adalah 'Anak Domba yang tersembelih sejak permulaan dunia'."
-Oswald Chambers*

Di atas salib Yesus Kristus menyelesaikan karya penebusan. Menurut 2 Korintus 5:21 apakah yang akan terjadi dalam hidup orang berdosa jika mereka berserah kepada Kristus? _____

Pada salib semua dosa-dosa kita ditimpakan atas Kristus. Sebagai gantinya, kebenaran-Nya dikenakan pada kita. Yang tidak bersalah membayar hukumannya. Yang bersalah dibebaskan!

Kebenaran dasar: *Karena dosa kita, kita berhutang kepada Tuhan suatu hutang yang tidak dapat kita bayar. Yesus menebus kita dan membayar hutang kita dengan menumpahkan darah-Nya di atas salib.*

MENGAPA YESUS PERGI KE SALIB?

Penulis Mazmur 8 terkagum karena Pencipta Yang Maha Kuasa mempedulikan manusia. Mengapa Yesus bersedia meninggalkan kemegahan surga, menjadi seorang manusia, dan menjalani proses kematian yang kejam dan memalukan bagi manusia berdosa? Jawabannya sungguh mengagumkan, sekalipun sangat sederhana! Perhatikan ayat-ayat berikut untuk mengetahui mengapa Yesus begitu bersedia pergi ke salib.

Roma 5:7-8 _____

Yohanes 3:16 _____

Yesus Kristus tidak mati di salib untuk mendirikan *agama Kristen*. Dari hati kasih-Nya Yesus telah membayar harga termahal sehingga manusia dapat memiliki suatu *hubungan* dengan Tuhan.

DISELAMATKAN OLEH ANUGERAH

Daripada mengarahkan murka-Nya terhadap manusia pemberontak, Tuhan memilih untuk memperluas rahmat dan anugerah-Nya. Baca Efesus 2:1-9 dan ringkaslah apa yang anda pelajari.

Anugerah – *Kasih dan perkenanan Tuhan yang tidak dapat diusahakan; kebaikan Tuhan bagi yang tidak pantas menerimanya; pengampunan dosa diberikan sepenuhnya oleh karena kebaikan Tuhan, sepenuhnya bukan karena jasa dari manusia yang telah diampuni.*

Karena anugerah Tuhan tidak dapat diusahakan dan tidak pantas untuk kita terima, tidak ada sesuatu yang dapat kita lakukan untuk membuat-Nya lebih mengasihi atau kurang mengasihi kita. Dia mengasihi kita karena Dia adalah Tuhan pengasih. Dia memilih untuk mengasihi kita dan menghendaki untuk memiliki suatu hubungan pribadi yang intim dengan mereka yang telah Dia bebaskan secara cuma-cuma.

"Inti dari keselamatan adalah Salib Yesus, dan alasan begitu mudah untuk menerima keselamatan adalah karena Tuhan telah membayarnya dengan mahal. Salib adalah titik di mana Tuhan dan manusia berdosa dipertemukan melalui suatu benturan dan jalan kehidupan terbuka – namun benturan tersebut adalah dalam hati Tuhan."

-Oswald Chambers

"Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?"

-Mazmur 8:4-5

"Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia."

-Yohanes 1:16

"Anugerah Tuhan ditemukan dalam kasih-Nya yang besar bagi manusia berdosa, dalam kerinduan-Nya untuk berbuat yang baik kepada mereka. Yesus Kristus Putra-Nya mempribadikan anugerah, sebab melalui pengorbanan tubuh-Nya, manusia berdosa dijadikan utuh dan suci, sekali dan untuk selamanya."

-John Bunyan

Rahmat – manifestasi luar dari belas kasihan. Diperlukan rasa butuh dari sang penerima rahmat, dan di pihak pemberi sumber yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Digunakan oleh Tuhan, yang kaya dalam rahmat, kebaikan atau kehendak yang baik terhadap yang sengsara dan menderita dan digabungkan dengan keinginan untuk menolong mereka.

Rahmat berarti bahwa, sekalipun kita patut menerima penghakiman Tuhan namun Dia justru memperluas belas kasihan dan sayang kepada kita.

**Keselamatan adalah . . .
pembebasan dari kuasa dan akibat dosa . . .
kemerdekaan dari kegelapan dan angn-angan . . .
pertolongan dari penghakiman ilahi . . .
pemeliharaan dari kematian . . .**

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai karya penebusan Kristus, bacalah ayat-ayat berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya.

Bagaimanakah keselamatan dilukiskan dalam Roma 6:23? _____

Sesuai dengan Roma 10:13, siapakah yang dapat diselamatkan? _____

Baca 1 Yohanes 2:2. Untuk dosa siapakah Yesus telah mati? _____

Pendamaian – untuk memperoleh atau memperoleh kembali perkenanan atau keinginan yang baik dari, menenangkan atau mendamaikan.

Siapakan yang ingin Tuhan selamatkan? Lihat 1 Timotius 2:4-6. _____

Yesus Kristus telah mati bagi dosa-dosa seluruh ras umat manusia. Dia menghendaki semua manusia berseru kepada-Nya dan diselamatkan dari penghakiman dan kematian.

Hari 4-----

**APAKAH YESUS SATU-SATUNYA JALAN BAGI MANUSIA
UNTUK DISELAMATKAN?**

Jika hidup kita baik, mengasihi orang lain atau beribadah di gereja secara teratur, tidakkah Tuhan menerima kita? Baca ayat-ayat berikut dan tuliskan apa yang anda pelajari.

KPR 4:12 _____

Yohanes 14:6 _____

1 Yohanes 5:12 _____

*"Ketika Yesus datang ke bumi rahmat Tuhan tidak bertambah, hanya diilustrasikan! Diilustrasikan dalam cara yang dapat kita pahami. Yesus mengetahui."
-Eugenia Price*

*"Menenal Tuhan tanpa mengetahui kemalangan kita sendiri menghasilkan keangkuhan. Mengetahui kemalangan tanpa menenal Tuhan menghasilkan keputusasaan. Menenal Yesus Kristus menemukan keseimbangan karena Dia menunjukkan kepada kita baik Tuhan dan kemalangan kita."
-Blaise Pascal*

Tuhan membuka peluang bagi manusia untuk memasuki suatu hubungan yang intim dengan-Nya. Hubungan pribadi dengan Tuhan diperluas bagi dunia, namun hanya dalam hubungan dengan-Nya. Kita harus memasukinya dengan darah yang ditumpahkan Yesus di salib.

Kebenaran dasar: *tidak ada jalan lain bagi manusia untuk diselamatkan dari hukuman dosa kecuali oleh anugerah Tuhan dan pengorbanan Yesus. Menolak salib Kristus sama artinya dengan menolak satu-satunya peluang keselamatan, dengan demikian tetap terhilang tanpa harapan dan bersalah di hadapan Tuhan.*

BAGAIMANA KITA MENERIMA KARUNIA KESELAMATAN?

Untuk memahami bagaimana caranya menerima anugerah keselamatan Tuhan yang indah, baca ayat-ayat di bawah dan tuliskan poin-poin utama pada ruang yang disediakan.

Markus 1:15 _____

KPR 16:30-31 _____

Roma 10:9-10 _____

Untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat anda, anda hanya perlu untuk:

- Mengaku (mengaku, setuju dengan Tuhan) bahwa anda adalah orang berdosa.
- Bertobat (merasa menyesal, menyesali) dan berbalik dari dosa-dosa anda.
- Memohon Tuhan untuk mengampuni anda.
- Mengundang Yesus Kristus untuk masuk ke dalam hati anda dan menjadi Tuhan dan Juruselamat anda.

Mengucapkan doa berikut ini:

"Tuhan Yesus, saya adalah orang berdosa. Saya perlu Engkau. Terima kasih karena mati di salib bagi saya. Saya membuka pintu hati saya bagi-Mu dan menerima-Mu sebagai Juruselamat dan Tuhan. Terima kasih karena mengampuni dosa-dosa saya dan memberi saya hidup kekal. Kendalikan hidup saya dan jadikan saya pribadi sebagaimana yang Engkau kehendaki. Amin"

- Sudahkah anda mempercayai Yesus Kristus untuk keselamatan anda? Ya Tidak

Kebenaran dasar: *Tawaran keselamatan Tuhan adalah cuma-cuma bagi semua yang mau menyerah pada-Nya di dalam iman, bertobat dari dosa-dosa mereka dan memohon Kristus ke dalam hati mereka.*

Hari 5-----

SUKACITA DI SURGA

Mari melihat ke atas ke surga sekali lagi. Apa yang terjadi di surga pada waktu seorang berdosa menyerahkan hidupnya kepada Kristus?

Lukas 15:7 _____

Zefanya 3:17 _____

Lukas 10:20 _____

Filipi 4:3 _____

Maleakhi 3:16 _____

Hari 6-----

BERJALAN BERSAMA TUHAN

Pada waktu kita menyerahkan hidup kita kepada Kristus, kita masuk ke dalam suatu perjalanan yang menggairahkan bersama Tuhan. Ketika kita berjalan bersama Tuhan, Dia memperbaharui dan memberkati kehidupan kita. Buka Alkitab anda pada Ayat-ayat berikut dan isilah isian di bawah ini.

Ibrani 2:1 – Tuhan meminta saya untuk memperhatikan sungguh-sungguh apa yang telah saya pelajari supaya saya tidak _____

Ibrani 4:2 – Tuhan meminta saya untuk memadukan apa yang telah saya pelajari dengan _____

Ibrani 4:16 – Tuhan mengundang saya mendekat ke tahta-Nya untuk menerima _____

Ibrani 13:5,6 – Tuhan berjanji kepada saya bahwa Dia tidak akan pernah _____

Luangkan beberapa waktu untuk merenungkan apa yang telah anda pelajari dalam pelajaran ini tentang kasih Tuhan bagi anda, pengorbanan-Nya bagi dosa-dosa anda dan kerinduan-Nya untuk memiliki sebuah hubungan pribadi dengan anda. Gunakan ruang yang disediakan untuk menanggapi-Nya.

*"Biarlah hal ini dituliskan bagi angkatan yang kemudian, dan bangsa yang diciptakan nanti akan memuji-muji TUHAN, sebab Ia telah memandang dari ketinggian-Nya yang kudus, TUHAN memandang dari sorga ke bumi, untuk mendengar keluhan orang tahanan, untuk membebaskan orang-orang yang ditentukan mati dibunuh."
-Mazmur 102:19-21*

*"Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur."
-Kolose 2:6,7*

*"Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama TUHAN."
-Mazmur 116:12-13*

Hari 7-----

Kembalilah pada rangkaian Pelajaran Satu dan tinjau kembali empat **Kebenaran-kebenaran Dasar** yang telah anda pelajari. Tulis kembali kebenaran-kebenaran tersebut di bawah ini.

- 1) _____

- 2) _____

- 3) _____

- 4) _____

Hidup Yang Berkelimpahan Dalam Yesus Kristus

Alkitab mengajarkan bahwa orang-orang percaya dalam Yesus Kristus telah diberi *hidup yang baru dan berkelimpahan* di dalam Dia. Yang akan kita lihat dalam pelajaran ini, Yesus telah berurusan dengan kesalahan-kesalahan dan kegagalan-kegagalan masa lalu kita, membuat persediaan bagi hidup kita yang sekarang dan menjanjikan kita kemuliaan di masa depan.

Untuk masuk ke dalam kelimpahan hidup-Nya kita harus menempatkan hidup kita sepenuhnya di dalam tangan Tuhan hari demi hari, berjalan dalam persekutuan dengan-Nya dan tinggal dalam firman-Nya. Secara alami kita merdeka dan berkehendak bebas. Setiap hari kita harus memilih untuk menyangkal keakuan kita, bersandar pada-Nya dan mencari kehendak-Nya. Dia akan setia untuk menggenapi pekerjaan baru yang telah dia mulai di dalam kita dan memberkati kita dengan segala berkat rohani.

Hari 1-----

TAMAN EDEN

Pada mulanya, Tuhan menciptakan bumi dan menempatkan pria dan wanita pertama di taman Eden, sebuah lingkungan yang sempurna. Kata Eden berarti *kesenangan* atau *kesukaan*. Tuhan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh Adam dan Hawa. Adalah kehendak dan kesukaan-Nya yang baik untuk memberkati mereka dengan hidup yang bahagia, berkelimpahan, berbuah-buah dan terpuaskan. Tuhan terutama menghendaki untuk memiliki persekutuan yang berkesinambungan dengan mereka, namun sesuatu menjadi kesalahan yang mengerikan!

Baca Kejadian 2:15-17. Apakah satu larangan yang Tuhan sampaikan kepada Adam dan Hawa? Apakah yang akan terjadi jika mereka tidak taat? _____

Sebagaimana tercatat dalam Kejadian, pasal 3, Setan memasuki tempat tersebut, berwujud seekor ular. Dia datang sebagai pencuri untuk mencuri, membunuh dan membinasakan apa yang telah Tuhan peruntukkan bagi Adam dan Hawa. Siasat utama Setan adalah mencoba Hawa agar meragukan kebaikan Tuhan.

Apakah yang dikatakan Setan kepada Hawa dalam Kejadian 3:1? _____

Lalu Setan berdusta kepada wanita itu. Dusta apakah yang dikatakannya kepada wanita tersebut dalam Kejadian 3:4-5? _____

Pada saat dicobai untuk mentaati Setan dan tidak mentaati Tuhan, apakah yang dilakukan si wanita sesuai dengan Kejadian 3:6? _____

Laki-laki dan wanita pertama telah mendengarkan Setan dan meragukan kebaikan Tuhan. Mempercayai dusta, mereka telah disesatkan oleh Setan dan berdosa terhadap Tuhan. Konsekuensi dari kejatuhan manusia adalah:

- Rusaknya persekutuan manusia dengan Tuhan – *Kej. 3:8-10*
- Manusia diusir dari taman – *Kejadian 3:23-24*
- Maut adalah hukuman bagi ketidaktaatan – *Kejadian 5:5*

*"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."
-2 Korintus 5:17*

*"Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan."
-Yohanes 10:10b*

*"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga."
-Efesus 1:3*

*"Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan."
-Yohanes 10:10a*

*"Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa."
-Roma 5:12*

- Melalui Adam dosa menyebar pada ras umat manusia – *Roma 5:17-19*
- Manusia terhilang, tanpa harapan atau cara untuk memulihkan dirinya sendiri – *Efesus 2:12*

Pada mulanya Tuhan menciptakan manusia dalam citra-Nya. Sebagaimana penciptanya, manusia memiliki kemampuan berpikir logika dan pemikiran rasional, hati untuk merasakan emosi dan cinta, dan kehendak bebas. Sayangnya, manusia menggunakan kehendak bebasnya untuk menentang penciptanya. Menurut Kejadian 5:1-3, setelah dosa memasuki bumi, rupa apakah yang dikenakan manusia? _____

PERSEKUTUAN DENGAN TUHAN DIPULIHKAN

Melalui pengorbanan Yesus Kristus di salib, Tuhan menyediakan satu-satunya harapan bagi umat manusia untuk diselamatkan dari hukuman dosa dan kematian. Persekutuan kita dengan Tuhan hanya dapat dipulihkan melalui salib.

Baca Roma 5:12-21 dan ringkaskan apa yang anda pelajari.

Pelanggaran – *melampaui batas; melanggar atau tidak mentaati hukum atau perintah.*

Penghukuman – *dinyatakan bersalah atau layak mendapat hukuman.*

Benar – *tidak bersalah, sesuai dengan hukum, bebas dari kesalahan.*

Hari 2

BERKAT DARI PENGENALAN AKAN TUHAN

Dalam pelajaran satu kita telah belajar bahwa keselamatan diterima dengan iman dalam Yesus Kristus. Keselamatan berarti bahwa kita diselamatkan atau dilepaskan dari kuasa dan pengaruh dosa. Lebih lagi, kita dilahirkan kembali, dibenarkan, diadopsi ke dalam keluarga Tuhan dan dianugerahi hidup kekal.

• ORANG PERCAYA DILAHIRKAN KEMBALI

Lahir kembali – *pembaharuan atau kelahiran rohani kembali*

Baca Yohanes 3:1-8. Apakah yang menurut Yesus harus dilakukan oleh Nikodemus untuk masuk kerajaan Tuhan? _____

Baca Efesus 2:1-5. Apakah yang dilakukan Kristus bagi kita ketika Dia menyelamatkan kita oleh anugerah-Nya (ayat 5)? _____

Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Yesus Kristus kita dilahirkan dari Roh atau, *lahir kembali*. Roh Kudus Tuhan datang untuk tinggal di dalam hati kita dan memberi kita hidup baru, Hidup-Nya. Dia berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meniggalkan atau membiarkan kita (Ibrani 13:5). Roh Kudus menanamkan sifat Tuhan kepada kita.

"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka."
-Kejadian 1:27

"Tetapi karunia Allah tidaklah sama dengan pelanggaran Adam. Sebab, jika karena pelanggaran satu orang semua orang telah jatuh di dalam kuasa maut, jauh lebih besar lagi kasih karunia Allah dan karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya atas semua orang karena satu orang, yaitu Yesus Kristus."
-Roma 5:15

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan."
-1 Petrus 1:3

"Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia."
-2 Petrus 1:4

Karena Tuhan telah memberi kita hidup yang baru, kehendak-Nya adalah supaya kita menolak segala sesuatu dari masa lalu kita yang tidak bermanfaat bagi kita atau tidak memulyakan nama-Nya. Membuang yang lama dan menanam yang baru merupakan proses yang berkesinambungan dan berangsur-angsur, proses ini terjadi ketika kita berjalan bersama dengan Dia.

- Apakah anda mau turut berperan serta dengan Tuhan dalam proses tersebut dan menyerahkan semuanya kepada-Nya?
 Ya Tidak
- Ketika anda bercermin pada hidup anda sendiri, adakah sesuatu yang telah Tuhan nyatakan kepada anda bahwa hal tersebut menghalangi anda untuk sepenuhnya menyerahkan hidup anda pada-Nya? Ya Tidak
Jelaskan. _____

Kebenaran Dasar: *Pada waktu kita menyerahkan hidup kita kepada Yesus Kristus kita telah dilahirkan dari Roh dan diberi hidup baru.*

- **ORANG-ORANG PERCAYA ITU DIBENARKAN**

Membenarkan: menyatakan benar, mengampuni dan membebaskan dari kesalahan dan penghukuman.

Dalam Roma 3:23-26 kita membaca bahwa Tuhan adalah, "*benar dan yang membenarkan orang yang memiliki iman dalam Yesus.*" dari ayat 25, apakah yang dilakukan Yesus terhadap dosa-dosa yang telah kita lakukan sebelumnya? _____

Tuliskan kembali berkat yang telah diberikan dalam Roma 4:7-8.

Baca Kolose 2:13-14. Apakah yang Tuhan lakukan terhadap hutang dosa kita? _____

Kebenaran Dasar: *Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Yesus Kristus dosa kita telah diampuni dan kita dinyatakan benar di dalam Kristus.*

Hari 3-----

- **ORANG-ORANG PERCAYA ITU DIBENARKAN**
Mengadopsi – *memilih, mengangkat, memeluk; mengambil milik orang lain sebagai miliknya sendiri.*

Tuhan tidak hanya memberi kita hidup yang baru dan mengampuni semua dosa kita, namun Dia juga mengadopsi kita ke dalam keluarga-Nya, menjadikan kita anak-anak-Nya sendiri.

"Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus."
-Filipi 1:6

**Pembenaran . . .
sebagaimana saya
tidak pernah
berbuat dosa.**

"Hikmat Tuhan telah menetapkan suatu cara bagi kasih Tuhan untuk melepaskan kita dari murka Tuhan dengan tidak mengkompromikan keadilan Tuhan!"
-John Piper

"Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah."
-Roma 8:16

Baca Yohanes 1:12 dan 1Yohanes 3:1 dan tuliskan apa yang anda pelajari mengenai pengadopsian anda ke dalam keluarga Tuhan. _____

Baca Mazmur 103:13. Bagaimanakah Tuhan memandang anak-anak-Nya? _____

Kita memiliki Bapa Surgawi yang baik, yang panjang sabar, penuh kasih dan kebaikan bagi kita. Karena Dia telah menciptakan kita, Dia telah mengenal kita sebelum kita mengenal Dia. Kenyataannya, Dia mengenal kita lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri. Kedalaman kasih-Nya kepada kita melampaui pemahaman kita. Alkitab memberikan sebuah gambaran yang jelas mengenai hati Bapa dari Tuhan dalam kisah anak yang terhilang. Buka Alkitab anda dalam Lukas 15:11-24 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Ketika sang putra mulai sadar, apakah yang dia ingat mengenai bapanya? (ayat 17) _____

Bagaimanakah sang putra berencana untuk mendekati bapanya? (ayat 18 dan 19) _____

Bagaimanakah sang bapa menerima dia? (ayat 20-24) _____

Baca Ibrani 12:5-10. Sebagai Bapa Surgawi kita, apakah yang akan Tuhan kerjakan dalam hidup kita? _____

Disiplin – mengajar, melatih, memberi petunjuk termasuk menghukum dan mengoreksi.

Tuhan memulai sebuah karya yang baru dalam anak-anak adopsi-Nya untuk melatih, mengajar dan membimbing dalam suasana keluarga. Kita akan mempelajari proses pelatihan-Nya dalam Pelajaran Tiga.

Salah satu berkat menjadi seorang anak Tuhan adalah bahwa kini kita menjadi ahli waris dari semua yang Dia miliki. Baca ayat-ayat berikut untuk menemukan kekayaan dari harta pusaka kita.

Mazmur 50:10-12 _____

Hagai 2:8 _____

Baca 1Petrus 1:4. Dimanakah harta pusaka kita? _____

"Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,"
-Efesus 1:18

*"Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya."
-Efesus 1:5*

*". . . Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya."
-Ibrani 12:10-11*

Bagaimana seharusnya kenyataan bahwa anda adalah anak yang diadopsi Tuhan mempengaruhi cara anda memandang diri anda sendiri? _____

Kebenaran Dasar: *Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Kristus Bapa Surgawi mengadopsi kita ke dalam keluarga-Nya, menjadikan kita anak-anak-Nya sendiri.*

Hari 4-----

- **ORANG-ORANG PERCAYA TELAH DIBERI KARUNIA HIDUP KEKAL**

Kekal – *Abadi, tiada berakhir.*

Pada hari pertama kita melihat pelajaran ini, penghukuman bagi pemberontakan Adam dan Hawa adalah kematian. Yesus telah membalikkan hukuman mati dengan cara menanggung hukuman atas dosa manusia, dan menganugerahkan hidup kekal kepada semua yang mau percaya pada-Nya. Bacalah janji yang indah dari Yohanes 3:16 dan Yohanes 11:25-26 dan tuliskan secara singkat apa yang anda pelajari.

Baca 1Yohanes 5:11-13, kemudian tuliskan kembali ayat 12 dengan kata-kata anda sendiri. _____

Sulit bagi kita untuk memahami karunia hidup kekal karena kenyataan bahwa semua manusia mengalami kematian fisik. Sebagai orang Kristen, sekalipun tubuh jasmani kita mati karena sakit-penyakit, usia tua atau kecelakaan, roh kita abadi dan tidak akan pernah mati. Kenyataannya, kita akan dibangkitkan dan diberi tubuh surgawi yang baru yang tidak menderita sakit, tidak mengalami penuaan atau kematian! Alkitab adalah guru yang terbaik. Kebenaran tentang hidup kekal apakah yang anda pelajari dari ayat-ayat berikut?

1Korintus 15:35-58 _____

Karena rencana Tuhan bagi hidup kita diperluas sepanjang kekekalan, kita harus berhenti mengusahakan kesempurnaan pemenuhan dalam hal-hal hidup ini. Tuhan menghendaki untuk memberkati hidup kita dalam dunia ini, sekalipun kebahagiaan dan pemenuhan yang sepenuhnya tidak akan sepenuhnya tercapai hingga kita tiba pada tujuan kekal kita di hadirat Bapa Surgawi kita dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Kebenaran Dasar: *Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada Kristus, kita dianugerahi karunia hidup kekal yang berharga.*

Yesus datang ke dunia untuk memulihkan umat manusia pada kondisi keberkatan yang Tuhan kehendaki. Di dalam Dia kita dilahirkan kembali pada hidup yang baru, dianugerahi pengampunan atas dosa-dosa kita, diadopsi ke dalam keluarga Tuhan dan dikaruniai hidup kekal.

*"Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."
-Roma 6:23*

*"Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya."
-Filipi 3:20-21*

Hari 5

SANG MUSUH

Setan terus memusuhi umat Tuhan, sebagaimana yang telah dia lakukan di Taman Eden, berusaha untuk merampok berkat-berkat Tuhan dari kehidupan kita. Siasatnya tidak berubah. Senjata-senjata setan adalah pencobaan-pencobaan, penyesatan (menyatakan yang jahat baik dan yang baik jahat), penghukuman dan dusta-dusta. Baca ayat-ayat berikut dan isi kolom yang kosong.

Matius 4:3 – Setan adalah _____

- Dia mau menjerat kita dalam dosa sebagaimana yang telah dia lakukan sebelum Roh Tuhan dengan setia tinggal di dalam hati kita.

2Korintus 11:3 – Setan adalah _____

- Dia ingin memikat dan menyesatkan kita, membawa kita menyimpang dari persekutuan dengan Bapa, yang dengan penuh rahmat telah mengadopsi kita.

Wahyu 12:9,10 Setan adalah _____

- Dia ingin mengisi pikiran kita dengan perasaan bersalah dan penyesalan atas kesalahan-kesalahan dan kegagalan-kegagalan masa lalu, seperti juga keputusan-keputusan tentang masa depan kita.

Yohanes 8:44 – Setan adalah _____

- Dia mau memperbudak kita dalam dusta dan banyak ketakutan.
- Apakah Setan telah menggunakan siasat-siasat tersebut terhadap anda? Ya Tidak

Jelaskan _____

Hari 6

MELAWAN SANG MUSUH

Apakah yang diajarkan Alkitab untuk kita lakukan pada waktu kita diserang oleh musuh kita?

1Petrus 5:6-9 _____

Yakobus 4:7-10 _____

Setan tidak lari karena dia takut terhadap kita, tapi karena dia takut terhadap Tuhan kita. Buka Alkitab anda pada Yakobus 2:19. Apakah yang dilakukan iblis di hadirat Tuhan? _____

Setan tidak sebanding dengan kuasa Tuhan. Dia adalah makhluk ciptaan yang pada akhirnya akan dihancurkan oleh Tuhan. Apakah dua gelar yang dianggap berasal dari Tuhan dalam Mazmur 91:1? _____

"Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu."

-Roma 16:20

"Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya:

'Enyallah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyallah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.'

-Matius 25:41

Dalam Perjanjian Lama kita belajar dari serangan Setan terhadap Ayub, seorang yang benar. Sekalipun Setan membawa kehancuran ke dalam hidupnya, siapakah yang memegang kendali atas kehidupan Ayub, lingkungannya dan Setan? Baca Ayub 1:7-12 dan 2:1-6 _____

Menurut Lukas 22:31-34 kepada siapakah Setan harus pergi terlebih dahulu sebelum dia bisa menyerang Petrus? _____

Yesus berkata bahwa para pengikut-Nya adalah seperti domba, dan Dia adalah gembala mereka. Seperti domba kita tidak berdaya terhadap para pencuri dan pemangsa apabila kita pergi dari sisi gembala kita. Tuhan memanggil kita untuk *mendekat* pada-Nya, tidak hanya untuk perlindungan dari musuh-musuh kita, tapi juga karena Dia rindu memiliki persekutuan dengan kita.

Kebenaran Dasar: *Sekalipun kita memiliki musuh yang kuat kita memiliki Tuhan yang Maha Kuasa yang memiliki otoritas mutlak atas Setan dan menjamin keselamatan kita pada waktu kita meletakkan kepercayaan kita pada-Nya.*

PERSEKUTUAN DENGAN TUHAN

Persekutuan – *persahabatan dan kebersamaan; hubungan perkawanan; persatuan teman sebaya atau sahabat; kesamaan kebiasaan, pemberian yang tetap kepada, dan menerima satu sama lain.*

Tuhan menghendaki hubungan yang intim dengan kita. Dia menyelamatkan kita dari keberadaan kita yang telah jatuh dan membebaskan kita dari musuh kita sehingga kita dapat memiliki suatu hubungan dan persekutuan dengan-Nya. Kita turut mengambil bagian dalam hubungan ini dengan cara-cara berikut:

- **DOA** – Doa lebih dari sekedar meminta Tuhan melakukan sesuatu bagi kita atau memberi kita sesuatu. Akronim berikut (ACTS) adalah cara mudah untuk mengingat aspek-aspek doa.
Adoration (pengagungan) – menyembah dan memuji Tuhan oleh karena Pribadi-Nya; mengingat akan kebaikan, kasih, rahmat, kesabaran-Nya, dll. (Ulangan 6:13).
Confession (pengakuan) – mengakui kesalahan dan kelalaian kita pada-Nya dan menerima pengampunan-Nya (1Yohanes 1:9).
Thanksgiving (ucapan syukur) – mengingat kebaikan-Nya dan berkat-berkat yang telah Dia limpahkan atas kita (Ibrani 13:15).
Supplication (permohonan) – meletakkan segala kebutuhan kita di hadapan-Nya, percaya sepenuhnya kepada-Nya untuk menanggapi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita sesuai dengan kehendak-Nya (Filipi 4:6-7).
- **MEMBACA FIRMAN TUHAN** – Kita mengenal Tuhan secara lebih mendalam, memahami jalan-jalan-Nya, dan menyelaraskan hidup kita dengan rencana-Nya melalui membaca, merenungkan dan mentaati Firman-Nya (Mazmur 119:105).
- **BERIBADAH DI GEREJA** – Menerima firman Tuhan yang dikhotbahkan oleh pendeta secara teratur dan menyembah bersama jemaat menolong kita bertumbuh dan membuka peluang untuk melayani (Ibrani 10:24-25).

"Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya."
-Yohanes 10:11

"Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia."
-1Korintus 1:9

"Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya."
-Ibrani 4:16

Karena itu, saudara yang mau belajar untuk tinggal di dalam Kristus, ambil waktu setiap hari, sebelum anda membaca, sementara anda membaca, dan setelah anda membaca, untuk menempatkan diri anda sendiri dalam hubungan yang hidup dengan Yesus yang hidup, untuk memberi diri anda secara nyata dan sadar pada pengaruh-Nya yang terpuji, sehingga anda memberi-Nya kesempatan untuk mengendalikan anda, mengangkat anda dan menjaga anda aman dalam kemahakuasaan-Nya.
-Andrew Murray

- **PEMURIDAN** – Bertemu secara teratur dengan orang percaya yang lebih dewasa untuk suatu pertanggungjawaban dan memberi dukungan dalam pertumbuhan rohani dan hubungan pribadi anda dengan sang Juruselamat (Matius 28:19, Titus 2:1-5), kemudian, pada waktunya, menertibkan orang percaya yang lebih muda.
- **PERSEKUTUAN DENGAN ORANG PERCAYA LAINNYA** – Meluangkan waktu dengan orang lain yang juga mengasihi Yesus sangat penting bagi pertumbuhan anda sebagai seorang Kristen. (Mazmur 119:63)

Hari 7-----

Kembalilah pada Pelajaran Dua dan tinjaulah kembali lima **Kebenaran Dasar** yang telah anda pelajari. Tuliskan kembali kebenaran-kebenaran tersebut di bawah ini.

- 1) _____

- 2) _____

- 3) _____

- 4) _____

- 5) _____

Kebapaan Tuhan

Hari 1

BAPA SURGAWI KITA

Di antara banyak orang ungkapan *bapa* tidak menimbulkan perasaan kasih. Sebaliknya, yang telah mereka kenal hanyalah bapa yang kasar, yang tidak mampu atau tidak mau mengasuh mereka sebagaimana yang Tuhan kehendaki. Bapa-bapa lain, yang tidak mau menjadi kasar, justru tidak tegas atau pasif dan mengabaikan kasih dan didikan yang harus diberikan seorang ayah terhadap anak-anaknya sesuai dengan firman Tuhan.

Alkitab menegaskan kepada kita bahwa melalui Kristus dan karya penebusan-Nya, pencipta kita mengadopsi dan menjadi Bapa kita. Sebagaimana yang akan kita lihat dalam pelajaran ini, Bapa surgawi kita adalah sosok orang tua yang sempurna, setia dalam kasih dan kepedulian, ahli dalam mendidik, bijaksana dalam membimbing, selalu sedia dan sanggup untuk mendewasakan kita.

Telah seringkali dikatakan bahwa "*kita semua adalah anak-anak Tuhan.*" Bagaimanapun juga, Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa sekalipun kita semua adalah *ciptaan* Tuhan, ke-Bapa-an Tuhan tidaklah universal. Baca ayat-ayat berikut dan catat apa yang anda pelajari tentang siapa yang *berhak* menyebut Tuhan sebagai '*Bapa.*'

Yohanes 1:12 _____

Galatia 3:26 _____

Efesus 2:18-19 _____

Kebenaran Dasar: Hanya mereka yang telah menyerahkan hidupnya kepada Kristus berhak menyebut Tuhan sebagai Bapa mereka. Tuhan telah mengirim Putra-Nya untuk membebaskan kita, mengampuni dosa-dosa kita dan mengadopsi kita sebagai anak-anak-Nya sendiri.

Hari 2

BAPA YANG MENGETAHUI

Karena Bapa Surgawi kita sekaligus juga adalah pencipta kita, Dia mengetahui dan memahami kita sepenuhnya secara khusus dan pribadi. Dalam ayat-ayat Alkitab berikut, anda akan mempelajari bagaimana Tuhan begitu mengenal anda secara pribadi.

Mazmur 22:10-11 _____

"Bapa' adalah nama Kristen bagi Tuhan."
-J.I. Packer

Mazmur 71:6 _____

Mazmur 103:13-14 _____

Mazmur 139:1-18 _____

Tuhan tidakhanya telah mengetahui anda sebelum anda dilahirkan, Dia memilih orang tua anda dan secara khusus membentuk anda dalam kandungan ibu anda. Dia telah menetapkan keadaan dalam hidup anda, baik sukacita maupun kesukaran, untuk membawa anda ke sebuah tempat di mana anda akan menemukan Dia. Meskipun anda tidak mengetahui atau mengakui-Nya, Dia telah memperhatikan anda dan dengan sabar menanti anda menemukan diri-Nya.

Hari 3-----

METODE-METODE PENDIDIKAN TUHAN

Sebagai Bapa yang pengasih, Tuhan menghendaki anak-anak-Nya bertumbuh pada kedewasaan yang kuat, sehat, dan matang. Dia menghendaki kita mendapat bagian dari sikap-sikap-Nya, pandangan hidup-Nya dan mengemban *citra keluarga*, untuk menjadi seperti Kristus. Untuk mencapai hal ini, Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan mendisiplin kita.

Disiplin – Pendidikan yang dimaksudkan untuk mendapatkan suatu pola sikap atau karakter tertentu, mendidik, menghukum.

Baca Ibrani 12:5-11 dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
Siapakah yang didisiplin oleh Tuhan? (ay. 6) _____
Disiplin tersebut membuktikan apa? (ay. 8) _____
Mengapa Dia mendisiplin kita? (ay. 10) _____
Apa dampak yang dihasilkan dari tindakan pendisiplinan tersebut? (ay. 11) _____

Sebelum kita datang pada Kristus kita adalah *yatim piatu-yatim piatu rohani*. Kita berpusat pada diri sendiri dan hidup menurut perbuatan dosa. Setelah kita menerima Kristus, dengan sabar dan tekun Tuhan membersihkan pikiran-pikiran, sikap-sikap dan perbuatan-perbuatan kita yang tidak berkenan pada-Nya, dan menggantinya dengan "*buah damai sejahtera dari kebenaran*."

Baca Galatia 5:22-23 dan daftarkan *buah* yang Tuhan kehendaki dihasilkan dalam kehidupan kita _____

Sebagai Bapa yang bijaksana, Tuhan memiliki cara-cara yang efektif untuk mendidik anak-anak-Nya. Dia mengenal setiap kita secara mendalam dan memahami kekhususan kita. Mengetahui hal itu seharusnya menimbulkan ketenteraman dalam diri kita, sekalipun orang lain mungkin tidak, Bapa Surgawi kita yang terkasih memahami kita.

"Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing."
-Kisah Rasul 17:26-27

"Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu."
-Yohanes 14:18

Tuhan memahami temperamen kita – kelemahan-kelemahan, kekuatan-kekuatan dan keterbatasan-keterbatasan dari kepribadian kita. Dia juga mengetahui percobaan-percobaan yang menghampiri kita. Tuhan mengetahui apa yang membuat kita bersukacita dan apa yang membuat kita sangat menderita. Dia menggunakan semua itu dengan bijaksana untuk mengerjakan kehendak-Nya dalam kehidupan pribadi kita.

Adalah benar bahwa Tuhan mengasihi kita sebagaimana adanya kita, namun juga sama benarnya bahwa, karena Dia mengasihi kita, Dia tidak akan membiarkan kita ada adanya. Dia rindu kita mendapat bagian dalam kekudusan-Nya dan diubah dalam keserupaan dengan putra-Nya!

"Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar."
-2Korintus 3:18

Merubah – Merubah sesuatu dari suatu bentuk ke bentuk yang lain, metamorfose.

- Apakah dalam proses transformasi ini anda mau berserah sepenuhnya kepada Bapa Surgawi? Ya Tidak

Hari 4-----

ALAT-ALAT TUHAN UNTUK TRANSFORMASI

Sebagaimana seorang penjunan memiliki alat-alat khusus untuk membentuk dan mencetak segumpal tanah liat menjadi sebuah bejana yang indah, Tuhan, seperti seorang penjunan yang mahir, memiliki alat-alat untuk membentuk dan mencetak hidup kita. Jika kita mau menyerah pada sentuhan-Nya yang lembut dan kuat dalam hidup kita, Dia akan membentuk ulang kehidupan kita menjadi pribadi yang kokoh dan indah. Mari memperhatikan tiga alat utama yang digunakan Tuhan dalam proses pembentukan-Nya; Alkitab, berbagai percobaan dan kesukaran kita, dan orang lain.

- **ALKITAB**

Kita belajar kebenaran-kebenaran dasar dari iman kita dan bertumbuh dalam iman tersebut melalui pembacaan Firman Tuhan harian. Bacalah ayat-ayat di bawah ini dan isi kolom kosongnya.

Mazmur 119:105 – Firman Tuhan adalah sebuah _____

Ibrani 4:12 – Firman Tuhan adalah _____

Yeremia 23:29 – Firman Tuhan seperti _____

Ayub 23:12 – Firman Tuhan lebih berharga daripada _____

Efesus 5:26 – Firman Tuhan menyucikan dan _____

1Petrus 2:2 – Firman Tuhan _____

Kebenaran-kebenaran apakah yang telah anda pelajari dari Firman Tuhan yang telah mempengaruhi cara anda merasa, berpikir, atau menghendaki untuk menghidupi kehidupan anda? _____

"Tuhan menjanjikan pengampunan untuk apa yang telah kita perbuat, akan tetapi kita memerlukan pembebasan-Nya dari apakah kita"
-Corrie ten Boom

"Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami! Kamilah tanah liat dan Engkaulah yang membentuk kami, dan kami sekalian adalah buatan tangan-Mu."
-Yesaya 64:8

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran."
-2Timotius 3:16

"Kita harus mempelajari firman-Nya, membaca firman-Nya dengan tulus, membiarkannya meresap ke dalam pikiran dan hati kita, menyimpannya dalam ingatan kita, mentaatinya secara terus menerus dalam hidup kita, mengijinkannya membentuk dan mencetak hidup harian dan setiap tindakan kita. Inilah cara tinggal di dalam Kristus yang sesungguhnya. Melalui firman-Nya lah Yesus menanamkan diri-Nya kepada kita."
-R.A. Torrey

Ketika kita membaca Firman Tuhan sasaran kita seharusnya tidak sekedar menerima pengetahuan Alkitab. Lebih daripada itu, pencarian kita sebaiknya dan seharusnya adalah untuk mengenal Yesus dengan lebih dalam lagi. Buka Alkitab anda pada Yohanes 5:38-40. mengapakah Yesus memarahi tokoh-tokoh agama Yahudi?

Kebenaran Dasar: *Firman Tuhan adalah alat yang ampuh yang akan digunakan Tuhan untuk mengubah kehidupan kita.*

● **PENCOBAAN-PENCOBAAN DAN KESULITAN-KESULITAN HIDUP YANG KITA HADAPI**

Bapa surgawi kita menggunakan kesukaran-kesukaran kita untuk mengajar kita, untuk mendewasakan iman kita di dalam Dia dan untuk membawa kita ke suatu tempat kelimpahan rohani. Di tengah-tengah pencobaan kita, kita harus bersandar dalam anugerah, kasih dan perhatian-Nya yang lembut. Kita perlu memiliki perspektif Tuhan atau kita akan menjadi hancur atau mengeras oleh karena pencobaan-pencobaan kita.

Apakah yang dikatakan firman Tuhan mengenai pencobaan-pencobaan dan keadaan-keadaan kita yang sulit?

Yakobus 1:2-4 _____

1 Petrus 1:6-7 _____

Mazmur 66:10-12 _____

Ingatlah sebuah situasi dalam hidup anda, baru-baru ini atau di masa lalu di saat Tuhan menggunakan keadaan yang sulit atau menyakitkan untuk membawa anda lebih dekat pada-Nya.

Kebenaran Dasar: *Jika kita mau, Tuhan akan menggunakan pencobaan-pencobaan yang kita alami untuk mengubah kita ke dalam citra Putra-Nya.*

● **ORANG LAIN**

Tuhan menempatkan orang lain dalam hidup kita untuk menasehati dan menguatkan kita, atau, melalui pengalaman-pengalaman yang mengecewakan, untuk mengajar kita menempatkan keyakinan kita hanya di dalam Dia. Apa yang anda pelajari mengenai orang lain dalam ayat-ayat berikut?

Amsal 27:17 _____

Roma 1:11-12 _____

*"Ajarku untuk menyikapi segala yang terjadi padaku dengan kedamaian jiwa dan keyakinan yang teguh bahwa kehendak-Mu menentukan segalanya. Dalam kejadian-kejadian yang tak terduga biarlah aku tidak lupa bahwa semuanya Engkau ijinkan."
-Elisabeth Elliot*

Mazmur 41:9-12 _____

2Timotius 4:16-17 _____

Orang seperti apakah yang telah Tuhan tempatkan dalam kehidupan anda untuk menguatkan anda dalam iman, atau menantang anda untuk bersabar dan berbelaskasihan? _____

Hari 5-----

JANJI-JANJI TENTANG PERHATIAN TUHAN YANG LEMBUT

Bapa Surgawi kita siap untuk bertanggungjawab penuh bagi kehidupan yang berserah sepenuhnya kepada-Nya. Kita dilingkupi oleh perhatian-Nya yang senantiasa tersedia. Baca ayat-ayat berikut dan isilah kolom yang kosong.

Mazmur 91:4 – Di atas kita adalah _____ nya

Ulangan 33:27 – Di bawah kita adalah _____ nya

Mazmur 34:8 – Kita dikelilingi oleh _____

Filipi 4:6-7 – Hati dan pikiran kita dijaga oleh _____

Pada bagian berikut, kita akan menenggelamkan diri kita dalam kebenaran-kebenaran tentang janji-janji Bapa Surgawi untuk memperhatikan kita.

• **JANJI TENTANG HADIRAT TUHAN**

Baca ayat-ayat berikut dan tuliskan secara ringkas apa yang anda pelajari tentang kedekatan Tuhan dengan kita yang tidak berubah.

Mazmur 23:4 _____

Mazmur 121:1-5 _____

Mazmur 139:7-10 _____

Ibrani 13:5-6 _____

Sebagai anak-anak Tuhan, semestinya kita tidak pernah merasa sendiri. Bapa kita senantiasa berjaga-jaga dan selalu dekat.

*"Bersyukurlah menjadi seorang anak, dan biarkan setiap hari Bapa memberikan kepadamu cahaya, kuasa, latihan-latihan, kesukaran-kesukaran, ketakutan-ketakutan, masalah-masalah yang dipandang-Nya sesuai untukmu"
-Isaac Penington
(1610-1679)*

*". . . Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."
-Matius 28:20*

Kebenaran Dasar: Dalam perhatian-Nya yang lembut, Bapa Surgawi kita senantiasa bersama kita.

• **JANJI PEMELIHARAAN TUHAN**

Apakah yang diajarkan ayat-ayat berikut kepada anda mengenai mempercayai Tuhan sebagai pemelihara anda?

Matius 6:25-26 _____

Roma 8:32 _____

Filipi 4:19 _____

Dalam Matius 6:9 bagaimana Yesus mengajar murid-murid-Nya untuk menyebut Tuhan dalam doa? _____

Dari Matius 7:7-11, apakah yang akan diberikan Bapa kepada mereka yang meminta? _____

Tuhan mengetahui apa yang terbaik bagi kita dan hanya memberikan pemberian yang terbaik bagi anak-anak-Nya. Karena kasih dan hikmat-Nya seringkali Dia tidak memberikan apa yang kita minta, sebaliknya Dia memberi apa yang menurut-Nya terbaik bagi kita. Ini merupakan kesempatan bagi kita untuk percaya terhadap hikmat dan kebaikan-Nya, sekalipun kita tidak selalu memahami jalan-jalan-Nya!

Baca Matius 6:24-34. Jika Tuhan mempedulikan burung-burung, yang bukan anak-Nya, kita harus percaya bahwa Dia pasti memperhatikan kita, anak-anak yang Dia kasih. (Catat dalam ayat 32, *kafir* menunjuk pada mereka yang tidak mengenal Tuhan).

Apakah anda sedang memiliki kekhawatiran, kegelisahan atau perhatian? Ya Tidak

Jelaskan: _____

Sesuai Matius 6:33, apakah penawar bagi kekhawatiran? _____

Kita harus menjadikan pencarian akan Tuhan dan hubungan pribadi dengan-Nya prioritas kita yang utama. Pada saat kita mengembangkan kebiasaan untuk menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya, dan mempercayai-Nya dalam segala sesuatu, Dia akan memampukan kita untuk mengalahkan kebiasaan dosa yaitu kekhawatiran!

Kebenaran Dasar: Dalam perhatian-Nya yang lembut, Bapa Surgawi kita akan memenuhi segala keperluan kita.

*"Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran."
-Yakobus 1:17*

*"Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu."
-1Petrus 5:6-7*

● **JANJI PERLINDUNGAN TUHAN**

Alkitab berisi 365 perintah *jangan takut*. Sebagai anak-anak dari Tuhan Yang Mahakuasa, kita dapat tinggal aman di dalam Dia. Bacalah Ayat-ayat berikut dan tuliskan apa yang anda pelajari tentang perlindungan Tuhan terhadap anda.

1 Petrus 1:5 _____

Mazmur 91:11;12 _____

Mazmur 121:5-8 _____

Kebenaran Dasar: Dalam perhatian-Nya yang lembut, Bapa Surgawi kita menjaga dan melindungi kita.

Hari 6-----

BAPA YANG PEDULI

Dalam Firman-Nya Bapa Surgawi mengedangkan lengan-Nya yang perkasa untuk meyakinkan kita tentang ketertiban, perlindungan dan pemeliharaan-Nya. Kita harus menanggapi dengan iman dan mempercayakan kehidupan kita dan segala kepikiran kita dalam pemeliharaan-Nya. Jika kemuliaan, kuasa, dan kedaulatan Tuhan dinyatakan dalam ciptaan-Nya, kedalaman sifat ilahi-Nya dinyatakan dalam ke-Bapa-an Nya. Kasih, kesabaran, keramahan, rahmat, dan kebaikan-Nya dinyatakan dalam hubungan-Nya dengan kita, anak-anak-Nya! Perhatikan ayat-ayat berikut dalam Alkitab anda dan tuliskan apa yang anda pelajari mengenai sifat Bapa Surgawi kita.

1 Yohanes 3:1 _____

2 Petrus 3:9 _____

Efesus 1:5 _____

2 Korintus 1:3 _____

1 Petrus 1:3 _____

*"Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai."
-Mazmur 5:13*

*"Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia."
-1 Yohanes 3:1*

Hari 7-----

Kembalilah ke Pelajaran Tiga dan tinjau kembali enam **Kebenaran-kebenaran Dasar** yang telah anda pelajari. Tuliskan kembali kebenaran-kebenaran tersebut di bawah ini.

- 1) _____

- 2) _____

- 3) _____

- 4) _____

- 5) _____

- 6) _____

Roh Kudus

Dalam pelajaran ini, kita akan belajar pengajaran alkitabiah mengenai Roh Kudus. pelajaran ini dimaksudkan untuk menjelaskan siapakah Roh Kudus dan memberi pemahaman mengenai pekerjaan mengagumkan yang ingin Ia lakukan dalam kehidupan setiap anak Tuhan.

Hari 1-----

SIAPAKAH ROH KUDUS

Sayangnya, ada begitu banyak kebingungan pada pelajaran tentang Roh Kudus. banyak orang yang percaya bahwa Roh Kudus adalah sebuah *pengaruh* yang keluar dari Tuhan atau *sebuah kekuatan* yang Tuhan berikan terhadap orang Kristen. Bagaimanapun, Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Roh Kudus, dalam persekutuan dengan Bapa dan Sang Putra membentuk ke Trinitas an Tuhan. Roh Kudus sama dalam kuasa dan kemuliaan dengan Bapa dan Sang Putra. Bapa dan Sang Putra bekerja melalui Roh Kudus.

Seperti Bapa dan Sang Putra, Roh Kudus itu kekal, *omnipresent* (ada di segala tempat pada waktu yang bersamaan), *omnipotent* (berkuasa atas segalanya) dan *omniscient* (mengetahui segala sesuatu). Baca ayat-ayat berikut yang memberi penjelasan tentang Roh Kudus dan isilah kolom-kolom yang kosong.

Ibrani 9:14 – Roh Kudus _____

Mazmur 139:7-10 Roh Kudus _____

Lukas 1:35 – Roh Kudus _____

1Korintus 2:10-11 – Roh Kudus _____

Roh Kudus memiliki ciri-ciri sifat yang jelas. Orang seringkali menunjuk Roh Kudus dengan kata ganti benda *'It,'* namun sebagaimana yang akan anda lihat dari ayat-ayat berikut, Roh Kudus adalah satu pribadi ilahi.

- Dia memiliki kehendak – 1Korintus 12:11
- Dia mengasihi – Roma 15:30
- Dia berdukacita – Efesus 4:30
- Dia dapat didustai – Kisah Rasul 5:3
- Dia dengan cemburu mengingini kita – Yakobus 4:5
- Dia dapat dipadamkan atau ditekan – 1Tesalonika 5:19
- Dia terhina oleh penolakan manusia terhadap Sang Juruselamat – Ibrani 10:29
- Dia berbicara – 1Timotius 4:1
- Dia adalah kebenaran – 1Yohanes 5:6

Kebenaran Dasar: Roh Kudus bukan sekedar kuasa atau pengaruh, melainkan satu Pribadi ilahi. Dia adalah Tuhan.

“... ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.

-Efesus 1:13-14

“Apakah engkau tahu, sahabatku, bahwa Roh di dalam mu benar-benar Tuhan? Oh kiranya mata kita terbuka untuk melihat kebesaran karunia Tuhan! Oh kiranya kita dapat menyadari keluasan sumber yang tersembunyi di dalam hati kita! Saya bersorak dengan sukacita pada saat merenungkan, ‘Roh yang tinggal di dalam saya bukan sekedar pengaruh, melainkan Pribadi yang hidup; Dia Tuhan yang sejati. Tuhan yang tidak terbatas ada di dalam hatiku!’”

-Watchman Nee

Hari 2

ROH KUDUS MEMBERI KELAHIRAN BARU

Yesus Kristus menghendaki para pengikut-Nya memahami karya kelahiran kembali dari Roh Kudus. Buka Alkitab anda pada Yohanes 3 dan baca firman-Nya dalam ayat 1-8.

Apakah yang menurut Yesus harus dilakukan Nikodemus untuk melihat Kerajaan Tuhan? _____

Yesus mengajarkan bahwa setiap pria dan wanita harus mengalami dua kelahiran agar dapat pergi ke surga; kelahiran *fisik* (air) dan kelahiran *rohani* (oleh Roh).

Untuk menolong Nikodemus memahami Roh Kudus, Yesus dalam ayat 8 Yesus membandingkan diri-Nya dan pekerjaan-Nya dengan angin.

- Angin berhembus kemana dia mau, sebagaimana Roh itu berdaulat dan bebas, dan tidak seorang manusia mengendalikan-Nya. Dia berkarya sebagaimana yang *Dia* kehendaki.
- Angin itu tidak nampak, namun sangat kuat. Anda tidak dapat melihat angin, namun dampaknya dapat dilihat. Demikian juga, Roh Kudus itu tidak nampak, namun bukti dari kuasa-Nya tampak dalam kehidupan masing-masing pribadi dan dalam keadaan-keadaan.
- Akhirnya, sebagaimana udara itu memberi kehidupan, demikian juga Roh Kudus memberi kehidupan.

Buka Alkitab anda pada ayat-ayat berikut dan tuliskan apa yang anda pelajari tentang karya Roh Kudus dalam hidup kita.

Yohanes 6:63 _____

Titus 3:5 _____

1Korintus 6:19 _____

ROH KUDUS MEMBAHARUI HIDUP KITA

Roh Kudus tidak kelihatan, namun berkuasa, datang tinggal dalam hati orang-orang percaya, memberi kita hidup yang baru. Kita tidak dapat melihat-Nya, namun dampak dari hadirat-Nya dapat dilihat dalam hidup kita. Adalah karya-Nya untuk membaharui setiap orang percaya sesuai dengan citra Kristus. Bacalah ayat-ayat berikut mengenai Roh dan tuliskan apa yang anda pelajari.

2Petrus 1:3-4 _____

"Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal."

-1Petrus 1:23

"Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar."

-2Korintus 3:18

Yehezkiel 36:26-27 _____

1Korintus 2:12-16 _____

Salah satu aspek Kabar Baik dari iman Kristen adalah bahwa Tuhan tidak meminta kita untuk memperbaharui atau memperbaiki *diri kita*. Dengan hadirnya Roh Kudus, Tuhan akan memperbaiki dan merubah kita *dari dalam ke luar!* Peran kita dalam proses pembaharuan ini adalah dengan cara membina keintiman dengan-Nya hari lepas hari. Ketika kita mendekat kepada Tuhan dalam ibadah dan saat teduh Dia memberi kita hati-Nya, pikiran dan sifat hakiki-Nya. Setiap hari kita harus,

Berserah – *memberi diri secara terus menerus, tunduk pada kuasa pribadi lain.*

Bekerjasama – *bekerja bersama menuju sasaran bersama.*

Menyerah – *memberikan, melepaskan.*

Tunduk – *taat.*

Kebenaran Dasar: *Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam setiap orang percaya, untuk memberikan kehidupan baru dan untuk memperbaharui kita serupa citra Kristus.*

Hari 3-----

ROH KUDUS ADALAH PENOLONG KITA

Beberapa jam sebelum Yesus ditangkap dan disalibkan, Dia membawa murid-murid-Nya ke ruang atas untuk mengambil bagian dalam perjamuan malam terakhir dengan-Nya, dan untuk mengajar mereka. Pengajaran ini terdapat di dalam Injil Yohanes 13-17. Di antara banyak topik penting lainnya, Yesus mengajar para pengikut-Nya tentang Roh Kudus, yang akan diutus-Nya kepada mereka setelah Dia naik ke surga. Bacalah referensi-referensi dalam Injil Yohanes berikut dan tuliskan apa yang anda pelajari tentang Roh Kudus, Penolong kita.

Yohanes 14:16-27 _____

Yohanes 15:26 _____

Yohanes 16:7-15 _____

Yesus mengatakan kepada para murid bahwa Roh Kudus akan menjadi *Penolong lain*, yang akan menyertai dan di dalam mereka.

“... kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran (oleh Roh) ...”
-1Petrus 1:22

“... supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu.”
-Efesus 3:16

“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.”
-Yohanes 15:26

“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita ...”
-Roma 8:26

“Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: “Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?”
-Ibrani 13:6

Bacalah ayat-ayat berikut dan tuliskan apakah yang dikerjakan Roh Kudus untuk menolong kita.

Roma 8:26-27, Yudas 20 – Roh Kudus menolong kita _____

Roma 8:14, Yohanes 16:13 – Roh Kudus adalah _____

1Yohanes 2:27, Yohanes 14:26 – Roh Kudus adalah _____

Lukas 12:11-12 – Roh Kudus mengajar kita _____

Hari 4

KEPENUHAN DARI ROH KUDUS

Ketika kita berserah kepada Roh Kudus, Dia memenuhi kita. Dalam Efesus 5:18 pemenuhan ini dibandingkan dengan kemabukan. Ketika seseorang mengkonsumsi anggur, mereka jadi terpengaruh, dan bahkan dikendalikan oleh alkohol. Demikian juga halnya, ketika kita menyerah kepada Roh Kudus Dia dapat mempengaruhi dan mengendalikan kita. Ketika Dia memurnikan pikiran-pikiran, motivasi-motivasi dan keinginan-keinginan kita, Dia juga dapat memperbaharui perbuatan-perbuatan dan kelakuan kita.

Buka Alkitab anda pada Yohanes 7:37-39. Dalam ayat 37, apakah dua hal yang Yesus minta dilakukan oleh orang yang haus secara rohani? _____

Dari ayat 38, apa yang kemudian akan mengalir dari hidup mereka? _____

Ketika kita mengakui kebutuhan kita (haus), percaya kepada Yesus dan menerima (minum) daripada-Nya, Dia akan mengisi kita hingga melimpah. Hidup-Nya akan mengisi dan melimpah dalam kita!

Menurut Yeremia 2:13, apakah dua kejahatan yang telah dilakukan oleh bangsa Israel? _____

Daripada mempercayai Tuhan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan mereka, bangsa Israel justru meninggalkan Dia, dan mencari sumber kepuasan dan pemenuhan lainnya.

● **BUAH ROH**

Roh Kudus dengan cemburu menginginkan kesetiaan kita. Dia adalah pribadi yang lembut dan tidak akan melanggar kemauan kita atau memaksa kita untuk taat. Dengan rela Yesus menawarkan diri-Nya sebagai korban bagi dosa-dosa kita. Pada gilirannya, para petobat, orang yang diampuni dosanya semestinya menanggapi dengan secara sukarela berserah pada-Nya. Ketika kita menyerah kepada Roh hari demi hari, Dia akan mengisi penuh kita hingga melimpah. Air hidup-Nya akan mengalir dari dalam dan menghasilkan buah dalam kehidupan kita.

Buah ini dijelaskan dalam Galatia 5:22-23. Tuliskan buahnya di bawah ini _____

Buah Roh apakah yang tidak ada dalam kehidupan anda? _____

"Mengapa beberapa Anak Tuhan mengalami hidup yang berkemenangan sementara yang lainnya terus-menerus gagal? Perbedaannya tidak dinilai dari ada tidaknya Roh (karena Dia tinggal dalam hati setiap anak Tuhan) melainkan karena, beberapa orang menyadari keberadaan Roh Kudus dalam hidup mereka sedangkan yang lainnya tidak. Pernyataan yang benar dari fakta mengenai kehadiran Roh Kudus akan merombak kehidupan setiap orang Kristen."

-Watchman Nee

"Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh."

-Efesus 5:18

"Sebab dua kali umat-Ku berbuat jahat: mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, untuk menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air."

-Yeremia 2:13

... "Roh yang ditempatkan Allah di dalam diri kita, diingini-Nya dengan cemburu!"

-Yakobus 4:5b

Ukuran dari buah Roh dalam kehidupan kita berkaitan langsung pada tingkat penyerahan kita pada-Nya. Sebagaimana pohon buah-buahan membutuhkan sinar matahari, air dan tanah yang sehat untuk menghasilkan buah, untuk menghasilkan buah Roh anak Tuhan harus bersandar sepenuhnya pada Roh Kudus.

- Apakah anda mau bersandar sepenuhnya kepada Tuhan dan mempercayai-Nya untuk mereproduksi hidup-Nya di dalam anda? Ya Tidak

• KARUNIA ROH

Roh Kudus tidak hanya menghasilkan buah Roh dalam kehidupan kita, Dia juga memberikan karunia-karunia rohani kepada kita. Karunia-karunia Roh tidak dapat diusahakan. Mereka tidak diperoleh melalui kesetiaan dalam pelayanan melainkan anugerah dari Tuhan. Mereka tidak berkaitan dengan kemampuan alami, kepribadian atau ciri bawaan kita. Tiga pasal dalam Perjanjian Baru yang secara eksklusif membahas pengajaran tentang karunia-karunia Rohani. Baca 1Korintus 12-14.

Menurut 1Korintus 12:7,11 kepada anggota tubuh Kristus yang manakah Roh Kudus akan memberikan karunia-karunia rohani? _____

Apakah yang seharusnya menjadi tujuan utama penggunaan karunia-karunia rohani (1Korintus 14:12,26b)? _____

Pendidikan – tindakan membangun sebuah struktur.
Mengajar, memperbaiki atau membangun secara rohani.

Apakah hasilnya apabila karunia-karunia Roh digunakan dengan kesombongan, keegoisan atau tanpa kasih terhadap saudara-saudari seiman? Lihat 1Korintus 13:1,2 _____

Karena kemungkinan penyalahgunaan karunia-karunia Roh, banyak orang Kristen dan gereja-gereja injili menghindarinya sama sekali. Kata-kata peringatan apakah yang diberikan Paulus dalam 1Korintus 12:1 mengenai karunia-karunia? _____

Karunia-karunia Roh yang didaftarkan dalam 1Korintus 12:8-10,28.

1. Kata-kata hikmat – Kisah Rasul 6:10
2. Kata-kata pengetahuan – 1Korintus 1:5, Roma 15:14
3. Iman khusus – Kisah Rasul 3:1-16
4. Karunia penyembuhan – Markus 6:13, Yakobus 5:14-16
5. Perbuatan mujizat – Kisah Rasul 5:12-15, Ibrani 2:4
6. Bernubuat – Keluaran 7:1,2, Yeremia 1:9, 1Korintus 14:1-5,24,25,39
7. Membedakan roh – Kisah Rasul 13:9-11, Ibrani 5:14
8. Bahasa lidah – 1Korintus 14:1-5, Kisah Rasul 2:3-11, Roma 8:26-27
9. Menafsirkan bahasa lidah – 1Korintus 14:13,27,28
10. Menolong – Kisah Rasul 20:35
11. Memimpin – 1Timotius 5:17

- Karunia-karunia Roh dibagikan kepada masing-masing anggota tubuh Kristus. Tahukan anda karunia anda? Ya Tidak
Jelaskan. _____

"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku."
-Yohanes 15:4

"Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."
-Lukas 11:13

"Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."
-Efesus 4:11-13

Kebenaran Dasar: Ketika kita berserah kepada Roh Kudus, Dia menghasilkan buah dan karunia rohani kepada kita.

Hari 5-----

DIPERLENGKAPI KUASA ROH KUDUS

Roh Kudus beserta dan di dalam setiap orang percaya untuk menghasilkan kembali kehidupan Yesus di dalam kita. Istilah *Christian* (orang Kristen) sesungguhnya berarti *little Christ* (Kristus kecil). Sasaran kita adalah menjadi seperti Yesus. Karena orang Kristen hidup dalam dunia yang mayoritas tidak percaya dan seringkali berlawanan, Tuhan telah menyediakan kekuatan bagi kita untuk tetap teguh bagi-Nya. Yesus berjanji bahwa Roh-Nya akan turun *atas* kita untuk memberi kita *kuasa* untuk menjalani kehidupan Kristiani, dan *keberanian* untuk menjadi saksi-Nya.

Dari ayat-ayat berikut, apakah yang diajarkan Yesus kepada murid-murid-Nya mengenai turunnya Roh Kudus *atas* mereka?

Lukas 24:49 _____

Kisah Rasul 1:4-8 _____

Kisah Rasul 2 memberi laporan tentang hari Pentakosta. Jelaskan peristiwanya di bawah ini.

Ay. 3-13 _____

Ay. 14-36 _____

Ay. 37-41 _____

Ay. 42-47 _____

Hari 6-----

PELAYANAN ROH

Sebagaimana selama masa pelayanan-Nya di bumi Yesus Kristus memenuhi kebutuhan murid-murid-Nya, Roh Kudus akan melayani setiap orang percaya yang berserah dalam cara-cara yang sangat praktis. Pada bagian ini, kita akan belajar bahwa pelayanan Roh Kudus dalam hidup kita adalah sebagai Penghibur, Rekan (menyertai), Menyadarkan dan Penasehat.

"yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu."
-Yohanes 14:17

"... kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."
-Kisah Rasul 1:8

"... bagi kamulah janji itu."
-Kisah Rasul 2:39

- **PENGHIBUR:** “... Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.” –Yohanes 14:16

Penghiburan yang ditawarkan Roh Kudus ada dua. Ketika kita sedang terluka atau membutuhkan Dia menawarkan kepada kita kelembutan seorang ibu yang tidak terbatas. Akan tetapi Dia juga menguatkan kita dengan keteguhan hati untuk bertahan menghadapi pencobaan dan kekecewaan hidup. Kata *penghiburan* berasal dari bahasa latin *fortis*, dari mana kita memperoleh kata *fortify* (memperkuat, membentengi).

Tuliskan suatu pengalaman pribadi ketika anda mengalami kelembutan atau penghiburan Roh Kudus yang menguatkan.

- **REKAN (MENYERTAI):** “... Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” –Matius 28:20

Sebagai orang Kristen, tidak pernah sendiri, bagaimana pun juga, kondisi kehidupan kita seringkali menekan kita dan menyebabkan kita merasa sangat sendiri. Dalam waktu-waktu seperti itu, kita dapat menjadi sasaran empuk serangan musuh jiwa kita. Kita harus mendekat kepada Tuhan. Mempercayai janji kasih-Nya, penyertaan hadirat-Nya bagi kita. Dalam masa seperti ini, kita harus mendapatkan firman Tuhan dan mengizinkan penyertaan-Nya memenuhi kebutuhan emosional kita.

Bacalah janji dalam Yakobus 4:8a. Bagaimanakah anda akan menanggapi kesendirian, depresi atau serangan musuh di masa depan?

- **MENYADARKAN:** “Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsyafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman.” –Yohanes 16:8

Karena Roh itu *kudus* Dia akan menghasilkan kekudusan-Nya di dalam kita. Kekudusan berarti *dipisahkan/dikhususkan bagi Tuhan*. Setiap pikiran atau tindakan dalam hidup kita yang tidak kudus mendukakan Roh Kudus. Ketika hal itu terjadi Dia tidak meninggalkan kita, melainkan menginsyafkan kita atau berbicara kepada kita melalui suara hati.

Hati nurani kita adalah hakim kita yang ada di dalam diri kita, yang memperingatkan kita dan memungkinkan kita merasakan kesedihan Roh ketika kita sedang berpikir atau turut berbuat dosa. Alkitab mengingatkan kita untuk menjaga hati nurani yang murni. Jika kita belajar untuk segera menanggapi *sentuhan* Roh dengan ketaatan dan pertobatan Dia akan menghindarkan kita dari dosa.

Jelaskan pengalaman anda ketika mengalami keinsyafan dari Roh Kudus. Apakah anda tunduk pada keinsyafan tersebut?

“Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku ini akan menghibur kamu...”
-Yesaya 66:13

“Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu.”
-Efesus 3:16

“... Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”
-Ibrani 13:5

“... suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela.”
-Roma 2:15

- **PENASEHAT:** “. . . namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib . . .” – Yesaya 9:5

Tuhan menasehati kita dengan Firman-Nya, melalui orang-orang saleh dan dengan pimpinan Roh Kudus di dalam batin. Pada saat kita menggunakan waktu dalam hadirat Tuhan, kita akan belajar mendengar suara-Nya dan untuk membedakan kehendak-Nya. Banyak orang Kristen melalaikan pentingnya membangun keintiman dengan Tuhan melalui saat teduh setiap hari dan terus-menerus tersandung sepanjang hidup, kehilangan pimpinan dan nasehat Roh Kudus.

- Apakah hari ini anda membutuhkan hikmat Tuhan untuk sebuah situasi yang khusus? Ya Tidak

Jelaskan. _____

Janji apakah yang Tuhan berikan dalam Yakobus 1:5,6? _____

Kebenaran Dasar: Roh Kudus adalah Penghibur kita dalam segala kesulitan kita, Rekan kita yang senantiasa hadir, Yang Menyadarkan kita dalam masa-masa percobaan, dan Penasehat kita di saat kita membutuhkan pimpinan dan hikmat.

Hari 7-----

Kembalilah pada seluruh Pelajaran Empat dan tinjau kembali empat **Kebenaran Dasar** yang telah anda pelajari. Tuliskan kebenaran-kebenaran tersebut di bawah ini.

- 1) _____

- 2) _____

- 3) _____

- 4) _____

“. . . la akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran . . .”
 -Yohanes 16:13

“dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: “Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya,” entah kamu mengangan atau mengiri.”
 -Yesaya 30:21

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.”
 -2Korintus 13:13

Pertumbuhan dan Kedewasaan Rohani

Hari 1-----

Alkitab menggambarkan petobat baru sebagai seorang *bayi* dalam Kristus. Sebagaimana seorang bayi yang sehat mengalami berbagai tahap pertumbuhan sebelum mencapai kedewasaan, bayi Kristen harus terus bertumbuh di jalur kedewasaan *rohani*. Bapa Surgawi kita menghendaki semua anak-anak-Nya berkembang menjadi para pria dan wanita iman yang dewasa.

Adalah tragis jika seorang bayi gagal untuk bertumbuh dan menjadi seorang dewasa yang sehat dan matang. Demikian juga merupakan hal yang menyedihkan jika seorang Kristen gagal mencapai kedewasaan dan keutuhan rohani. Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari kehidupan rasul Paulus sebagai sebuah teladan bagi kita tentang bergumul mencapai kedewasaan rohani.

KESELAMATAN PAULUS

Sejak masa mudanya Paulus adalah seorang pria yang saleh, meskipun pada awal hidupnya dia tidak percaya pada Kristus. Bacalah ayat-ayat berikut dan tuliskan apa yang anda pelajari mengenai kehidupan Paulus.

KPR 22:3 _____

KPR 23:6 _____

KPR 26:4-5 _____

Galatia 1:14 _____

Semangat Paulus bagi agama Yahudi dan hukum-hukum nya ditampilkan dengan begitu jelas dalam penganiayaan yang dia lakukan terhadap gereja Kristen. Dia percaya bahwa penganiayaan terhadap para pengikut Kristus merupakan sebuah pelayanan terhadap Tuhan sehingga dia melakukannya dengan segenap hati. Bacalah ayat-ayat berikut dan ringkaskan tindakan Paulus terhadap orang-orang percaya. (catat bahwa sebelum pertobatannya terhadap Kristus Paulus disebut sebagai Saulus).

KPR 7:54-60; 8:1-3 _____

KPR 22:4; 22:19; 26:9-11 _____

*"... seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan."
-1Petrus 2:2*

*"Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada perkembangannya yang penuh. Janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, dan dasar kepercayaan kepada Allah."
-Ibrani 6:1*

*"Ini adalah perkataan yang benar, dan setiap orang harus mempercayainya: Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa—dan saya adalah yang paling buruk dari mereka semua."
-1Timotius 1:15 (NLT)*

Galatia 1:13-14

Filipi 3:4-6

Banyak orang setuju bahwa pertobatan Paulus menjadi Kristen adalah salah satu peristiwa terbesar dan paling penting dalam sejarah gereja. Bacalah catatan menarik dalam KPR 9:1-22 dan tuliskan kembali kisah tersebut secara ringkas dalam bahasa anda sendiri.

Meskipun Paulus telah menjalani kehidupan yang salah, perjumpaannya dengan Yesus Kristus mengubah dia sepenuhnya. Bacalah kesaksiannya dalam 1Timotius 1:12-16 dan tuliskan beberapa poin utama.

Kebenaran Dasar: Tuhan tidak memilih kita untuk menjadi anak-anak-Nya, atau mengadopsi kita ke dalam keluarga-Nya karena suatu kebaikan yang kita perbuat, tetapi hanya oleh anugerah-Nya.

PELAYANAN PAULUS

Sebagai sebuah alat dalam tangan Tuhan, Paulus telah diutus-Nya, dengan semangat dan kuasa Roh Kudus untuk mengerjakan hal-hal besar.

Rasul – Seorang utusan; orang yang diutus dengan suatu misi, yang memiliki otoritas dari yang mengutusnyanya.

PEKERJAAN PAULUS BAGI TUHAN

- **Misionaris dan pendiri gereja** – Tuhan mengutus Paulus pada tiga perjalanan misi ke wilayah-wilayah yang belum dijangkau injil. Dia mendirikan banyak gereja di kota-kota tersebut. Perjalanan misi Paulus tercatat dalam KPR, pasal 13-21.
- **Pengkhotbah dan pengajar** – Sebagaimana yang telah diramalkan, Paulus memberitakan Kristus kepada bangsa non Yahudi, raja-raja dan bangsa Israel. Banyak yang percaya kepada Kristus, sementara yang lainnya mencemooh dan menganiayanya. Contoh dari khotbah Paulus tercatat dalam KPR 13:16-41 dan KPR 17:22-34.

"Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu"
-Efesus 3:8

"... orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku..."
-KPR 9:15

"Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi. Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus."
-KPR 13:3-4

"... untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel."
-KPR 9:15b

- **Penulis** – Dari 27 buku yang terdapat dalam Perjanjian Baru, Paulus adalah penulis dari tiga belas dan kemungkinan empat belas di antaranya. Buku-buku tersebut sebenarnya merupakan surat atau surat kiriman yang ditulis kepada gereja-gereja yang telah dia dirikan pada perjalanan misinya.

Dari seorang pemimpin agama yang sombong dan penganiaya umat Tuhan menjadi hamba Tuhan Yang Mahakuasa yang rendah hati, kehidupan Paulus adalah sebuah teladan bagi semua orang percaya. Meskipun sedikit yang mengalami perubahan hidup drastis semacam itu, seperti Paulus kita semua telah pergi dari kegelapan kepada terang, dari keangkuhan menentang kebenaran Tuhan menjadi dengan rendah hati menerima karunia keselamatan-Nya oleh anugerah.

Janji indah apakah yang Tuhan berikan kepada semua orang percaya dalam Efesus 2:10? _____

Apakah anda percaya bahwa Tuhan memiliki sebuah rencana dan tujuan bagi hidup anda? Ya Tidak

Kebenaran Dasar: Dengan tidak memperhitungkan kesalahan-kesalahan atau kegagalan-kegagalan masa lalu kita, panggilan dan tujuan Tuhan bagi setiap orang percaya adalah untuk memiliki sebuah hubungan dengan-Nya dan untuk melayani-Nya dengan cara melayani orang lain.

Hari 2-----

PENYUCIAN

Istilah alkitabiah untuk proses kedewasaan Kristen adalah *penyucian*.

Penyucian – Dipisahkan atau dikhususkan bagi Tuhan. Dipisahkan dari perbuatan dosa dan semua yang tidak menyenangkan dan bertentangan dengan Tuhan.

Kata tersebut juga dapat diterjemahkan *kudus*. Kekudusan bukanlah sebuah perasaan atau sebuah pengalaman melainkan sebuah gaya hidup di mana karakter Anak Tuhan dibangun di dalam kita dan tampak dalam kehidupan kita sehari-hari.

Baca 1Petrus 1:15,16 dan tuliskan ayat-ayat tersebut di bawah ini.

Proses penyucian memiliki tiga aspek utama: penyucian awal, progresif dan akhir.

- **PENYUCIAN AWAL**

Penyucian awal adalah apa yang Tuhan kerjakan bagi semua orang percaya. Posisi ini tidak berhubungan dengan kelakuan kita. Pada saat bertobat Dia menyucikan atau mengkhususkan kita bagi-Nya. Semua orang percaya telah dibebaskan, dibersihkan, diampuni, dianggap benar dan dijadikan benar melalui darah Kristus. Jika kita sungguh-sungguh lahir baru kita telah disucikan oleh Tuhan. Alkitab menyebut kita *orang-orang kudus*, bukan karena kita tanpa salah atau tanpa dosa, tapi karena Yesus telah mengambil kesalahan kita atas-Nya di salib dan sekarang kita tidak bercela di hadapan Tuhan.

"Akan tetapi kami harus selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai."
-2Tesalonika 2:13

"Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus."
-Ibrani 10:10

● PENYUCIAN PROGRESIF

Perkembangan dalam penyucian sepenuhnya tergantung pada keputusan sehari-hari dari orang percaya tersebut untuk tinggal di dalam Kristus dan menerima kuasa-Nya. Tuhan menghendaki kita mau menyerahkan hidup kita pada-Nya, untuk disucikan. Ketika kita menyerah pada-Nya dan merindukan kehendak-Nya dalam kehidupan kita, kita akan berkembang dalam penyucian. Setiap kali secara sadar kita memberikan atau mempersembahkan diri kita kepada Tuhan, mengarahkan pikiran kita pada hal-hal di atas dan hidup oleh kuasa Roh Kudus, kita sedang mengkhhususkan diri kita kepada Tuhan dan dengan demikian berkembang dalam penyucian. Kemenangan waktu demi waktu ini akan semakin bertambah jika kita mengetahui ketidakberdayaan kita dan kuasa Tuhan yang mutlak dalam kehidupan kita.

● PENYUCIAN AKHIR

Penyucian akhir dan mutlak ini akan terjadi ketika kita disamakan sepenuhnya dengan gambaran Yesus Kristus pada kedatangan-Nya. Selama berada dalam tubuh duniawi, kita masih mengenakan sifat dasar yang telah rusak sehingga mudah berbuat dosa. Akan tetapi, suatu hari nanti kita akan sepenuhnya diubah sesuai dengan gambaran Kristus pada waktu kita meniggalkan kehidupan ini dan bangun dalam hadirat-Nya.

Ilustrasi berikut menolong kita memahami proses penyucian: *Seorang ahli pemurni kuningan sedang mencari di tumpukan rongsokan daerah pinggiran kota, ketika tiba-tiba dia melihat sebuah pot kuningan tua yang penyok. Pot itu kotor, bernoda dan banyak bekas pukulan, akan tetapi matanya yang terlatih melihat sesuatu yang berharga. Dia menuju tumpukan rongsokan itu dan mengambil pot tua lalu **memisahkannya** dari barang-barang rongsokan lainnya. Dengan demikian, dia **menyucikan** bejana tersebut. Ini adalah **penyucian** dalam tahap awal. Tentu saja dia harus menggunakan banyak waktu untuk **membersihkan, meluruskan penyokan-penyokan** dan **menggosok hingga mengkilap** pot tua tersebut, hingga menjadi benda yang indah untuk menghiasi mejanya. Proses ini adalah **penyucian** dalam tahap yang kedua.*

Yesus Kristus mencari kita dari tumpukan rongsokan dunia ini. Ketika kita menanggapi-Nya dengan iman yang menyelamatkan Dia memisahkan kita bagi-Nya. Kini Dia membersihkan kita, meluruskan *penyokan-penyokan* kita, menggosok kita hingga mengkilap dan menjadikan kita benda indah bagi kemuliaan-Nya. Yesus setia untuk menyempurnakan karya yang telah Dia mulai dalam kehidupan kita. Bagian kita adalah untuk berserah pada-Nya setiap hari. Jika kita tinggal dalam Dia dan tetap setia untuk berserah pada kehendaknya, kita akan merasakan tangan penyucian-Nya dalam hidup kita dan mengalami semua yang Dia miliki bagi kita.

Dalam suratnya kepada gereja Filipi Paulus menuliskan keyakinannya pada kesetiaan Tuhan dalam proses penyucian. Baca Filipi 1:6 dan tuliskan kembali ayatnya di bawah ini.

Kebenaran Dasar: *Tuhan menyucikan kita ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Dia terus menyucikan kita ketika kita berjalan dengan Dia dalam kasih dan ketaatan. Suatu hari Dia akan menyambut kita ke dalam hadirat-Nya, dan pada waktu itu, penyucian kita akan sempurna.*

"Aku mengatakan hal ini secara manusia karena kelemahan kamu. Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kecemaran dan kedurhakaan yang membawa kamu kepada kedurhakaan, demikian hal kamu sekarang harus menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kebenaran yang membawa kamu kepada pengudusan."
-Roma 6:19

"Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita."
-1Tesalonika 5:23

". . . kita akan menjadi sama seperti Dia . . ."
-1Yohanes 3:2

"la mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; la menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku."
-Mazmur 40:3

Hari 3

PENYUCIAN PAULUS

Paulus telah diselamatkan dan dikhususkan untuk pelayanan oleh Yesus Kristus. Kerinduan hatinya adalah untuk memiliki persekutuan dengan Kristus, untuk membuat perkembangan rohani dan menjadi lebih dan lebih seperti Kristus.

Buka Alkitab anda pada Filipi 3 dan baca keseluruhan pasal. Mengapa Paulus rela menderita kehilangan segala sesuatu (ayat 7 dan 8)? _____

Meskipun Paulus telah mengenal Yesus Kristus, apakah kerinduan hatinya (ayat 10)? _____

Intim – ditandai dengan pergaulan, hubungan atau keakraban yang sangat dekat. Sebuah persahabatan hangat yang dikembangkan melalui pergaulan yang lama. Mengajukan kehangatan informal atau kebebasan; dari sebuah sifat dasar yang sangat pribadi atau khusus.

Dalam Perjanjian Lama, Musa meminta Tuhan untuk memberinya sebuah pengetahuan yang lebih dalam mengenai pribadi-Nya dan jalan-jalan-Nya. Bacalah doa Musa dalam Keluaran 33:13.

- Apakah menurut anda ini adalah jenis doa yang dijawab Tuhan?
 Ya Tidak
Bagaimana kita mengenal satu pribadi secara intim? _____

- Apakah ini kerinduan hati anda? Ya Tidak
Menurut anda bagaimanakah kita dapat mengenal Tuhan dengan lebih intim? _____

Dalam Filipi 3:12-14, Paulus mengakui bahwa dia belum dewasa sepenuhnya. Selanjutnya dia membandingkan dirinya dengan seorang atlet yang sedang berlari di arena perlombaan. Dia menggunakan tiga frasa deskriptif untuk menjelaskan apa yang dia lakukan untuk membuat kemajuan rohani. Sebagai orang percaya, adalah bagian kita untuk,

Merebut – menerima hadiah dengan gagasan dari keinginan dan usaha yang kuat.

Bergiat – mengejar dengan kesungguhan dan ketekunan untuk memperoleh.

Menjangkau – meregang untuk mencapai garis finis sebagaimana dalam sebuah arena perlombaan.

Perbandingan Paulus tentang orang Kristen dengan kegigihan, perebutan dan penjangkauan seorang atlet menekankan kebenaran bahwa kematangan rohani adalah hasil dari komitmen dan disiplin. Keselamatan itu gratis bagi semua yang mau bertobat dan menerima Kristus, namun, kematangan adalah pilihan setiap hari yang membutuhkan usaha dan pengorbanan. Sebagaimana seorang atlet yang santai tidak dapat mencapai prestasi gemilang, seorang kristen yang santai hanya akan mencapai pertumbuhan dan pembaharuan yang minimal.

"Sebab tujuan yang kuputuskan adalah agar aku dapat mengenal-Nya – agar secara progresif aku dapat mengenal Dia secara mendalam dan intim, merasa dan mengenal dan memahami keindahan Pribadi-Nya dengan lebih kuat dan jelas. Dan agar dengan cara yang sama saya dapat mengenal kuasa yang mengalir keluar dari kebangkitan-Nya yang mendorong orang-orang percaya . . ."
-Filipi 3:10
(Amplified Bible)

"Maka sekarang, jika aku kiranya mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, beritahukanlah kiranya jalan-Mu kepadaku, sehingga aku mengenal Engkau, supaya aku tetap mendapat kasih karunia di hadapan-Mu. Ingatlah, bahwa bangsa ini umat-Mu."
-Keluaran 33:13

" . . . Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!"
-1Korintus 9:24

Kebenaran Dasar: *Pertumbuhan dan kedewasaan rohani membutuhkan komitmen, daya tahan dan upaya pribadi.*

Hari 4-----

HALANGAN-HALANGAN PERTUMBUHAN ROHANI

Penghalang – *Mengganggu, membebani, mengikat, menghalangi, merintangai kemajuan dari.*

Dalam sebuah arena perlombaan seorang pelari akan terhalang untuk berlari dengan kuat dan mengakhiri perlombaan dengan baik apabila dia lebih berpusat pada **apa yang di belakang dari mana dia datang, pelari lainnya** atau **dirinya sendiri** daripada sasaran. Paulus membahas tiga bahaya ini dalam Filipi, pasal 3.

- **BAHAYA MENENGOK KEBELAKANG**

Menurut Filipi 3:13, satu hal apakah yang dilakukan Paulus? _____

Berdasarkan pada apa yang telah anda pelajari mengenai Paulus dalam pelajaran ini, peristiwa-peristiwa apakah dalam masa lalunya yang menurut anda perlu untuk dilupakan? _____

Melupakan di sini bukan berarti berhenti mengingat, namun memilih untuk meletakkan di belakang anda. Kita tidak boleh mengijinkan dosa-dosa masa lalu atau ingatan-ingatan yang menyakitkan mendominasi masa kini dan merampok masa depan kita, melainkan tempatkan mereka di belakang kita dan majulah dalam anugerah, pengampunan dan kuasa Tuhan.

Buka Alkitab anda pada 1Korintus 15:9-10. Bagaimana Paulus menjelaskan dirinya sendiri dan apa yang telah dikerjakan Kristus baginya? _____

Apakah dengan berpusat pada kegagalan dan dosa masa lalu menurut anda Paulus dapat melayani lebih efektif daripada jika dia berpusat pada anugerah Tuhan? Ya Tidak
Jelaskan: _____

Meskipun Paulus merasa malu dengan masa lalunya, dia tahu bahwa kemerdekaannya dari masa lalu tersebut telah ditemukan dalam pertobatannya di hadapan Tuhan dan berjalan dalam anugerah-Nya. Selanjutnya dia dapat melupakan masa lalu dan menuju ke depan.

- Apakah ada sesuatu dalam hidup anda yang menurut anda sedang menghalangi anda untuk berlari dalam jalur perlombaan?
 Ya Tidak
Jelaskan: _____

"Karena aku adalah yang paling hina dari semua rasul, sebab aku telah menganiaya Jemaat Allah."

-1Korintus 15:9

- Barangkali Tuhan menggunakan pelajaran ini untuk menyingkapkan keadaan sekarang atau ingatan masa lalu yang perlu anda serahkan pada-Nya, dan menerima bimbingan dan penyembuhan-Nya untuk meninggalkan hal tersebut di belakang anda. Jika ya, apakah anda mau terbuka dan bercerita dengan pembimbing, mentor atau rekan doa anda? Ya Tidak

Jelaskan: _____

• **BAHAYA DARI BERPUSAT PADA ORANG LAIN**

Bagaimana Paulus memberi gambaran tentang beberapa orang dalam hidupnya dalam Filipi 3:2,18,19?

Bacalah 2Timotius 4:14-17 dan jelaskan pengalaman Paulus dengan orang-orang lain. Bagaimanakah dia menanggapi mereka? _____

Dalam KPR 7:54-60 kita membaca bahwa Paulus hadir ketika Stefanus dilempari batu sampai mati. Tidak diragukan bahwa kesaksiannya menghasilkan pengaruh yang kekal pada Paulus. Bagaimanakah Stefanus menanggapi para penganiayanya.

- Apakah menurut anda kejadian tersebut mempengaruhi sikap Paulus terhadap orang-orang yang akan menganiaya, menyakiti atau melukai hatinya? Ya Tidak

Jelaskan: _____

Paulus mengampuni serangan-serangan yang dilakukan orang-orang terhadapnya. Untuk tinjauan lebih jauh pada serangan-serangan tersebut bacalah 2Korintus 11:23-33. Berapa banyakkah Paulus harus mengampuni? _____

Ketika mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa, Yesus mengajar mereka tentang pentingnya pengampunan. Ringkaskan apa yang anda pelajari dalam Matius 6:9-15. (catat bahwa pengampunan tidak tergantung pada kelayakan orang yang bersalah untuk diampuni.)

Yesus juga mengajar tentang pengampunan dalam sebuah perumpamaan di Matius 18:21-35. Bacalah perumpamaan tersebut dan ringkaskan artinya. Penting untuk diperhatikan bahwa perumpamaan ini bukan tentang keselamatan, sebab keselamatan sepenuhnya merupakan anugerah dan pemberian tak bersyarat dari Tuhan.

"TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya. . ."
 -Mazmur 138:8

"Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali."
 -Matius 18:21,22

Alkitab mengajarkan bahwa suatu kejahatan terhadap orang lain adalah seperti pinjaman *hutang*. Bagaimanapun juga, akibat dari tidak adanya pengampunan adalah kepahitan, yang meracuni hati. Sebagai orang berdosa kita berhutang kepada Tuhan suatu hutang yang sangat besar yang tidak dapat kita bayar. Ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita secara anugerah hutang kita diampuni, hukuman untuk hutang tersebut telah ditanggungkan pada Kristus.

Tuhan terus mengampuni kita setiap hari. Dia *memerintahkan* kita untuk mengampuni orang yang berbuat jahat terhadap kita. Buka Lukas 6:35 dan tuliskan ayat tersebut di bawah ini. _____

- Apakah mungkin bahwa pertumbuhan rohani anda terganggu karena anda berpusat pada orang lain atau gagal untuk mengampuni? Ya Tidak

Jelaskan: _____

Pelajaran Enam, *Prinsip-prinsip Alkitabiah mengenai pengampunan dan Pemulihan Hubungan*, memberikan suatu pelajaran mendalam pada masalah tersebut.

- **BAHAYA DARI BERPUSAT PADA DIRI SENDIRI**

Meski Paulus adalah seorang yang telah melakukan banyak hal yang kemudian dia sesali, dia juga memiliki kesanggupan untuk yakin pada kemampuannya sendiri.

Baca Filipi 3:3-6 dan tuliskan di bawah ini apa yang menurut anda sedang diutarakan oleh Paulus. _____

Sebagai orang Ibrani, Paulus percaya bahwa dia adalah orang yang baik dan bahkan benar. Dalam Filipi 3:6 dia menyatakan bahwa menurut standar kehidupan dan agama lamanya dia tidak bercela. Ketika berjumpa dengan Kristus, dia memahami kenyataan tentang keadaannya yang berdosa dan berhenti untuk meletakkan keyakinan pada diri atau kebaikannya sendiri.

Keyakinan-diri sendiri – *Meletakkan iman atau kepercayaan dalam diri sendiri dan kemampuan kita sendiri.*

Istilah alkitabiah untuk keyakinan-diri sendiri adalah tinggi hati.

Tinggi hati – *Memuji diri sendiri karena keberadaan, apa yang dimiliki atau yang telah dilakukan atau telah dicapai dirinya. Kecongkakan, kesombongan atau kebanggaan.*

Sesuai dengan Amsal 16:18, apakah yang akan selalu menjadi hasil dari tinggi hati? _____

Ada banyak bahaya yang ditimbulkan oleh berpusat pada diri sendiri; berpusat pada-diri sendiri, keangkuhan-diri sendiri, penipuan-diri sendiri, mengasihi-diri sendiri, pencarian-diri sendiri, ketergantungan-diri sendiri, keegoisan dan pada akhirnya memuja-diri sendiri.

Baca Yakobus 3:13-16. Dari ayat-ayat tersebut apakah yang anda pelajari tentang ambisi yang egois? _____

"Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang."

-Ibrani 12:15

"Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian."

-Amsal 29:23

"Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia."

-1Yohanes 2:16

Tinggi hati mengagungkan diri sendiri dan menyangkal kebutuhan akan ketergantungan mutlak kepada Tuhan.

Sesuai dengan Lukas 9:23,24, apakah yang menurut Yesus harus dilakukan oleh setiap orang percaya? _____

Menurut anda apakah maksud dari menyangkal diri sendiri? _____

Kebenaran Dasar: Untuk membuat kemajuan rohani, kita harus menjaga fokus kita pada sasaran tentang keintiman dengan Kristus dan kedewasaan rohani.

Hari 5-----

BEBAN DOSA

Sebagaimana halnya seorang pelari yang sedang berlomba tahu bahwa dia akan berlari lebih cepat dan bertahan lebih lama apabila tidak membawa beban lebih, orang-orang Kristen harus senantiasa waspada terhadap *gangguan* kelebihan beban akibat dosa dalam hidup mereka. Dosa menghalangi kita menghasilkan kemajuan rohani karena mengalihkan kita dari sasaran yaitu kedewasaan rohani, memisahkan kita dari persekutuan dan keintiman dengan Bapa Surgawi kita dan memadamkan kuasa Roh Kudus dalam hidup kita.

Bagaimanakah Roma 14:23b mendefinisikan dosa? _____

God telah membuat ketetapan bagi kita untuk melucuti dan melepaskan ikatan dosa, dan dipulihkan pada suatu hubungan yang benar dengan Dia, melalui *perdamaian*.

Rekonsiliasi – *Memulihkan pada persahabatan atau kerukunan.*

• **LANGKAH- LANGKAH PERDAMAIAN DENGAN TUHAN**

Langkah 1 – Mengaku – Menerima, mengakui, menyatakan yang sama.

Mengakui dosa-dosa kita berarti setuju dengan Tuhan bahwa tindakan-tindakan kita sungguh-sungguh bertentangan dengan kehendak dan jalan-jalan-Nya. Apa yang Tuhan katakan sebagai dosa adalah dosa.

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” 1Yohanes 1:9

Langkah 2 – Bertobat – Menyesal, berubah pikiran, berbalik dari dosa.

Dalam memohon pengampunan Tuhan merupakan reaksi kita untuk menjadi remuk hati, menyesal, dan bertobat karena perbuatan-perbuatan kita telah menentang Dia dan telah memisahkan kita dari persekutuan dengan-Nya.

“Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku.” Mazmur 25:18

*“Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.”
-Ibrani 12:1*

*“tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.”
-Yesaya 59:2*

“Jika Roh Tuhan menemukan sesuatu dalam hidupmu yang salah, Dia tidak memintamu untuk membenarkannya; Dia memintamu untuk menerima terang, dan Dia akan membenarkan hal itu. Anak terang mengaku dengan segera dan berdiri dengan terbuka di hadapan Tuhan; anak kegelapan berkata – “Oh, saya dapat menjelaskannya.” Ketika suatu saat terang menerobos dan keinsyafan mengenai kesalahan tiba, jadilah anak terang, dan mengaku, dan Tuhan akan berperkara dengan apa yang salah; jika anda membenarkan diri sendiri, anda sedang menunjukkan bahwa anda adalah anak kegelapan.”

-Oswald Chambers

Langkah 3 – Percaya dan Terima

Setelah mentaati Langkah 1 dan 2, kita harus melanjutkannya dengan langkah terakhir yaitu mempercayai dan menerima. Berdasarkan atas kesetiaan Tuhan dan firman-Nya, kita menerima pengampunan-Nya, yakin bahwa hubungan kita dengan-Nya akan dipulihkan.

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.” Matius 21:22

Karena kita lemah dalam dan dari diri kita sendiri, kita akan selalu gagal untuk hidup dengan standar kekudusan Tuhan. Kita akan kehilangan kasih, kebaikan, kesabaran, dan pengampunan mutlak terhadap sesama. Secara alami kita cenderung bersikap egois; cenderung untuk menyakiti dan mudah tersakiti, lebih memikirkan diri sendiri dan kurang mempedulikan orang lain, dan menuntut orang lain untuk memenuhi standar yang kita sendiri tidak mampu penuhi. Karena itu, kita harus mempraktekkan langkah-langkah tersebut setiap hari!

Hari 6-----

TUJUAN ORANG PERCAYA

Sepanjang pasal 3 dari surat Filipi Paulus menguraikan tema dari tujuan pribadinya dan maksud dari hidup dan keberadaannya. Dalam ayat 14 dia menggolongkan tujuan dan maksud ini sebagai “*panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.*” *Panggilan sorgawi* ini dapat diringkaskan dalam dua kata, Kristus dan Surga.

Ketika anda membaca ayat-ayat yang menjelaskan tujuan Paulus berikut, ijinkan Tuhan berbicara kepada anda tentang hidup anda sendiri. Pikirkan tujuan pribadi anda dan maksud dari kehidupan dan keberadaan anda dan tuliskan pikiran-pikiran anda di bawah masing-masing ayat.

- **MENGENAL KRISTUS**

“..secara progresif mengenal Dia lebih intim dan mendalam, merasakan dan mengenal dan memahami Dia dengan lebih penuh dan mendalam...” ay.8 (Amplified Bible)

- **ADA DI DALAM KRISTUS**

“Dan bahwa aku dapat benar-benar ada dan diketahui seperti di dalam Dia, tidak memiliki suatu pencapaian kebenaran diri sendiri yang dapat disebut milikku...namun memiliki kebenaran yang sejati itu yang hadir melalui iman di dalam Kristus...” ay. 9 (Amplified Bible)

“dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.”
-Filipi 3:14

“Dia (pelari) menetapkan tujuannya dan tujuan tersebut mempengaruhi seluruh dirinya.”
-Michael Johnson,
Pelari Olimpiade

● **MENGENAL KUASA KRISTUS**

"Sebab tujuan yang kuputuskan adalah agar aku dapat mengenal-Nya – agar secara progresif aku dapat mengenal Dia secara mendalam dan intim, merasa dan mengenal dan memahami keindahan Pribadi-Nya dengan lebih kuat dan jelas. Dan agar dengan cara yang sama saya dapat mengenal kuasa yang mengalir keluar dari kebangkitan-Nya yang mendorong orang-orang percaya . . ."

Ay. 10 (Amplified Bible)

● **MENJADI SEPERTI KRISTUS**

". . . agar Aku dapat mengambil bagian dari penderitaan-Nya sambil diubahkan secara terus-menerus dalam roh menjadi serupa dengan Dia . . ." ay. 10 (Amplified Bible)

● **SURGA**

Baca Filipi 3:11, 20-21. Tuliskan pokok-pokok utamanya di bawah ini.

● **INVENTARIS DARI TUJUAN-TUJUAN ANDA**

- Apakah anda memiliki kerinduan untuk bertumbuh dalam hubungan intim anda dengan Kristus? Ya Tidak
- Apakah anda ingin menjadi lebih serupa Kristus dalam kehidupan dan perbuatan sehari-hari anda? Ya Tidak
- Apakah tujuan pribadi anda adalah pertumbuhan dan kedewasaan rohani? Ya Tidak
- Apakah anda bersedia untuk . . .

. . . melupakan luka-luka atau kesalahan-kesalahan di masa lalu, berhenti membiarkan hal tersebut mempengaruhi masa kini dan masa depan anda? Ya Tidak

. . . mengampuni orang yang telah menggagalkan, berbuat salah atau menyakiti anda? Ya Tidak

. . . menyangkal diri anda sendiri dan menundukkan diri kepada Kristus sebagai Tuhan dari kehidupan anda setiap hari?
 Ya Tidak

. . . menyelesaikan masalah dosa dalam kehidupan anda dengan mengakui dan bertobat dari setiap dosa yang diketahui dan percaya dan menerima pengampunan Tuhan dan pemulihan hubungan? Ya Tidak

Apakah yang telah Tuhan tunjukkan kepada anda yang perlu untuk anda lakukan ". . . berlari pada tujuan . . ."? _____

Paulus bersedia untuk mengungkapkan hatinya kepada para pembaca suratnya. Dia telah mengakui dan memberi pertanggung jawaban tentang kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahannya, dan dengan yakin menyatakan kasihnya kepada Kristus dan kerinduannya tentang kekudusan dan kedewasaan rohani. Kisah hidupnya telah tercatat untuk menguatkan kita dan sebagai teladan untuk kita ikuti.

Apakah seperti Paulus, anda mau untuk terbuka, bertanggung jawab dan bahkan bersedia dikoreksi orang lain untuk membuat kemajuan rohani? Ya Tidak

Pertanggung jawaban jawab – *Subyek untuk memberi suatu perhitungan, jawaban, suatu pernyataan menjelaskan perbuatan seseorang.*

Jika anda belum memiliki seorang mentor atau rekan doa dalam hidup anda, hubungi pendeta anda atau pemimpin gereja lain dan nyatakan kerinduan anda akan bentuk penyemangatan dan pertanggung jawaban ini.

Hari 7-----

Kembalilah pada Pelajaran Lima dan perhatikan kembali enam **Kebenaran Dasar** yang telah anda pelajari. Tuliskan kebenaran-kebenaran tersebut di bawah ini.

- 1) _____

- 2) _____

- 3) _____

- 4) _____

- 5) _____

- 6) _____

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

-Yakobus 5:16

Pengampunan dan Pemulihan Hubungan

Hari 1-----

HARGA DARI TIDAK ADANYA PENGAMPUNAN

Secara literal kata *mengampuni* berarti, *menyerahkan*. Ketika seorang yang berhutang diampuni, hak untuk pembayaran *telah diserahkan*. Jika seseorang melukai kita dan kita mengampuni mereka, kita *menyerahkan* kebebasan untuk terus marah dan tersinggung terhadap orang yang bersalah kepada kita. Kita menanggung kerugian sendiri. Kata *pengampunan* berasal dari kata Latin, *perdonare*, berarti *memberi dengan cuma-cuma*. Pengampunan sejati tidak diberikan sebagai upah, bukan merupakan imbalan dan cuma-cuma. Hal itu *tidak semestinya* atau *tidak adil*. Dalam Alkitab, *melupakan* berarti, *mengijinkan pergi dari kekuasaan seseorang*.

Jika kita menolak untuk memberi pengampunan, lebih memilih mempertahankan *kebenaran* kita untuk menuntut ganti rugi atas kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan kepada kita, kita juga harus bersedia untuk menanggung konsekuensi dari pilihan tersebut. Pengampunan itu cuma-cuma, bagaimanapun juga ada harga untuk ketiadaan pengampunan. Keengganan untuk mengampuni menghasilkan *kebencian*. Kebencian, yang berarti *merasakan kembali*, terkait dengan masa lalu, menghidupinya terus-menerus. Seperti *mengorek sebuah luka*, kebencian menghalangi sembuhnya luka-luka kita.

Dalam Ibrani 12:15 kita belajar bahwa kepahitan, seperti akar yang dalam, mencengkeram kuat dalam hati manusia, kemudian bertumbuh, dan menghasilkan *buah*. Buah kepahitan yang tidak bermanfaat bagi orang lain, sebaliknya justru menyebabkan kesusahan dan mencemarkan orang lain.

Sebagian besar kita tidak siap untuk mengakui bahwa kita telah menyimpan dendam. Bagaimanapun juga, Efesus 4:31 mengajarkan bahwa ada bukti yang tidak dapat disangkal dalam kehidupan suatu individu bahwa akar pahit dari kebencian sedang bertumbuh dalam hati mereka.

Geram – *Sebuah semburan dari suatu kemarahan atau kejengkelan yang kuat, mencari pelampiasan.*

Kemarahan – Keadaan pikiran yang ditandai dengan ketidakpuasan dan dukacita.

Perkataan jahat – *Kata-kata yang tidak sopan, kata makian terhadap seseorang, umpatan, merusak reputasi seseorang dengan laporan-laporan yang jahat, menghina dan memfitnah.*

Kedengkian – *Perasaan benci yang kita pelihara di dalam hati kita. Keinginan untuk melihat orang lain menderita.*

● **BUAH DARI TIDAK ADANYA PENGAMPUNAN**

Tanya diri anda sendiri apabila ada dari hal-hal berikut yang nyata dalam hidup anda.

- Keangkuhan
- Kebenaran diri sendiri
- Mengasihi diri sendiri
- Ketidakeimbangan emosional
- Menghakimi & kritis terhadap orang lain
- Mudah tersinggung
- Ketidakteraturan makan
- Tidak mempercayai orang lain
- Ketidakintiman dalam pernikahan
- Penyimpangan seksual
- Kecemasan, tegang & stres
- Masalah kesehatan
- Tidak ada damai & sukacita
- Rusaknya persekutuan dengan Yesus

"Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang."
-Ibrani 12:15

"Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan."
-Efesus 4:31

Kebenaran Dasar: *Ketiadaan pengampunan menimbulkan kepahitan, mencemarkan hubungan-hubungan lain dan menyusahkan hati manusia.*

Hari 2-----

MENGAPA MENGAMPUNI?

Disamping alasan-alasan di atas yang menyebutkan berbagai kerusakan yang terjadi akibat tidak adanya pengampunan, kita harus mengampuni karena:

- **Tuhan memerintahkannya**

"Tetapi kamu, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik . . . dan kamu akan menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat. Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati." –Lukas 6:35,36

Ketaatan terhadap Bapa Surgawi kita bukanlah sebuah pilihan. Jika kita memilih-milih kapan kita taat dan kapan tidak taat terhadap perintah Tuhan, hidup kita akan tidak berbuah, tidak efektif dan mandul secara rohani.

- **Ketika kita mengampuni orang lain, kita menjadi seperti Yesus dan mengenakan keserupaan-Nya**

Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya. –Lukas 23:34

Sebagai orang Kristen, kita memiliki hak istimewa dan panggilan untuk membawa nama Kristus kepada dunia yang terhilang. Sebenarnya, istilah *Kristen* berarti *Kristus kecil*. Kita harus mau berlaku sebagaimana Dia telah berlaku. Kristus telah menunjukkan pengampunan. Dia datang ke dunia ini untuk membawa pengampunan bagi orang yang bersalah. Dia menugaskan gereja untuk terus menyatakan pengampunan. Jika kita hendak menyandang nama-Nya dengan benar, kita harus mengampuni orang yang telah bersalah kepada kita!

- **Pengampunan adalah satu-satunya cara untuk memutuskan siklus kesalahan dan penderitaan.**

Pengampunan memberi jalan keluar dan sebuah akhir bagi perbantahan! Pengampunan tidak dapat menyelesaikan semua pertanyaan tentang kesalahan dan keadilan, akan tetapi pengampunan menjadikan pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak lagi relevan. Pengampunan memungkinkan terjadinya pembaharuan suatu hubungan.

Kebenaran ini telah dinyatakan dengan indah dalam kehidupan Yusuf, yang tercatat di dalam Kejadian pasal 37-45. sekalipun dia telah disalahmengerti, diperlakukan tidak adil, dikhianati, dibuang oleh saudara-saudaranya, dan dijual sebagai budak, dia menolak akar kepahitan mengambil tempat dalam hidupnya. Singkatnya sebelum berkumpul kembali dengan saudara-saudaranya, dia bersaksi tentang karya pemulihan yang telah Tuhan kerjakan dalam hidupnya selama waktu perpisahan, sebagaimana ditunjukkan dalam nama putra-putranya. Dalam Kejadian 41:51,52 kita membaca:

"Yusuf memberi nama Manasye kepada anak sulungnya itu, sebab katanya: 'Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapakku.'"

"Dan kepada anaknya yang kedua diberinya nama Efraim, sebab katanya: 'Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku.'"

Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu."
-Markus 11:25

"Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup."

-1Yohanes 2:6

Dalam hal ini *melupakan* bukan berarti tidak ingat sama sekali, akan tetapi *membiarkannya pergi*, tidak lagi membiarkan ingatan tentang hal-hal yang menyakitkan mengendalikan kehidupan anda sekarang. *Keberhasilan* Yusuf dikaitkan secara langsung pada kemampuannya untuk *melupakan*. Ingat bahwa kebencian berarti *merasakan kembali*. Yusuf memilih untuk mempercayakan perasaan, emosi dan masa lalunya kepada Tuhan.

- **Dendam memenjarakan kita pada masa lalu dan menutup semua kemungkinan untuk sebuah kehidupan yang berhasil.**

Selama masa-masa kesendirian Yusuf di Mesir dia mengizinkan Tuhan untuk menyembuhkan hatinya, yang telah dihancurkan oleh saudara-saudaranya sendiri dan keadaan. Selanjutnya, ketika diberi kesempatan, Yusuf memberikan kasih, pengampunan dan anugerah kepada saudara-saudaranya. Yusuf berbicara kepada mereka dalam Kejadian 45:

"Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu...dan untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar dari padamu tertolong... Yusuf mencium semua saudaranya itu dengan mesra dan ia menangis sambil memeluk mereka. Sesudah itu barulah saudara-saudaranya bercakap-cakap dengan dia."

Tiada celaan, tidak ada penjelasan yang dituntut, hanya ungkapan kemurahan dan pengampunan. Jalan telah terbuka bagi Yusuf dan saudara-saudaranya untuk bersatu kembali dan memulai suatu hubungan yang baru.

- **Pengampunan meringankan beban kesalahan di pihak orang yang melakukan kesalahan.**

"Ketika saudara-saudara Yusuf melihat, bahwa ayah mereka telah mati, berkatalah mereka: 'Boleh jadi Yusuf akan mendendam kita dan membalaskan sepenuhnya kepada kita segala kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya!'... Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: 'Janganlah takut, sebab aku inilah pengganti Allah?'...Demikianlah ia menghiburkan mereka dan menenangkan hati mereka dengan perkataannya."

Jika Yusuf tidak memberikan pengampunan kepada mereka, saudara-saudaranya pasti akan membawa kesedihan dan kesalahan mereka hingga ke dalam kubur. Pengampunan, tidak layak untuk diterima dan bukan upah dari suatu usaha, telah menghapuskan kesalahan. Jika Yesus tidak berbaik hati kepada orang berdosa, kita akan tetap dalam belitan kesalahan. Dia telah lebih dahulu mendekati kita sehingga menciptakan peluang bagi kita untuk diperdamaikan dengan-Nya.

Kebenaran Dasar: Tuhan memerintahkan kita untuk mengampuni, dengan berbuat demikian kita menjadi serupa dengan Putra-Nya dan mengizinkan dimulainya penyembuhan dan perdamaian.

Hari 3-----

KEDAULATAN TUHAN DAN PENDERITAAN MANUSIA

Berdaulat – memiliki kuasa tertinggi, hikmat yang tidak terbatas, dan otoritas mutlak.

"Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: 'Apa yang Kaubuat?'"
-Daniel 4:35

"...pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus."
-Efesus 2:7

Mazmur 139:1-18 mengajarkan bahwa Tuhan mengenal kita secara mendalam. Semua hari-hari kita diciptakan dan ditentukan oleh-Nya. Sebelum anda mengenal Tuhan, atau menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat, Dia telah mengenal anda dan menetapkan hari-hari hidup anda. Tuhan memberi anda kehendak bebas. Dia memilih anda agar anda mau mengikuti Dia, namun juga memberi anda kebebasan untuk menolak-Nya.

Banyak orang bertanya, “Jika Tuhan berkuasa dan memegang kendali mengapa anak-anak-Nya menderita?” Jawabannya sederhana, namun harus diterima dengan hati yang mau percaya dan iman kepada Tuhan. Sebagaimana telah kita lihat dalam Pelajaran Satu, kita hidup dalam dunia yang telah rusak. Tuhan telah memberikan kepada semua umat manusia kebebasan untuk mengikuti Dia dan melakukan hal yang baik, dan kebebasan untuk menolak Dia dan memilih kejahatan. Karena itu, baik orang percaya maupun orang tidak percaya dipengaruhi oleh pilihan-pilihan jahat orang lain. Tuhan memiliki sebuah rencana kekal; kebaikan akan menang dan semua kejahatan, penderitaan dan kesusahan akan berakhir. Hingga waktu itu, jika Tuhan melindungi anak-anak-Nya dari yang jahat, hanya mengijinkan yang baik, orang-orang yang tidak diselamatkan akan terdorong untuk berpaling padanya hanya untuk mendapatkan jaminan suatu kehidupan yang mudah. Ini adalah alasan kuat yang memulai sejarah perdebatan di surga antara Tuhan dan Setan dalam kehidupan Ayub.

Setan berkata kepada Tuhan,

Lalu jawab Iblis kepada TUHAN: “Apakah dengan tidak mendapat apa-apa Ayub takut akan Allah? Bukankah Engkau yang membuat pagar sekeliling dia dan rumahnya serta segala yang dimilikinya? Apa yang dikerjakannya telah Kauberkatikan dan apa yang dimilikinya makin bertambah di negeri itu. Tetapi ulurkanlah tangan-Mu dan jamahlah segala yang dipunyainya, ia pasti mengutuki Engkau di hadapan-Mu.”
-Ayub 1:9-11

Tuhan *mengijinkan* Setan untuk mendatangkan yang jahat atas Ayub melalui kehilangan hartamiliknya, anak-anaknya, dan pada akhirnya kesehatannya. Tuhan adalah Bapa yang pengasih dan tidak *mendatangkan* yang jahat ke dalam hidup kita, meskipun demikian untuk tujuan-Nya dan demi kebaikan kita pada akhirnya, Dia *mengijinkan* kita untuk dijamah oleh yang jahat. Hasil dari penderitaan Ayub adalah penyerahan, iman yang lebih besar dan keintiman dengan Tuhan.

Ayub tidak memahami *mengapa* Tuhan *mengijinkan* nya menderita (Tuhan telah menyatakan dalam Ayub 2:3 bahwa Ayub adalah orang yang benar), karena itu dia bertanya kepada Tuhan, “*Mengapa?*” Dalam beberapa pasal Ayub sangat menderita atas pertanyaan ini, mencari sebuah jawaban yang memuaskan. Tuhan tidak pernah menjawab pertanyaan tersebut, sebagai gantinya Dia mengarahkan perhatian Ayub pada kuasa dan kemulyaan-Nya, yang dinyatakan dalam ciptaan-Nya. Ayub dipuaskan dengan suatu pemahaman baru tentang kebesaran Tuhan yang dia temukan.

Pada waktu menderita kita, seperti Ayub, menginginkan sebuah penjelasan. “*Mengapa, mengapa, mengapa?*” Satu dari banyak pelajaran yang kita pelajari dari Ayub adalah bahwa “*Mengapa?*” adalah pertanyaan yang salah. Sebagai gantinya kita semestinya bertanya kepada Tuhan, “*Apa?*” “*Apa yang sedang coba Kau ajarkan padaku? Apakah kehendak-Mu bagiku dalam masa penderitaan ini?*”

- Mengetahui bahwa Tuhan berdaulat, apakah ada bagian dari kehidupan anda yang melampaui kuasa, hikmat, atau otoritas-Nya? Ya Tidak
- Adakah suatu hari atau keadaan yang terjadi dalam kehidupan anda yang tidak diketahui Tuhan sebelumnya? Ya Tidak
- Bagaimanakah seharusnya anda menanggapi berbagai kekecewaan, kesulitan, penderitaan, dan percobaan kehidupan? _____

... TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh. Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segalanya telah kulakukan. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kauketahui, ya TUHAN.

-Mazmur 139:1-4

“... Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencoba siapapun...”
-Yakobus 1:13-14

“Maka jawab Ayub kepada TUHAN: ‘Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal...Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau...’”
-Ayub 42:1-6

“Kalau aku berbuat dosa, apakah yang telah kulakukan terhadap Engkau, ya Penjaga manusia? Mengapa Engkau menjadikan aku sasaran-Mu, sehingga aku menjadi beban bagi diriku?”
-Ayub 7:20

“Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu, dan menganggap aku sebagai musuh-Mu?”
-Ayub 13:24

Kita dapat memilih untuk menyimpan kepahitan terhadap orang lain; orang tua yang melalaikan kita, pasangan yang meninggalkan kita, sahabat yang mengecewakan kita, sopir mabuk yang membunuh orang yang kita kasahi, dan sebagainya, atau kita dapat meletakkan iman kita dalam Tuhan yang berdaulat dan mengampuni kejahatan dan gangguan orang lain terhadap kita.

Ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, kita mempercayakan nasib kita dalam kekekalan kepada-Nya. Kita juga harus mempercayakan pengalaman masa lalu kita dan keadaan kita sekarang pada-Nya. Hanya Dia yang dapat menghibur kita dalam dan melalui pencobaan yang kita hadapi dan menguatkan kita untuk melakukan hal yang benar. Hanya Dia yang dapat mengubah sesuatu yang buruk menjadi baik dan memulihkan hubungan yang telah rusak. Ketaatan kita pada firman Tuhan akan memberi kita damai dan menghadirkan pujian, hormat, dan kemuliaan bagi Tuhan kita Yesus Kristus.

Kebenaran Dasar: *Tuhan memiliki rencana sempurna bagi kehidupan kita dengan semua perincian yang telah ditetapkan. Tanggung jawab kita adalah bertanya "Apakah rencana-Mu?"*

Hari 4-----

PENCOBAAN-PENCOBAAN DAN PENGANIAYAAN

Yesus mengajar para pengikut-Nya bahwa pencobaan-pencobaan dan penganiayaan-penganiayaan adalah bagian dari kehidupan seorang murid.

"... Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."
-Yohanes 16:33

Penganiayaan – tekanan, penderitaan, kesusahan, beban, penganiayaan dan kesusahan.

Sebagai seorang pemurni meletakkan emas mentah ke dalam dapur peleburan dan menaikkan panas untuk mengangkat kotoran ke permukaan, Tuhan menempatkan anak-anak yang dikasahi-Nya dalam dapur peleburan penderitaan untuk memurnikan dan mengubah kita menjadi gambar Kristus.

"Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN." –Maleakhi 3:3

Jika dalam proses ini kita mempercayakan diri kepada-Nya hidup kita akan diresapi dengan kasih, pengharapan dan keyakinan Yesus Kristus. Ketika orang melihat kita, mereka akan melihat Kristus di dalam kita.

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasahi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya . . ." –Roma 8:28-29

Ayat di atas tidak mengatakan *beberapa hal*, tapi *segala sesuatu*. Kuncinya adalah iman. Jika kita memilih untuk mempercayai janji-janji Tuhan dan mempercayai-Nya di tengah-tengah pencobaan dan penganiayaan kita akan berkemenangan dan Tuhan akan dimuliakan dalam kehidupan kita.

"... Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya."

-1Petrus 1:3-7

- Apakah anda bersedia untuk:
 Mengijinkan Tuhan mengubah hidup anda melalui
 percobaan-percobaan anda? Ya Tidak
 Menyerahkan kepada Tuhan luka-luka yang disebabkan oleh
 orang lain dalam kehidupan anda? Ya Tidak
 Mentaati Tuhan dan mengampuni orang lain agar terbebas dari
 belenggu dan luka dalam kehidupan anda yang diakibatkan oleh
 tiadanya pengampunan? Ya Tidak

Mengenai pengampunan, apakah yang telah dinyatakan Tuhan kepada anda secara pribadi? Bagaimanakah anda akan mentaati-Nya? _____

"Yesus berkata bahwa, ada waktu, ketika Tuhan tidak dapat mengangkat kegelapan daripadamu, namun percayalah pada-Nya. Tuhan akan tampak seperti sahabat yang tidak baik, namun Dia tidak demikian; Dia akan tampak seperti Bapa yang tidak wajar, tapi Dia tidak demikian; Dia akan tampak seperti seorang hakim yang tidak adil, tapi Dia tidak demikian. Biarlah keyakinan bahwa ada rancangan Tuhan yang baik dibalik semua itu terus bertumbuh dan semakin kuat. Tidak ada sesuatu yang terjadi tanpa Tuhan mengijinkannya, karena itu anda dapat tinggal tenang dalam keyakinan total pada-Nya."

-Oswald Chambers

Kebenaran Dasar: Firman Tuhan mengatakan bahwa Tuhan akan menggunakan percobaan-percobaan dan kesusahan-kesusahan kita untuk menjadikan kita sesuai gambar-Nya.

PENDAMAIAN

Mendamaikan berarti memulihkan persahabatan atau kerukunan, menyelesaikan atau memecahkan perbedaan-perbedaan. Berarti menyingkirkan kebencian, dan menjembatani suatu perselisihan. Pendamaian secara tidak langsung menyatakan bahwa pihak-pihak yang diperdamaikan sebelumnya saling bermusuhan. Karena Tuhan mengasihi dunia dan menghendaki untuk memperdamaikan manusia dengan diri-Nya, Dia mengirimkan Putra-Nya untuk mati menggantikan kita. Darah Kristus adalah cara untuk menyingkirkan perseteruan antara manusia dengan Tuhan. Melalui Kristus, kita diperdamaikan dengan Tuhan. Merupakan sifat Tuhan untuk memulihkan sesuatu yang telah rusak. Dia menghendaki untuk memperdamaikan atau memulihkan kita satu sama lain.

Dalam Efesus 4:31-32 Alkitab memerintahkan agar *"Segala kepahitan ... dibuang dari antara kamu ... hendaklah kamu ramah ... penuh kasih mesra dan saling mengampuni ..."*

- Bagaimanakah kita membuang kepahitan?
- Bagaimanakah kita berdamai dengan seseorang yang telah menyakiti kita?
- Bagaimanakah kita memulihkan luka yang kita derita karena orang lain?
- Bagaimanakah kita mengampuni orang yang telah melukai kita?
- Bagaimanakah kita merubah perasaan kita mengenai kesalahan yang telah terjadi?

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."
 -Yohanes 16:33

"dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus. Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya."
 -Kolose 1:20-22

"Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya!"
 -Roma 5:10

Hari 5

JIKA ANDA PERLU DIAMPUNI

Jika anda melakukan kesalahan, bersalah atau menyakiti orang lain, anda harus bersedia,

Tindakan 1 – Mengakui dosa anda kepada Tuhan dan memintanya untuk mengampuni anda dan memenuhi hati anda dengan kasih-Nya.

"Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang dosanya ditutupi... Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lesu karena aku mengeluh sepanjang hari; sebab siang malam tangan-Mu menekan aku dengan berat, sumsumku menjadi kering, seperti oleh teriknya musim panas. Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku."

-Mazmur 32:1,3-5

Ambil waktu sekarang untuk berseru kepada Tuhan, memohon padanya untuk mengampuni anda dan mengisi anda dengan Roh Kudus-Nya untuk menguatkan anda agar taat. Hanya Tuhan yang mengampuni dosa-dosa. Dia mengampuni dan melupakan. Dengan iman, terima pengampunan dan penyucian Tuhan sepenuhnya.

Tindakan 2 – Jika mungkin, pergilah kepada orang yang telah anda sakiti, akuilah perbuatan atau sikap anda yang salah, dan meminta maaf.

Enam kata yang paling kuat dalam bahasa Inggris,
"I was wrong. Please forgive me."
(Saya salah. Maafkanlah saya)

Bacalah Matius 5:23-24 dan tuliskan komitmen anda untuk taat.

Jika mungkin, lakukan hal ini berhadapan muka. Meskipun, tinggal berjauhan, anda dapat berkomunikasi dengan orang tersebut melalui telepon atau menulis surat. Jangan biarkan kendala atau halangan-halangan lainnya menghambat tindakan ketaatan tersebut.

Pergilah kepada teman Kristen yang dapat dipercaya, pembimbing anda, orang yang mengawasi pertumbuhan rohani anda atau rekan doa dan ceritakan kepada mereka apa yang telah Tuhan kerjakan dalam hidup anda di wilayah penting pengampunan ini. Mintalah mereka untuk menjadi rekan doa anda dan mengawasi pelaksanaan komitmen yang telah anda buat.

Tindakan 3 – Sediakan waktu setiap hari untuk bersekutu dengan Tuhan dalam Firman-Nya dan dalam doa.

Kita membangun keintiman hubungan dengan Sang Juruselamat dan menerima hikmat dan kuasa-Nya dengan cara menyediakan waktu bersekutu dengan Dia setiap hari, mengizinkan-Nya berbicara kepada kita melalui firman-Nya dan menanggapi-Nya melalui doa. Tuliskan keputusan anda kepada Tuhan untuk menyediakan waktu bersekutu dengan-Nya setiap hari dalam doa, membaca dan merenungkan firman-Nya.

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

-1Yohanes 1:9

"sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita."

-Mazmur 103:12

"Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu."

-Matius 5:23-24

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

-Matius 6:33

Tindakan 4 – Renungkan makna dari salib dan pengorbanan yang telah dibuat Yesus bagi dosa-dosa anda.

Sekarang ambil waktu untuk bersyukur kepada Yesus atas segala yang telah Dia kerjakan bagi anda, karena telah mengampuni segala dosa anda, untuk rencana-Nya yang sempurna mengubah anda menjadi gambar-Nya melalui pencobaan, dan untuk karunia Roh Kudus-Nya.

Kebenaran dasar: *Firman Tuhan memerintahkan kita untuk menghampiri orang yang telah kita sakiti dan dengan rendah hati meminta pengampunan.*

JIKA ANDA PERLU MENGAMPUNI

Jika orang lain telah bersalah, berbuat jahat atau menyakiti anda, anda harus bersedia,

Tindakan 1 – Berdoa dan memohon kekuatan dari Tuhan untuk taat dan mengampuni mereka.

Tuhan berjanji untuk memberi kita kekuatan untuk memindahkan gunung-gunung. Mungkin ini adalah Gunung Everest anda! Kita tahu bahwa Tuhan menghendaki agar kita mengampuni orang lain, sehingga kita dapat yakin bahwa jika meminta kekuatan daripadanya, hal itu akan diberikan.

“Kapan saja saya melihat diri saya di hadapan Tuhan dan menyadari apa yang telah dilakukan Tuhan yang terkasih bagi saya di Kalvari, saya siap untuk mengampuni setiap orang tentang segala sesuatu, saya tidak dapat menahannya. Saya bahkan tidak ingin menahannya.”

-Dr. Martyn Lloyd-Jones

Tindakan 2 – Mengkomunikasikan pengampunan anda kepada mereka.

Kata *mengampuni* adalah sebuah *kata kerja*, atau *kata tindakan*. Untuk benar-benar mengampuni anda perlu *bertindak*. Tuhan menggunakan firman-Nya untuk berbicara kepada anda saat ini, menyatakan kebenaran bagi anda untuk ditaati dan *bertindak atasnya*.

Bacalah perumpamaan Yesus tentang pengampunan dalam Matius 18:21-35. Jelaskan dua tanggapan yang sangat berbeda dari tuan sang hamba dan hamba pada ayat 27 dan 28? _____

Membebaskan – *membebaskan sepenuhnya, mengurangi.*

Menangkap – *menahan atau tetap memegang.*

Mencekik – *mencekik, menenggelamkan.*

Sesuai ayat 34 dan 35, apakah yang dilakukan oleh tuan sang hamba menyikapi ketidakstiaan sang hamba untuk mengampuni? _____

Catatan: Ayat tersebut tidak mengajarkan bahwa anak Tuhan yang lahir baru akan mengalami kebinasaan kekal jika tidak bersedia untuk mengampuni. Ayat tersebut menyatakan bahwa mereka akan dipenjarakan oleh keputusan mereka yang tidak mau mengampuni. Lihat 1Korintus 11:30-32 dan *Buah dari Tidak adanya Pengampunan* dari Hari 1 pelajaran ini.

“Karena dahulu kita juga hidup dalam kejahatan: tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci. Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.”

-Titus 3:3-5

“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.”

-1Yohanes 5:14

“Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!”

-Matius 18:27-28

Pengampunan bukan hal yang mudah untuk dilakukan, karena itu anda jangan mencoba berdiri sendiri, akan tetapi carilah dukungan dan pertanggungjawaban dari seorang sahabat Kristen, pasangan, atau rekan doa yang telah dewasa secara rohani.

"Pengampunan bukanlah emosi...Pengampunan adalah sebuah tindakan dari suatu kehendak, dan kehendak itu dapat berjalan tanpa mempedulikan suasana hati." –Corrie ten Boom

Tuliskan komitmen anda untuk mengampuni seseorang atau orang-orang, dan tentukan suatu tanggal untuk menghubungi mereka, sehingga anda tidak akan mengabaikannya! _____

- Haruskah saya menjumpai mereka secara langsung?
- Atau bolehkah saya telepon atau tulis surat saja?

Dalam beberapa kasus, oleh karena jarak, biaya perjalanan, keamanan anda, atau kemampuan orang tersebut untuk diam dalam waktu yang cukup lama mendengarkan apa yang perlu anda katakan, sebuah surat, email atau sambungan telepon bisa menjadi cara terbaik bagi anda untuk mengerjakan hal ini.

Perhatikan hal-hal berikut ini ketika berbicara atau berkomunikasi melalui tulisan,

- **Anda melakukan hal ini karena mentaati Bapa Surgawi yang mengasihi dan mempedulikan anda.**

Dia menghendaki agar anda bebas dari belenggu dan penindasan yang telah anda alami sebagai akibat dari tidak adanya pengampunan.

- **Anda tidak harus mengulang lagi setiap bagian atau tindakan yang menyakiti anda.**

Seringkali, terutama ketika mengampuni orang tua, mereka sungguh tidak sadar dengan perbuatan mereka yang mungkin telah melukai anda. Kasus lainnya, mungkin dapat merupakan dosa yang mencolok terhadap anda, contohnya, seksual, fisik, siksaan emosional, perkosaan, ditelantarkan orang tua, sahabat, atau pasangan, fitnahan terhadap anda, dll. Dalam hal-hal tersebut, anda dapat lebih khusus dalam mengungkapkan mengapa anda perlu mengampuni.

- **Jangan memaksa orang lain mengakui kejahatan mereka.**

Tuhan memanggil anda untuk taat, bukan untuk menjadi penuntut, juri atau hakim! Dalam banyak kasus, karena tingkat emosi yang tinggi, kita mendapati diri kita mengatakan hal-hal yang tidak kita rencanakan sehingga dapat menggagalkan tujuan dari perjumpaan, surat, atau percakapan.

- **Akhirnya, minta mereka untuk memaafkan anda karena menyimpan kepahitan terhadap mereka.**

Ingat bahwa apa yang telah mereka lakukan mungkin adalah hal yang salah dan menyakitkan, akan tetapi kepahitan dan tidak mau memaafkan adalah sama salahnya.

Kebenaran Dasar: Firman Tuhan memerintahkan orang-orang percaya untuk dengan rendah hati mengampuni orang lain yang telah menyakiti atau berbuat salah terhadap mereka.

"Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga."

-Matius 6:14

"Tingkat mana saya mampu dan bersedia untuk mengampuni orang lain adalah sebuah petunjuk yang jelas mengenai sejauh mana saya telah mengalami secara pribadi pengampunan Tuhan, Bapa saya bagi saya."

-Phillip Keller

Hari 6

MEMPERTAHANKAN KOMITMEN ANDA UNTUK MENGAMPUNI

Orang yang telah anda ampuni bisa jadi merupakan bagian tetap hidup anda; mungkin mereka adalah orang tua, anak atau pasangan. Jika demikian halnya anda dapat menghadapi peperangan rohani setelah anda meminta pengampunan atau setelah anda mengampuni mereka.

Pengalaman mengampuni telah mengubah anda, akan tetapi belum tentu mengubah *mereka*. Dengan membawa anda pada tingkat penyerahan dan ketaatan ini, Tuhan telah memiliki kemenangan utama dalam hidup anda, sekalipun demikian, posisi mereka mungkin belum berubah! Bisa jadi mereka masih memendam kepahitan terhadap anda. Jika kasusnya seperti ini anda perlu mencari Tuhan *setiap hari* meminta kekuatan daripada-Nya untuk menunjukkan kemurahan dan belas kasihan kepada mereka, tanpa syarat.

Jika anda telah mengampuni orang tua anda karena sikap mereka yang kasar dan tidak mengasih, dan meminta mereka mengampuni anda karena menyimpan kepahitan, namun waktu berikutnya anda melihat mereka, mereka masih kasar dan tidak mengasih, daging anda mungkin ingin bereaksi seperti cara anda yang lama.

Tuhan akan setia menghasilkan buah-Nya dalam hidup anda di saat anda berserah kepada-Nya waktu demi waktu. Anda harus ingat bahwa ketaatan anda dalam mengampuni bukanlah agar orang lain dapat berubah. Tanpa menyerahkan hidup dan pengalaman mereka kepada Tuhan, mereka *tidak dapat* berubah. Hanya Tuhan yang dapat merubah hati kita dan memperbaharui pikiran kita, dan hanya jika kita berserah pada-Nya.

Tergantung pada susahnyanya situasi dan beratnya kondisi anda, anda dapat mempertimbangkan untuk mencari nasehat ilahi pada batasan yang tepat dan bijaksana dengan orang lain.

PEPERANGAN ROHANI KITA

Sambil kita akan belajar Pelajaran Tujuh, setiap hari kita sedang terlibat dalam peperangan rohani. Setan tidak mau anda mentaati Tuhan atau menang atas dosa, karena itu, dia akan menyerang pikiran anda dengan ingatan-ingatan masa lalu, pikiran-pikiran jahat, dusta-dusta, percobaan-percobaan, dan penghukuman. Anda harus melatih penguasaan diri dan ingat *apa* dan *siapa* yang sedang anda hadapi!

Inilah kenyataan hidup kita! Satan benci kehilangan landasan dalam hidup kita. Dia tidak suka dengan gagasan bahwa dia telah kehilangan kemampuan untuk merampas damai dan sukacita Tuhan dari kita.

Bagaimana kita berhenti memberi kesempatan kepada iblis untuk menghancurkan hidup kita?

- **Ujilah setiap pikiran yang memasuki pikiran anda dengan firman Tuhan untuk mengetahui apakah itu berasal dari Tuhan, dari daging anda, atau dari musuh.**

Sesuai dengan 2Korintus 10:3-5 apakah yang harus kita lakukan terhadap setiap gagasan yang memasuki pikiran kita? _____

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh, dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki."

-Galatia 5:22-26

"Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

-Efesus 6:12

"Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah beri kesempatan kepada iblis."

-Efesus 4:26,27

"Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

-Filipi 4:8

Dari Filipi 4:8, jenis gagasan seperti apakah yang seharusnya mengisi pikiran kita? _____

- **Berdoa dalam setiap pengambilan keputusan mohon kuasa Tuhan untuk melakukan kehendak-Nya.**

"Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!" -Roma 12:21

Mungkin anda telah mengembangkan kebiasaan untuk menanggapi individu dengan kemarahan, mempertahankan-diri sendiri atau sikap negatif lainnya. Untuk memutuskan kebiasaan ini dan membangun tanggapan-tanggapan ilahi, anda harus berada dalam persekutuan dengan Kristus, peka terhadap pimpinan Roh Kudus dan tunduk pada kehendak dan cara-Nya.

- **Lawan dan hardik iblis dalam nama Yesus.**

"Tetapi penghulu malaikat, Mikhael, ketika dalam suatu perselisihan bertengkar dengan Iblis...tidak berani menghakimi Iblis itu dengan kata-kata hujatan, tetapi berkata: 'Kiranya Tuhan menghardik engkau!'" -Yudas 1:9

Tuhan menghendaki agar anda mewaspadai muslihat-muslihat iblis sehingga dengan demikian anda dapat meraih kemenangan. Tidak mau mengampuni merupakan salah satu siasat iblis yang paling ampuh untuk menahan anak umat Tuhan dalam perbudakan!

Bagaimana jika orang yang saya ampuni tidak mau memulihkan hubungan?

Anda harus ingat bahwa dalam pemulihan hubungan anda hanya bertanggungjawab untuk melakukan bagian anda. Dengan tidak mempermasalahkan posisi yang diambil orang lain, anda harus mentaati Tuhan dengan meminta dan memberi pengampunan. Apabila orang tersebut menolak untuk mengampuni anda atau jika mereka tidak mengakui kesalahan mereka kepada anda, Tuhan masih akan memberkati anda karena ketaatan anda dan mencurahkan damai, anugerah, dan rahmat-Nya atas kehidupan anda. Tanpa memedulikan tanggapan orang lain anda masih akan mengalami kebebasan-Nya dari perhambaan anda.

Anda tidak dapat meletakkan suatu harapan atau kebutuhan atas apa yang mungkin dikatakan atau dilakukan orang lain, akan tetapi serahkan semua kepada Tuhan dan percayalah Dia untuk bekerja di tengah-tengah keadaan anda. Ini adalah sebuah peperangan pribadi yang utama di dalam diri yang dihadapi banyak orang dengan tindakan ketaatan semacam ini. Kita tidak harus bersandar pada pengertian sendiri, tetapi taat dan berserah kepada Tuhan dan kehendak-Nya.

Tuhan telah memberi kita hukum-hukum rohani untuk memimpin dan melindungi kita. Firman-Nya memberi kita pengertian dan mengajar kita bagaimana untuk mengikuti hukum-hukum tersebut. Daging kita, keangkuhan dan ketakutan akan menghalangi kita untuk mempercayai dan mentaati Tuhan dalam situasi-situasi tersebut, namun melalui kuasa Roh Kudus kita dapat menaklukkannya.

Berdoalah demikian,

"Tuhan Yesus, saya berdoa mohon kekuatan untuk percaya kepada-Mu dalam keadaan-keadaan tersebut. Tolong saya untuk ingat bahwa saya melakukan hal ini untuk-Mu. Saya tidak berusaha untuk... apa pun, namun tempatkanlah hidup saya dalam tangan-Mu. Saya berdoa untuk perdamaian dengan orang ini, namun saya tahu bahwa saya hanya dapat melakukan bagian saya. Saya...berserah pada-Mu agar Engkau dapat dimuliakan. Saya mempercayakan hasilnya sepenuhnya kepada-Mu. Saya berdoa dalam nama Yesus. Amin"

"Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan."
-Roma 15:13

"Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat...Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu...Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh..."
-1Petrus 5:6-9

Bagaimana jika orang yang perlu saya ampuni sudah meninggal? Apakah saya masih dapat mengampuni mereka?

Kepahitan dalam hati manusia masih hidup lama setelah obyek kepahitan tersebut meninggal. Pengampunan bukanlah pilihan, melainkan ketentuan Tuhan yang harus ditaati anak-anak-Nya. Kematian orang yang bersalah tidak dapat menghapuskan firman Tuhan. Pengampunan alkitabiah yang benar menuntut kita untuk bertindak. Kita harus melakukan lebih dari sekedar setuju dalam pikiran atau hati kita bahwa kita harus mengampuni. Alkitab tidak memerintahkan kita untuk sekedar *merasakan* pengampunan. Kita harus melaksanakan kehendak kita dan menyertainya dengan tindakan-tindakan kita.

Anda harus mulai dengan mengakui kepahitan anda terhadap orang yang telah meninggal tersebut, kepada Tuhan. *Mengakui* artinya *mengaku* atau *membuka keburukan, kesalahan atau dosa seseorang*. Kemudian katakan kepada Tuhan bahwa anda tidak lagi mengingat kesalahan mereka atau menyerang mereka, melainkan mengampuni. Mengucapkan pengakuan dosa dan mengungkapkan pengampunan dengan kata-kata kepada sahabat yang dipercaya, pasangan, pendeta, penasehat, dll. adalah sangat menolong.

Gunakan doa berikut ini untuk menolong membimbing anda:

"Tuhan Yesus, terima kasih karena rela mati di salib dan mengampuni segala dosa saya. Saya setuju dengan firman-Mu bahwa saya harus mengampuni orang yang telah melukai hati saya ini. Saya memohon pada-Mu kekuatan untuk taat dan mengucapkan kata-kata pengampunan ini.

Saya mengampuni...karena...(mungkin anda perlu spesifik). Saya mohon Engkau mencabut kepahitan yang ada di hati saya dan mengampuni saya karena cukup lama menyimpan kepahitan ini. Dalam nama Yesus saya berdoa. Amin"

Kebenaran Dasar: Firman Tuhan mengatakan kepada kita untuk *senantiasa taat kepada-Nya dengan tidak mempedulikan tanggapan atau tindakan orang lain.*

Hari 7-----

KESIMPULAN

Sangat sukar untuk mengampuni. Lebih sukar lagi untuk *tidak* mengampuni. Jika kita tidak mengampuni, kita menyangkal apa yang telah Yesus lakukan bagi kita di salib. Pengalaman kita akan pengampunan Tuhan berkaitan langsung dengan kemampuan kita untuk mengampuni. Kesiapan untuk mengampuni orang lain merupakan tanda bahwa kita telah sungguh-sungguh bertobat dan menerima pengampunan Tuhan. Hati yang remuk bagi Tuhan tidak bisa sekaligus menjadi hati yang keras terhadap sesama.

Kesombongan dan ketakutan menjauhkan kita dari pengampunan dan pendamaian. Penolakan untuk berkorban, atau menjadi remuk, penuntutan atas hak kita, dan pembelaan diri sendiri merupakan tanda bahwa kesombongan kita yang egois sedang mengendalikan kehidupan kita, bukan Tuhan. Apabila ketakutan tentang 'bagaimana-jika' sedang menguasai dan mengendalikan anda, anda perlu berdoa memohon iman untuk percaya dan mentaati Tuhan. Musuh sangat mahal untuk dipelihara. Matius 18:21-35 memperingatkan bahwa hati yang tidak mau mengampuni akan menempatkan kita dalam sebuah penjara emosional.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akulah Dia dalam segala lakumu, maka la akan meluruskan jalanmu.
-Amsal 3:5-6

"Yang pertama dan seringkali satu-satunya orang yang disembuhkan oleh pengampunan adalah orang yang memberikan pengampunan...Pada waktu kita sungguh-sungguh mengampuni, kita membebaskan seorang tahanan dan selanjutnya mendapati bahwa tahanan yang telah kita bebaskan tersebut adalah diri kita sendiri." -Lewis Smedes

Kembalilah pada Pelajaran Enam dan perhatikan kembali tujuh Kebenaran Dasar yang telah anda pelajari. Tuliskan kembali kebenaran-kebenaran tersebut di bawah ini.

1) _____

2) _____

3) _____

4) _____

5) _____

6) _____

7) _____

Peperangan Rohani

Sangat penting untuk mengerti bahwa sebagai orang percaya kita terlibat dalam sebuah pertempuran, sebuah pertempuran *rohani*. Setiap hari pertempuran ini mengamuk disekitar kita dan tepat di dalam jiwa kita. Kita harus memilih, berdiri dan bertempur dalam kemenangan yang telah diperoleh Kristus bagi kita, atau dikalahkan!

Dalam pelajaran ini anda akan belajar mengapa anda berada dalam sebuah pertempuran rohani, dan bagaimana mengenali musuh-musuh anda dan memenangkan pertempuran tersebut. Sebagai tambahan, anda juga akan belajar bagaimana menjadi kokoh dalam hidup kekristenan dan mengatasi peperangan pribadi anda melawan dosa.

Hari 1-----

MENATA PENTAS

Dalam Pelajaran Dua kita telah mempelajari Kejadian 2 dan 3 dan telah belajar tentang Taman Eden dan lingkungan yang sempurna yang Tuhan sediakan bagi manusia. Setan, dalam wujud seekor ular memasuki lokasi dan dengan licik menyesatkan laki-laki dan perempuan pertama untuk tidak mentaati dan mempercayai Tuhan.

Manusia telah diberi otoritas atas bumi (Kejadian 1:28-31), dan sebuah taman untuk diusahakan dan dipelihara (Kejadian 2:15). Ketika Adam dan Hawa berdosa, seluruh ras manusia, Setan, dan dunia terkena dampaknya. Apa yang kemudian terjadi adalah pertempuran rohani yang terus kita alami hingga hari ini. Dalam bagian berikut kita akan mempelajari kondisi dunia, Setan dan umat manusia sebagai akibat dari masuknya dosa ke dalam dunia.

DUNIA SETELAH KEJATUHAN

Sebagai akibat dari kejatuhan manusia, sekarang dunia ini berada dalam kuasa iblis. Bukti dari kebenaran ini adalah semua di sekeliling kita. Bacalah ayat-ayat tentang kondisi dunia berikut ini.

Yohanes 12:31 _____

1Korintus 11:32 _____

2Petrus 2:20 _____

1Yohanes 5:19 _____

*"Yang benar adalah bahwa, sekalipun kita hidup sebagai manusia normal, pertempuran yang kita hadapi adalah pada tingkatan rohani. Senjata-senjata yang kita gunakan bukanlah senjata manusiawi melainkan berkuasa dalam pertempuran Tuhan untuk menghancurkan benteng-benteng musuh." -
2Korintus 10:3-4
(Terjemahan Philips)*

KONDISI SETAN SETELAH KEJATUHAN

Ketika manusia jatuh dalam dosa, dia menyerahkan kekuasaan atas bumi kepada Setan. Dari ayat-ayat berikut ini apakah yang anda pelajari tentang Setan?

Yohanes 14:30, Yohanes 16:11 _____

2Korintus 4:4 _____

Efesus 2:2 _____

KONDISI MANUSIA SETELAH KEJATUHAN

Pada dasarnya manusia diciptakan dalam keserupaan dengan Tuhan. Mengenakan citranya Tuhan, Adam adalah tanpa cela dan kekal. Setelah kejatuhan Adam keserupaan siapakah yang dikenakan oleh generasi selanjutnya menurut Kejadian 5:1-3? _____

Bagaimanakah Ayat-ayat berikut menjelaskan ras umat manusia? Tuliskan penggunaan kata *semua* dan *tidak seorang pun* dalam ayat-ayat tersebut.

Mazmur 14:1-3 _____

Yesaya 53:6 _____

Roma 3:10-18 _____

Yesus menegaskan bahwa semua yang tidak mempunyai iman di dalam Dia tetap berada di bawah pengaruh iblis. Siapakah, menurut Yesus, adalah bapa dari semua orang yang tidak percaya? Baca Yohanes 8:38,41,44 untuk jawabannya _____

Bacalah 2Timotius 2:25-26. Oleh siapakah semua orang percaya telah ditawan? _____

Kebenaran Dasar: *Seluruh ciptaan Tuhan telah tercemar ketika Adam dan Hawa berdosa di Taman Eden. Setan terus mengejar manusia dan berusaha membujuk manusia untuk menyangkal Penciptanya.*

Hari 2

MUSUH-MUSUH MANUSIA – Dunia, Daging dan Iblis

Sebagian besar kita membayangkan bahwa musuh kita adalah seseorang yang telah berbuat jahat atau menyakiti kita, karena itu, kita cenderung untuk berpusat pada mempertahankan diri atau melawan orang lain; apakah itu seorang pengemudi yang memotong jalur di jalan bebas hambatan atau seorang anggota keluarga yang asing. Bagaimanapun juga, Alkitab mengajarkan bahwa musuh-musuh kita bukanlah orang lain, dan bahwa perjuangan kita sesungguhnya bersifat *rohani*. Musuh-musuh kita adalah dunia, hawa nafsu daging kita sendiri dan iblis.

MUSUH-MUSUH MANUSIA – Dunia

Sebagaimana telah kita lihat pada bagian sebelumnya, dunia ini sekarang di bawah kekuasaan Setan. Sistem-sistem dunia, yaitu politik, ekonomi, pendidikan, busana, hiburan, dan filsafat manusia berada di bawah pengaruh jahatnya. Tetapi kuasa Setan hanyalah sementara. Dunia ini milik Allah dan Dia akan memperolehnya kembali bagi Diri-Nya sendiri.

Pada waktu Yesus menjadi seorang manusia, Dia membawa kerajaan Allah ke dunia. Kembali pada Alkitab anda dalam Lukas 17:20,21. Apakah yang dikatakan Yesus kepada orang-orang Farisi, para pemimpin agama Yahudi? _____

Ketika kita dilahirkan kembali, kita menjadi anggota-anggota dari kerajaan Allah. Bacalah Filipi 3:20 dan Kolose 1:13 dan tulishlah apa yang anda pelajari dari ayat-ayat ini.

Meskipun kita adalah warganegara-warganegara kerajaan Allah, kita terus hidup secara fisik di dunia ini, yang untuk sementara waktu adalah kerajaan Setan. Kita hidup di tengah-tengah dua kerajaan yang berlawanan.

Sesaat sebelum penangkapan dan penyaliban Yesus, Dia memberitahu para pengikut-Nya bahwa dunia yang tidak percaya akan membenci mereka. Kembali pada Alkitab anda dalam Yohanes 15:18-21 dan 1 Yohanes 3:13 dan berikan ulasan tentang apa yang anda pelajari.

Kembali pada Alkitab anda dalam Kolose 2:8. Peringatan apakah yang diberikan ayat ini? Bagaimana anda meyakini bahwa ayat ini berlaku bagi anda secara pribadi?

Bacalah Perumpamaan tentang Penabur di dalam Markus 4:1-20. Tiga hal apakah yang dipakai Setan untuk menahan Firman Allah dari hati kita? _____

*"Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."
-Efesus 6:12*

*"Karena hikmat dunia ini adalah kebodohan ..."
-1 Korintus 3:19*

*"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia."
-Yohanes 3:16,17*

*"Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita."
-1 Yohanes 5:4*

Setan adalah pecundang yang malang! Jika dia tidak dapat memiliki jiwa manusia, tanpa belas kasihan dia akan memiliki kasih sayangnya, menarik perhatiannya dan mengalihkan dia dari kerajaan Allah kepada hal-hal yang sepele dari dunia ini. Lihatlah ayat-ayat berikut ini. Hikmat dan peringatan-peringatan apakah yang diberikan untuk hidup di dunia ini.

Roma 12:1-2 _____

Yakobus 4:4 _____

1 Yohanes 2:15 _____

Kebenaran Dasar: Allah meminta anak-anak-Nya untuk dengan sukarela menolak menjadi sama dengan dunia ini, dan untuk hidup menurut prinsip-prinsip kerajaan-Nya.

Hari 3 -----

MUSUH-MUSUH DARI MANUSIA – Keinginan Daging

Keinginan daging kita adalah natur dosa lama kita: kebiasaan-kebiasaan, keinginan-keinginan, pikiran-pikiran dan reaksi-reaksi dari kehidupan kita sebelum berserah kepada Kristus. Keinginan daging kita adalah *diri* kita yang lama, atau seperti yang dikatakan Kitab Suci sebagai manusia *lama* kita. Keinginan daging ingin mendapatkan caranya sendiri, hanya peduli tentang diri sendiri, dan tidak ingin hidup menurut standar-standar atau kehendak Allah. Dalam satu hal, orang-orang Kristen memiliki dua natur yang berlawanan yang tinggal di dalam – roh dan keinginan daging!

Apakah yang anda pelajari tentang peperangan antara roh kita dan keinginan daging kita dalam Galatia 5:17?

Bacalah Roma 6 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Apa yang dimaksud dengan mati bersama dengan Kristus? (ay. 2-11)

Diri kita yang lama telah mati untuk apa dan dari apakah kita sekarang dibebaskan? (ay. 2,6,7,10,11)_____

Apakah perintah Allah bagi kita untuk dilakukan di dalam perjuangan kita melawan dosa dan natur dosa kita? (ay. 13,16,19) _____

Roma 6 mengajar kita bahwa sebelum datang kepada Kristus, kita adalah budak dosa. Sekarang kita harus diperbudak siapa agar memiliki kemenangan atas dosa? (ay. 16-18,19,22) _____

Yesus menebus *semua* dosa-dosa kita di atas salib. Natur dosa kita disalibkan dan dikuburkan bersama dengan Kristus. Pada waktu kita menyatakan kebenaran ini dan, di dalam ketaatan, terus menerus memberikan diri kita kepada Allah dan tinggal di dalam-Nya setiap hari, kita dibebaskan dari kuasa dosa!

*"Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa."
-Roma 6:6*

*"Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki."
-Galatia 5:17*

*"...daging lemah."
-Markus 14:38*

Bacalah Galatia 2:20 dan tulislah kembali ayat ini di dalam kata-kata anda sendiri.

Hari 4 -----

MUSUH-MUSUH DARI MANUSIA – Iblis

Siapakah Setan itu? Bagaimana cara kerjanya? Dari mana dia datang? Apakah tujuan akhirnya?

Banyak orang dengan penuh lelucon membayangkan bahwa iblis adalah satu tokoh yang memakai setelan spandex merah, memegang sebuah garpu rumput, yang membujuk kita untuk melakukan hal yang salah. Dalam kenyataannya, iblis adalah lambang dari kejahatan. Semua luka dan penderitaan umat manusia berasal dari Setan. Dia adalah musuh Allah dan anak-anak Allah.

Dia *bukanlah* rekan Allah. Dia itu sangat kuat, tetapi tidak memiliki *semua* kuasa. Dia itu cerdas, tetapi tidak memiliki *segala* hikmat. Dia dapat menimbulkan kehancuran massa, tetapi dia sendiri *akan* dihancurkan.

Kembali pada Alkitab anda dan bacalah Yesaya 14:12-17 dan Yehezkiel 28:12-19. Bagian-bagian Kitab Suci ini memberi kita latar belakang mengenai siapakah Setan itu, bagaimana cara kerjanya, dari mana dia berasal dan nasibnya.

Pada mulanya Setan adalah kerub atau malaikat yang cantik. Hatinya terangkat dengan kesombongan karena kecantikannya dan dia memberontak melawan Allah. Di dalam Yesaya 14, kita membaca bahwa lima kali dia menyatakan, "Aku akan." Dia ingin menguasai sorga, para malaikat, bumi dan dunia. Dia berkata, "Aku akan menjadikan diriku seperti Yang Maha Tinggi." Dia ingin menjadi Allah.

Apakah akibat langsung dari pemberontakan Setan? (Lihat Yehezkiel 28:16-17 dan Lukas 10:18) _____

Ketika Setan dilempar dari sorga, Alkitab menunjukkan bahwa dia membawa sepertiga malaikat dengan dia di dalam pemberontakannya (2 Petrus 2:4 dan Wahyu 12:4). Malaikat-malaikat yang telah jatuh atau roh jahat ini membentuk bala tentara Setan. Dalam kitab Perjanjian Lama yaitu Daniel kita belajar bahwa malaikat-malaikat yang jahat berperang melawan malaikat-malaikat Allah untuk menguasai bangsa-bangsa, kerajaan-kerajaan dan individu-individu (Daniel 10:13-21). Menurut Matius 25:41 dan Wahyu 20:10, bagaimanakah nasib akhir dari Setan?

Tahu bahwa suatu hari dia akan dihancurkan, Setan dengan kejam memburu bagian kehancurannya, membutakan pikiran orang-orang yang tidak percaya (2 Korintus 4:4) dan menghadapi anak-anak Allah. Lihatlah ayat-ayat berikut ini dan dengan singkat berikan ulasan tentang apa yang anda pelajari tentang taktik-taktik Setan.

Matius 13:19 dan Lukas 8:12 _____

2 Korintus 2:11 _____

*"Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar."
-Yesaya 14:12*

"Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga..."-Yehezkiel 28:14

2 Korintus 11:14 _____

1 Timotius 3:7 dan 2 Timotius 2:26 _____

Setan itu sangat kuat, bijaksana, terorganisasi dan tidak punya belas kasihan dalam serangan-serangannya kepada orang-orang percaya dan orang-orang tidak percaya. Manusia bukanlah tandingan Setan. Iblis itu lebih bijaksana dan lebih kuat daripada kita dalam hal hikmat dan kekuatan kita *sendiri*. Tetapi, Allah telah menyediakan bagi kita untuk memiliki kemenangan mutlak menghadapi serangan-serangan Setan. Kita tidak perlu dikalahkan, ditipu, atau dihancurkan oleh musuh kita.

Apakah yang anda pelajari tentang kemenangan kita atas serangan-serangan Setan dalam ayat-ayat berikut ini?

1 Petrus 5:8 _____

Yakobus 4:6-10 _____

Kebenaran Dasar: Sebagai orang-orang percaya di dalam Kristus, kita mempunyai tiga musuh yang berat, dimana kita harus selalu berjaga-jaga: sistem dunia ini, natur kita yang sudah jatuh ke dalam dosa yaitu keinginan-keinginan yang penuh dosa, dan iblis.

Hari 5

KEMENANGAN DI DALAM PEPERANGAN

Dalam bagian ini, kita akan fokus pada Efesus 6:10-18. Bacalah sampai selesai ayat-ayat ini beberapa kali sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Dari manakah kekuatan rohani berasal? (ay. 10) _____

Bagaimana kita dapat berdiri teguh melawan rencana-rencana jahat iblis? (ay. 11)

PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH

Perlengkapan senjata rohani ini memiliki enam komponen. Sama seperti seorang prajurit tidak pergi ke dalam peperangan kecuali dia terlindungi sepenuhnya dan bersenjata, kita harus mengambil perlengkapan senjata yang lengkap agar berdiri teguh di dalam kekuatan Tuhan. Penting untuk diperhatikan bahwa sebagian terbesar dari perlengkapan senjata tersebut berkaitan dengan Firman Allah. Isilah tempat kosong di bawah ini yang menjelaskan perlengkapan senjata yang lengkap ini.

Ikat pinggang _____ Baju zirah _____
Kaki berkasutkan _____ Perisai _____
Ketopong _____ Segala waktu _____

Segera sesudah perlengkapan senjata tersebut pada tempatnya, orang percaya dinasihatkan untuk berdoa *sepenuhnya* pada *segala* waktu dengan *segala* ketekunan bagi *semua* orang kudus. Dalam setiap kesempatan dan dalam segala waktu kita harus memiliki keintiman dengan Bapa Sorgawi kita melalui doa.

"...sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia."
-1 Yohanes 4:4

"Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."
-1 Korintus 15:57

"...dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus."
-Efesus 6:18

"Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya."
-Yudas 1:24

Sebagai orang-orang percaya, hidup bagi Kristus di dalam sebuah dunia yang sudah jatuh ke dalam dosa, kita akan terus mengalami peperangan rohani. Tetapi, Allah telah berjanji bahwa kita dapat berdiri teguh di dalam kemenangan-Nya dan tidak dikalahkan oleh Setan. Allah akan setia menjaga kita dari kejatuhan dan menghantarkan kita dengan selamat ke hadirat-Nya di rumah sorgawi kita.

Bacalah Mazmur 13:4. Apa yang akan terjadi jika kita lalai mengambil perlengkapan Allah?

Kebenaran Dasar: Allah telah menjamin kemenangan mutlak bagi anak-anak-Nya di dalam peperangan-peperangan rohani kita ketika kita berjalan di dalam perlengkapan senjata yang lengkap yang telah Dia sediakan.

PANAH-PANAH API SETAN

Efesus 6:16 mengajarkan bahwa si jahat menyerang orang-orang Kristen dengan panah-panah api. Sebelum kita mempelajari natur dari panah-panah ini, pertama-tama marilah kita mencari pemahaman melalui Kitab Suci mengenai taktik-taktik yang digunakan Setan di dalam serangan-serangan ini.

Kata apakah yang digunakan di dalam Kejadian 3:1 untuk menjelaskan tentang Setan? _____

Licik – *lihay, tersembunyi dan membahayakan, licik atau tipu muslihat, dengan kelihaiian yang luar biasa*

Efesus 6:11 memberitahu kita untuk mengenakan perlengkapan senjata Allah yang lengkap agar dapat berdiri teguh terhadap apa?

Maksud yang tidak baik - *Tipu daya, strategi, bekerja secara sistematis, seni, keahlian atau licik*

Apa yang akan diusahakan Setan untuk dilakukan, dengan menggunakan rencana jahatnya yang lihay? Lihat 2 Korintus 11:3.

Menurut 2 Korintus 11:14, mengapa kita tidak selalu mengenali bahwa kita berada di bawah serangan Setan? _____

Ulasan 2 Korintus 11:14 dari *Barnes' Notes* berikut ini dengan tepat menjelaskan tentang peperangan rohani dan serangan Setan.

"...Setan tidak mengadakan satu peperangan terbuka. Dia tidak menemui tentara Kristen berhadapan muka. Dia maju dengan sembunyi-sembunyi; mengadakan pendekatan-pendekatan di dalam kegelapan; berlaku licik daripada menggunakan kekuasaan, mencari daripada memperdaya dan mengkhianati daripada menaklukkan dengan kekuatan belaka...Setan tidak muncul secara terbuka. Dia mendekati kita bukan dalam bentuk-bentuk yang menjijikkan, tetapi datang...di depan kita meletakkan beberapa percobaan yang tidak akan langsung memukul kita mundur. Dia menyajikan dunia di dalam satu aspek yang memikat; mengundang kita kepada kesenangan-kesenangan yang kelihatannya tidak berbahaya, dan membawa kita di dalam kesenangan sampai kita pergi begitu jauh sehingga kita tidak dapat mundur."

Panah-panah Setan diarahkan ke pikiran kita (kehidupan pikiran dan kehendak) dan hati kita (pusat dari emosi-emosi kita). Musuh kita tahu bahwa jika dia dapat mengendalikan pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan kita, maka dia dapat mempengaruhi tingkah laku kita. Apa yang dinyatakan ayat-ayat berikut ini mengenai pikiran-pikiran dan hati kita?

Amsal 23:7 _____

Amsal 4:23 _____

Bagaimana cara Setan menyerang dalam ayat-ayat berikut ini?

Matius 16:21-23 _____

Yohanes 13:2 _____

Kisah Para Rasul 5:3 _____

Setan itu pendusta dan penipu (Yohanes 8:44), si pencoba (Matius 4:3, dan si pendakwa (Wahyu 12:10). Oleh karena itu, gudang senjata rohaninya terdiri dari,

- **DUSTA**
- **PENCobaAN-PENCobaAN UNTUK BERBUAT DOSA**
- **PENGHUKUMAN**

Karena musuh kita itu licik dan mengetahui kelemahan-kelemahan kita, kita harus berhati-hati untuk menjaga hati dan pikiran kita dari serangan-serangannya. Firman Allah memberitahu kita dengan tepat bagaimana kita harus melakukan hal ini.

MENJAGA HATI DAN PIKIRAN ANDA

Apakah yang anda pelajari dari bagian-bagian Kitab Suci berikut ini tentang menjaga hati dan pikiran anda dari serangan-serangan Setan?

2 Korintus 10:3-6 _____

Filipi 4:6-8 _____

Yesaya 26:3 _____

*"...iblis...tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran...ia adalah pendusta dan bapa segala dusta."
-Yohanes 8:44*

*"Lalu datanglah si pencoba itu..."
-Matius 4:3*

*"...telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita."
-Wahyu 12:10*

*"Dia yang memulai, akan menyelesaikan. Dia yang berjalan di depan kita, akan mengikuti di belakang kita untuk menghadapi usaha-usaha kita yang lemah di dalam kasih...Dia mengumpulkan segala sesuatu yang telah kita jatuhkan – resolusi-resolusi kita yang gagal, kesalahan-kesalahan kita...Dia menjadikan pengampunan-Nya yang terpuji untuk mengaliri dosa-dosa kita sampai hanyut sama sekali. Dan Dia berbalik untuk memerangi musuh, yang akan mengejar kita, untuk menghancurkan kita dari belakang."
-Amy Carmichael*

Ibrani 4:12 _____

Yesus dicobai oleh iblis, sebagaimana dicatat di dalam Matius 4:1-11. Bacalah ayat-ayat ini seluruhnya beberapa kali. Dengan setiap peluru berapi dari iblis, Yesus memberi jawaban dengan kata-kata, *ada tertulis*. Apakah yang diajarkan hal ini kepada anda mengenai kemenangan di dalam peperangan rohani?

Apakah yang dilakukan iblis di dalam ayat 11 sebagai akibat dari sikap Yesus menghadapi dia dengan kebenaran Firman Allah?

Bacalah perintah dan janji di dalam Yakobus 4:7 dan tulislah kembali ayat tersebut.

Bacalah Efesus 4:26,27. Bagaimana anda meyakini bahwa kita memberi kesempatan pada iblis?

Hari 6 -----

MENGAPA ORANG-ORANG KRISTEN TERUS BERBUAT DOSA

Sebagai orang-orang Kristen, peperangan rohani adalah bagian dari kehidupan kita di dunia ini, tetapi seperti yang telah kita lihat, kita dapat memiliki kemenangan di dalam Kristus. Karena hal ini benar, mengapa orang-orang percaya terus berbuat dosa? Kunci kepada pergulatan ini dan mengatasi daya tarik dosa di dalam kehidupan kita terdapat di dalam pemahaman akan apa yang disebut Alkitab sebagai *keinginan-keinginan daging*.

Keinginan-keinginan dasar kita diberikan kepada kita oleh Allah dan, keinginan-keinginan itu sendiri, tidak berdosa. Kita merasa lapar dan haus, jadi kita memuaskan keinginan itu dengan makan dan minum. Kita merasa lelah, jadi kita tidur. Seks merupakan satu keinginan yang wajar; dan diberkati oleh Allah ketika dipenuhi di dalam pedoman alkitabiah dari pernikahan. Pemenuhan keinginan-keinginan ini dan yang lainnya hanya menjadi berdosa ketika kita berusaha untuk memuaskan diri kita di luar kehendak Allah.

Surat Yakobus memberikan pengajaran yang terus terang tentang bagaimana keinginan-keinginan manusia dapat membawa kepada tingkah laku yang berdosa. Bacalah Yakobus 1:13-17. Menurut ayat 14, apakah sumber yang sebenarnya dari pencobaan kita untuk berbuat dosa? _____

Mengingini berarti memiliki satu keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Kita dapat mengingini di dalam satu pengertian yang positif. Misalnya, sangat mengingini Allah, yang diajarkan Yesus di dalam Khotbah di Bukit.

*"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."
- Matius 5:6*

*"...marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan..."
-Ibrani 12:1,2*

**Kehendak dosa:
Membawa anda lebih jauh dari yang anda ingini untuk pergi, Menahan anda lebih lama dari yang anda ingini untuk tinggal, Meminta bayaran kepada anda lebih dari yang ingin anda bayar!**

Yakobus tidak mengacu pada keinginan yang kuat terhadap kesalahan, tetapi keinginan yang mementingkan diri sendiri. Setan tahu kelemahan-kelemahan kita dan siap untuk memikat kita dengan pencobaan-pencobaan untuk memenuhi diri kita sendiri di luar kehendak Allah.

Bacalah Yakobus 1:15 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Apa yang terjadi ketika kita memberi keinginan daging kita nafsu birahi? _____

Apakah yang dilahirkan dosa? _____

Meskipun dosa tidak selalu mengakibatkan kematian fisik, natur dosa itu melukai, mencelakakan dan membunuh. Dosa mengakibatkan matinya kehormatan, penghargaan, kepercayaan, akhlak, keadaan tidak bersalah, mimpi-mimpi dan tujuan-tujuan. Banyak pernikahan hancur, anak-anak yang tidak bersalah hancur dan kehidupan hancur ketika individu-individu, yang menolak jalan Allah, memilih untuk memenuhi diri mereka sendiri tanpa campur tangan Dia.

Di dalam peperangan kita melawan hawa nafsu keinginan daging kita sendiri, apa yang diperintahkan kepada kita untuk dilakukan di dalam 2 Timotius 2:22? _____

Orang-orang yang tidak mengenal Kristus diperbudak dosa, tetapi anak Allah telah dibebaskan dari cengkeraman dosa. Kembali pada Alkitab anda dalam Galatia 5:16. Apa yang harus kita lakukan untuk dapat memiliki kemenangan atas hawa nafsu keinginan daging kita?

TINGGAL DI DALAM KRISTUS DAN BERJALAN DI DALAM ROH

Kemenangan atas keinginan daging kita dan daya tarik dosa hanya mungkin ketika kita memutuskan saat demi saat untuk diam di dalam satu hubungan yang intim dengan Kristus dan berjalan di dalam Roh. Hubungan dengan Allah ini tidak begitu saja terjadi, tetapi merupakan satu tindakan yang terus menerus dari kehendak kita, memilih untuk mempersembahkan tubuh, pikiran, kehendak dan emosi-emosi kita kepada Allah. Kita harus mengenal dan mengakui keburukan moral kita; bahwa kita itu tidak berpengharapan dan tidak berdaya tanpa Dia, dan bergantung pada-Nya dengan keyakinan bahwa Dia akan setia untuk menerima dan menguatkan kita.

Di dalam Roma 8 kita belajar bahwa diam di dalam Kristus dan berjalan di dalam Roh berarti,

- Menyerahkan pikiran-pikiran kita (pemikiran) kepada Roh Allah (ayat 4-8)
- Mematikan perbuatan-perbuatan daging kita dan keinginan-keinginan daging kita (ayat 13)
- Dipimpin Roh Allah (ayat 14)
- Hidup di dalam kemerdekaan dan berkat-berkat karena menjadi anak Allah (ayat 15-17)
- Ditolong di dalam kelemahan-kelemahan kita (ayat 26)
- Hidup untuk maksud Allah, bukannya maksud kita sendiri (ayat 28)
- Menjadi serupa dengan gambar Yesus (ayat 29-30)
- Dengan cuma-cuma diberi segala sesuatu oleh Allah (ayat 32)
- Dibebaskan dari hukuman (ayat 33-34)
- Mengalami satu hubungan kasih dengan Yesus Kristus (ayat 35-39)
- Memiliki kemenangan di dalam pencobaan-pencobaan kita (ayat 35-39)

*"Orang yang jujur dilepaskan oleh kebenarannya, tetapi pengkhianat tertangkap oleh hawa nafsunya."
-Amsal 11:6*

*"Kita harus mengakui bahwa ada sesuatu seperti "kesenangan-kesenangan dosa" – pencobaan tidak akan begitu kuat jika hal ini tidak benar.
Jawabannya adalah menjadikan kasih kita kepada Allah lebih kuat dari semua pencobaan, dan dengan demikian memimpin kehidupan Kristen."
-Peter Marshall, Sr.*

*"Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."
-Yohanes 15:5*

*"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."
-Filipi 4:13*

Kebenaran Dasar: Pada waktu kita tinggal di dalam satu hubungan yang akrab dengan Kristus dan berjalan di dalam Roh, kita akan mengalami kemenangan atas keinginan daging dan dosa kita.

- Sudahkah anda mengalami kemenangan Allah atas dunia, keinginan daging dan iblis? Ya Tidak
Jelaskan: _____

Bagaimana Allah telah berbicara kepada anda di dalam bab ini mengenai peperangan anda dengan dosa?

Janji-janji apakah yang akan anda perlukan atau pengajaran-pengajaran apakah yang akan anda taati sebagai hasil dari pelajaran ini? _____

Hari 7

Kembalilah pada Pelajaran Tujuh dari permulaan sampai habis dan pelajari kembali lima **Kebenaran Dasar** yang anda pelajari. Tulislah kembali kebenaran-kebenaran ini di bawah.

- 1) _____

- 2) _____

- 3) _____

- 4) _____

- 5) _____

"Apakah yang lebih konsisten dengan iman selain mengakui bahwa diri kita tidak berpakaian kebaikan sama sekali, sehingga kita boleh diberi pakaian oleh Allah; hampa dari segala kebaikan, sehingga kita boleh dipenuhi oleh-Nya, menjadi budak dosa sehingga kita boleh dibebaskan oleh-Nya; buta sehingga kita boleh mendapatkan pencerahan dari Dia; timpang sehingga kita boleh dibimbing; lemah sehingga kita boleh dipapah oleh Dia; melepaskan diri kita dari segala dasar kemuliaan, sehingga Dia sendiri boleh sungguh mulia, dan bahwa kita boleh bermegah di dalam Dia"
-John Calvin

Masa-Masa Terakhir

Manusia selalu tergugah rasa ingin tahunya, tetapi dia juga takut akan hal yang tidak diketahui. *Akhir dari dunia* merupakan tema yang populer dari banyak bioskop hari ini. Talk show-talk show di televisi seringkali membiarkan para penontonnya terpesona dengan tamu-tamu yang memberikan catatan yang jelas sekali tentang perjalanan-perjalanan rohani mereka atau pengalaman-pengalaman *Zaman Baru*. Buku-buku paling laris yang telah ditulis memberikan kesaksian-kesaksian dari mereka yang menyatakan telah mati dan kemudian kembali untuk menceritakan kisah mereka. Bahkan popularitas para malaikat sekarang ini menegaskan minat manusia dalam hal apa yang ada setelah kehidupan ini.

Sayangnya, banyak orang yang berbicara lantang hari ini tidak membicarakan realitas dan kebenaran, tetapi khayalan. Beberapa orang menunjukkan bahwa Allah adalah sebuah *cahaya yang terang* dan bahwa kita tidak perlu takut kepada kematian, karena kita akan dirangkul oleh *cahaya* ini ketika hidup kita berakhir. Sebagai orang-orang Kristen, kita harus berhati-hati dan melihat dengan jelas supaya tidak tertipu. Tetapi, bagaimana kita dapat mengetahui atau melihat kebenaran dari kekeliruan?

Hari 1

Firman Allah adalah dasar yang kuat di atas mana segala kebenaran berdiri. Yesus Kristus memproklamkan Diri-Nya sebagai satu-satunya jalan, satu-satunya kebenaran dan satu-satunya hidup. Dalam Yohanes 14:6 Yesus berkata "...Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yesus menyatakan dalam Yohanes 10:9 bahwa Dia adalah pintu, "...barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat..." Ujian kebenaran dari kekeliruan adalah Yesus Kristus.

- Apakah kehidupan, kematian dan kebangkitan Yesus Kristus sudah diproklamkan?
- Apakah pengakuan dosa, penyerahan diri kepada Kristus dan ketaatan kepada ajaran-Nya sudah dipromosikan?

Kembali pada Alkitab anda dalam Galatia 1:6-9. Gunakan tempat di bawah ini untuk menuliskan kembali peringatan yang ada di dalam ayat-ayat ini. _____

Apakah kebenaran tentang nasib abadi kita? Apa yang terjadi ketika kita mati? Akan seperti apakah sorga itu? Dalam pelajaran terakhir ini, kita akan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan menyelidiki ajaran alkitabiah tentang masa-masa akhir. Termasuk di dalam hal ini adalah kematian, pengangkatan gereja, penganiayaan, kedatangan Yesus Kristus yang kedua, kebangkitan, masa pemerintahan 1000 tahun dari Kristus, penghakiman, neraka dan rumah sorgawi orang percaya yang kekal!

Alkitab, yang ditulis ribuan tahun lalu memberitahu sebelumnya peristiwa-peristiwa yang sekarang sedang terjadi. Bacalah bagian-bagian Alkitab berikut ini yang menjelaskan situasi dunia selama masa-masa akhir.

Daniel 12:4 _____

Matius 24:1-14 _____

"Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah..."

-1 Yohanes 4:1-3

"Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku... Yesus Kristus... Waspadalah... Seti ap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus... tidak memiliki Allah..."

-2 Yohanes 7-9

"...kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

-Yohanes 8:32

1 Timotius 4:1,2 _____

2 Timotius 3:1-7 _____

Peristiwa-peristiwa ini sudah dan selalu terjadi tetapi frekuensi dan intensitas mereka akan meningkat pada waktu dunia bersiap-siap menghadapi kedatangan Kristus yang kedua. Alkitab menyamakan aktivitas-aktivitas masa-masa akhir dengan seorang perempuan yang sakit melahirkan anak. Kontraksi-kontraksi menjadi lebih kuat dan lebih pendek berturut-turut ketika waktunya dekat untuk melahirkan.

KEMATIAN ORANG PERCAYA

Kematian merupakan sebuah fakta kehidupan yang menakutkan. Sesungguhnya, di dalam Ayub 18:14 kematian disebut "*raja kedahsyatan*." Allah telah menanamkan di dalam diri kita masing-masing kemauan untuk bertahan hidup. Sebagai orang-orang percaya di dalam Yesus Kristus, kita tidak perlu menjalani hidup ini dengan takut kepada kematian atau dengan tidak berpengharapan berdukacita atas orang-orang yang kita kasihan yang telah selamat tetapi yang telah meninggal, tetapi harus rajin membagikan kabar baik tentang Yesus Kristus dengan mereka yang sedang binasa tanpa pengetahuan tentang Juruselamat. Bacalah bagian-bagian Kitab Suci berikut ini dan tulislah apa yang anda pelajari tentang kematian orang percaya.

Ibrani 2:14,15 _____

1 Tesalonika 4:13 _____

Mazmur 116:15 _____

Amsal 14:32 _____

PANGKUAN ABRAHAM

Sebelum kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, seluruh manusia yang mati pergi ke *Sheol* atau *Hades*. *Sheol* terletak di pusat bumi dan terbagi ke dalam dua ruangan yang terpisah, dipisahkan oleh satu jurang pemisah yang tidak dapat diseberangi. Satu bagian disebut *dada Abraham*, kemana seluruh laki-laki dan perempuan yang beriman pergi untuk dihibur oleh Abraham pada waktu mereka mati.

Bagian lainnya dari *Sheol* adalah *kediaman orang jahat*, dimana orang-orang tidak percaya dikirim ketika mereka mati. Bacalah cerita yang diajarkan Yesus mengenai Lazarus dan orang kaya di dalam Lukas 16:19-31 dan tuliskan poin-poin utama di bawah ini.

"Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?"
-1 Korintus 15:55

"Itulah sebabnya kata nas: 'Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.' Bukankah 'Ia telah naik' berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah? Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu."
-Efesus 4:8-10

Pada waktu Yesus disalibkan Dia turun ke Hades, mengosongkannya dari orang benar dan menghantar mereka ke Firdaus. Bacalah ayat-ayat berikut ini dan tuliskan apa yang anda pelajari.

Matius 12:40 _____

Efesus 4:8-10 _____

Sekarang ini ketika orang benar mati mereka langsung dibawa ke Firdaus, ke dalam hadirat Yesus Kristus. Di Firdaus, anak-anak Allah dalam keadaan sadar dan dihibur oleh Yesus Kristus. Paulus diberikan penglihatan tentang Firdaus sebagaimana dicatat di dalam 2 Korintus 12:4. Orang yang tidak benar terus pergi ke Hades untuk menantikan kebangkitan dan penghakiman terakhir. Bacalah bagian-bagian Kitab Suci di bawah ini dan jawablah tiap-tiap pertanyaan.

Apakah yang dikatakan Tuhan kepada penjahat yang di salib di dalam Lukas 23:43?

Apakah kerinduan Paulus? Filipi 1:21-23 _____

Apakah keyakinan Paulus? 2 Korintus 5:1-8 _____

Bacalah cerita tentang kesyahidan Stefanus di dalam Kisah Para Rasul 7:54-60. Apakah yang diteriakkan dia dalam ayat 59?

Kebenaran Dasar: Pada waktu orang-orang Kristen mati, mereka langsung dihantar ke dalam hadirat Yesus di Firdaus.

Hari 2

PENGANGKATAN GEREJA

Pengangkatan menunjuk kepada peristiwa ketika Yesus Kristus akan mengambil gereja-Nya dengan cepat dari dunia ini. Frase *diangkat* terdapat dalam 1 Tesalonika 4:17. Ini adalah kata Yunani *harpazo*, yang berarti *dirampas*. Padan katanya dalam bahasa Latin adalah kata *rapio*, dimana kita mendapatkan kata pengangkatan. Kembali pada Alkitab anda ke bagian-bagian Kitab Suci berikut ini dan tulislah poin-poin kunci.

1 Tesalonika 4:13-18 _____

"...Tuhan kita Yesus Kristus,...telah melahirkan kita kembali...suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu."
-1 Petrus 1:3,4

"...kematian hanyalah satu perjalanan dari penjara menuju istana; dari lautan kesulitan menuju tempat berteduh untuk beristirahat; dari kerumunan musuh menuju kelompok sahabat yang sejati, penuh kasih, dan setia; dari rasa malu, perasaan-perasaan yang buruk, dan penghinaan menuju kemuliaan yang agung dan abadi."
-John Bunyan

"Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang."
-Matius 24:42

1 Korintus 15:49-58 _____

Matius 24:36-44 _____

1 Tesalonika 5:1-11 _____

Firman Allah mengajarkan bahwa pada saat pengangkatan gereja, Yesus Kristus akan turun dari sorga dengan satu sorak sorai, dengan suara dari seorang penghulu malaikat dan dengan satu bunyi terompet. Betapa hari itu akan menjadi hari yang luar biasa! Orang-orang percaya yang telah mati dan sudah ada di hadirat Allah dalam Firdaus, akan dibangkitkan dan, bersama-sama dengan orang-orang Kristen yang hidup, akan diubah "*dalam sekejap mata*" dan menerima tubuh-tubuh kemuliaan yang menurut pola tubuh Kristus sendiri yang telah dibangkitkan. Tubuh-tubuh duniawi kita, yang terbuat dari debu tanah bersifat sementara. Tubuh-tubuh sorgawi kita akan bersifat kekal, sesuai untuk kehidupan kekal di sorga.

Akan seperti apakah tubuh-tubuh sorgawi kita yang dimuliakan tersebut? Akankah kita memiliki tubuh-tubuh fisik yang sebenarnya? Jawaban-jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini dapat kita temukan pada waktu kita membaca tentang tubuh Yesus setelah kebangkitan-Nya. Kembali pada Alkitab anda dalam Lukas 24:31, 36-43 dan Yohanes 20:19-29 dan gunakan tempat di bawah ini untuk menjelaskan apa yang anda pelajari.

Kebenaran Dasar: *Orang-orang percaya akan menerima tubuh-tubuh mereka yang sudah disempurnakan dan bersifat sorgawi pada saat pengangkatan gereja.*

PENGANIAYAAN BESAR

Menurut Ayub 5:7, "*Manusia menimbulkan kesusahan bagi dirinya, seperti bunga api berjolak tinggi.*" Yesus memperingatkan murid-murid-Nya dalam Yohanes 16:33, "*dalam dunia kamu menderita penganiayaan.*" Satu realitas kehidupan yang tidak dapat disangkal dan tidak dapat dielakkan adalah hadirnya masalah-masalah, percobaan-percobaan, dan penganiayaan. Kita semua mengalami gangguan dan kekecewaan-kekecewaan kecil, dan kadang-kadang, luka-luka dan penderitaan-penderitaan yang besar. Tetapi, penganiayaan besar merupakan satu masa spesifik selama tujuh tahun dimana Allah mencurahkan murka-Nya dan hukuman-Nya atas dunia yang tidak percaya.

Pada jaman Nuh, Allah memindahkan orang benar sebelum memberikan hukuman dan murka atas dunia dengan air bah. Demikian juga, sebelum Allah kembali membawa hukuman yang besar-besaran atas dunia dengan penganiayaan besar, dengan murah hati Dia akan memindahkan orang benar pada saat pengangkatan. Bagaimana bagian-bagian Kitab Suci berikut ini menghibur anda sebagai seorang percaya berkenaan dengan murka Allah yang akan datang selama penganiayaan besar?

Roma 5:9 _____

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya."
-1 Yohanes 3:2

"...sebagaimana halnya pada zaman Nuh..."
-Matius 24:37,38

1 Tesalonika 1:9,10 _____

1 Tesalonika 5:9 _____

Apakah yang anda pelajari mengenai penganiayaan dari Matius 24:21,22?

*"Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi."
-Matius 24:21*

KITAB WAHYU

Gambaran yang paling jelas dari masa-masa akhir, termasuk penganiayaan terdapat dalam kitab Wahyu. Karena kitab Wahyu seringkali sulit untuk dipahami, banyak orang-orang Kristen ragu-ragu untuk membaca kitab di dalam Alkitab yang indah ini. Janji apa yang diberikan Allah di dalam Wahyu 1:3 dan 22:7 kepada mereka yang sungguh membaca kitab Wahyu? _____

Keenam Meterai

Di dalam Wahyu 5:1 satu gulungan kitab dengan tujuh meterai diperkenalkan. Pada saat beranjak ke pasal berikutnya, tujuh meterai dibuka satu demi satu dan peristiwa-peristiwa dari penganiayaan yang besar dibuka. Pada saat masing-masing meterai dibuka, malapetaka-malapetaka yang besar dan demonstrasi dari murka dan kuasa Allah mulai tercurah dan menyerang dunia dengan tiba-tiba. Ikuti terus Alkitab anda.

1. Kristus yang palsu datang untuk menaklukkan – ayat 1-2
2. Damai sejahtera diambil dari bumi – ayat 3-4
3. Kelaparan – ayat 5-6
4. Kematian melalui pedang, kelaparan, sampar dan binatang-binatang buas – ayat 7-8
5. Orang-orang Kristen yang bertobat selama masa penganiayaan mati syahid – ayat 9-11
6. Teror dan bencana lingkungan – ayat 12-17

Ketujuh Sangkakala

Dengan dibukanya meterai ke tujuh dalam Wahyu 8:1, ada keheningan di sorga, kemudian rentetan suara tujuh sangkakala. Pada waktu para malaikat meniup enam sangkakala pertama, bumi terus mengalami murka Allah sampai sangkakala ke tujuh, yang mempermaklumkan datangnya pemerintahan Kristus. Ikuti terus Alkitab anda di dalam Wahyu 8:2-9:21 dan 11:15-19.

1. Sepertiga dari bumi terbakar – 8:7
2. Sepertiga lautan menjadi darah – 8:8-9
3. Sepertiga sungai menjadi pahit – 8:10-11
4. Bulan dan sepertiga dari bintang-bintang menjadi gelap – 8:12-13
5. Makhluk-makhluk penyiksa dilepaskan dari lobang yang tidak ada dasarnya – 9:1-12
6. Sepertiga dari manusia dibunuh oleh satu tentara yang menyerbu – 9:13-21
7. Guruh, kilat, gempa bumi dan badai yang disertai dengan hujan es – 11:15-19

*"Maka pada waktu itu TUHAN akan mengirik mulai dari sungai Efrat sampai sungai Mesir, dan kamu ini akan dikumpulkan satu demi satu, hai orang Israel! Pada waktu itu sangkakala besar akan ditiup, dan akan datang mereka yang hilang di tanah Asyur serta mereka yang terbuang ke tanah Mesir untuk sujud menyembah kepada TUHAN di gunung yang kudus, di Yerusalem."
-Yesaya 27:12,13*

Keenam cawan murka Allah

Pada bunyi tiupan sangkakala terakhir, rentetan lainnya dari hukuman dicurahkan, dijelaskan di dalam Wahyu 16 sebagai *tujuh cawan* yang berisikan murka Allah.

1. Bisul yang jahat dan berbahaya timbul pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu – ayat 2
2. Laut menjadi darah dan segala yang bernyawa di dalam laut mati – ayat 3
3. Sungai-sungai dan mata-mata air menjadi darah – ayat 4
4. Matahari menghanguskan manusia dengan apinya – ayat 8
5. Kerajaan dari binatang tersebut menjadi gelap – ayat 10
6. Sungai Efrat dikeringkan untuk mempersiapkan datangnya peperangan – ayat 12
7. Kilat, guruh dan gempa bumi yang dahsyat – ayat 17-18

*"Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup."
-Ibrani 10:31*

Peperangan Harmagedon

Pada waktu keenam cawan hukuman Allah dikosongkan, hal ini menghantar ke dalam peperangan besar dari Allah, peperangan Harmagedon (16:13-16). Raja-raja di bumi dan pasukan-pasukan mereka akan dikumpulkan untuk berperang untuk satu perang dunia terakhir. Dengan perkembangan moderen dari senjata-senjata atom, dan kemungkinan-kemungkinannya yang menghancurkan, potensi dari perang yang sifatnya menghancurkan umat manusia secara total adalah sangat nyata. Perang ini berakhir di dalam kembalinya Yesus Kristus yang terakhir ke bumi ini. Tuhan akan kembali untuk menyelamatkan umat manusia dari kehancuran mutlak!

*"Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan."
-Ibrani 12:29*

Kebenaran Dasar: *Penganiayaan adalah satu masa yang berlangsung selama tujuh tahun, diikuti oleh pengangkatan gereja, ketika Allah akan menumpahkan murka-Nya ke atas mereka yang telah menolak Anak-Nya.*

Hari 3 -----

PEMANDANGAN SORGAWI

Sementara dunia sedang mengalami penumpahan murka Allah, gereja yang sudah diangkat berada di sorga bersama dengan Yesus! Dua peristiwa besar sedang terjadi di sorga; takhta pengadilan (*bema*) Kristus dan perjamuan kawin Anak Domba.

TAKHTA PENGADILAN KRISTUS

Yesus Kristus mengambil hukuman untuk dosa kita di atas salib. Kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman di dalam Yesus. Takhta pengadilan Kristus bukanlah pengadilan untuk menjatuhkan hukuman. Semua orang percaya akan berdiri di hadapan Kristus dan dihakimi dan diberi ganjaran untuk kesetiaan dan pelayanan mereka. Apakah yang anda pelajari tentang takhta pengadilan Kristus dari bagian-bagian Kitab Suci berikut ini?

*"...Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah."
-Roma 14:10*

1 Korintus 3:11-15 _____

1 Korintus 4:5 _____

2 Korintus 5:9-11 _____

Sebagaimana mahkota-mahkota dihadiahkan kepada kontestan-kontestan di dalam pertandingan Olimpiade, orang-orang percaya akan diberi hadiah mahkota. Bacalah referensi-referensi berikut ini dan catatlah mahkota-mahkota ini.

- 2 Timotius 4:7,8 - Mahkota _____
- Yakobus 1:12 - Mahkota _____
- 1 Petrus 5:4 - Mahkota _____

Karena kasih kita kepada Kristus dan terpesona di hadirat-Nya, apa yang akan kita lakukan dengan mahkota-mahkota kita? Wahyu 4:10,11

PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA

Setelah takhta pengadilan Kristus, seluruh tubuh Kristus akan duduk bersama-sama dengan Kristus dan mengambil bagian dalam perjamuan besar tersebut, yaitu perjamuan kawin Anak Domba. Kristus akhirnya akan disatukan dengan pengantin-Nya (gereja) untuk selama-lamanya. Uraikan perjamuan tersebut di bawah ini.

Wahyu 19:6-9 _____

Matius 26:29 _____

Lukas 12:37 _____

Lukas 14:15 _____

KEDATANGAN YESUS KRISTUS YANG KEDUA

Kedatangan Yesus Kristus yang kedua akan menjadi satu peristiwa yang paling dramatis di sepanjang jaman! Kedatangan Kristus yang pertama ke dunia ditandai dengan kerendahan hati; dilahirkan di sebuah kandang di sebuah desa yang tidak dikenal dari seorang perawan yang miskin, dan diumumkan oleh gembala-gembala yang biasa. Kedatangan-Nya yang kedua akan menjadi satu pertunjukan total dari kuasa dan kemuliaan-Nya yang mengagumkan.

Di akhir perjamuan kawin Anak Domba, Kristus, bersama-sama dengan gereja, akan bangkit dari meja perjamuan, menunggang kuda-kuda putih, dan kembali ke bumi ketika perang Harmagedon menghebat. Bacalah Wahyu 19:11-21 dan jelaskan pemandangan tersebut.

Kristus akan datang ke bumi dengan gereja-Nya untuk melaksanakan pengadilan terakhir atas umat manusia yang tidak bertobat. Bacalah ayat-ayat yang mengasyikkan berikut ini dan tulishlah apa yang anda pelajari tentang kedatangan Kristus yang kedua.

*"...Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah bermubuat, katanya: "Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya, hendak menghakimi semua orang dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik karena semua perbuatan fasik, yang mereka lakukan dan karena semua kata-kata nista, yang diucapkan orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan."
-Yudas 14,15*

Zakharia 14:1-4 _____

Matius 24:27-31 _____

Kisah Para Rasul 1:11 _____

Wahyu 1:7 _____

Kebenaran Dasar: Setelah Kristus mengumpulkan gereja-Nya ke sorga pada saat pengangkatan, orang-orang percaya akan diberi ganjaran untuk pelayanan yang setia, bergabung dengan Dia di dalam perjamuan kawin dan mengiringi Dia pada waktu Dia kembali ke bumi untuk kedatangan-Nya yang kedua.

Hari 4

MASA PEMERINTAHAN 1000 TAHUN DARI KRISTUS

Kerajaan seribu tahun akan menjadi masa seribu tahun mengikuti kedatangan Kristus yang kedua. Setan akan diikat. Kristus akan mendirikan kerajaan-Nya di atas bumi. Orang-orang kudus yang telah diangkat, bersama-sama dengan orang-orang kudus pada masa penganiayaan (Wahyu 6:9-11), akan memerintah bersama dengan Kristus. Bacalah ayat-ayat berikut ini dan jelaskan tentang kerajaan seribu tahun tersebut.

Yesaya 2:1-5 _____

Yesaya 11:5-10 _____

Wahyu 20:1-6 _____

Pada waktu kerajaan seribu tahun berakhir, Setan akan dilepaskan untuk yang terakhir kali. Bacalah Wahyu 20:7-10 dan jelaskan peristiwa-peristiwa ini:

"Jika kita bertekun, kitapun akan ikut memerintah dengan Dia..."
-2 Timotius 2:12

Hari 5

PENGADILAN TAKHTA PUTIH

Secara ironis, semua jalan setapak *sungguh* membawa kepada Allah. *Setiap* manusia *akan* berdiri di hadapan Sang Pencipta, baik dia itu dengan rendah hati berpakaian kebenaran Kristus atau telanjang, bersalah dan dinyatakan bersalah.

Allah telah memberikan seluruh penghakiman kepada Yesus Kristus (Yohanes 5:22-30 dan Kisah Para Rasul 17:31). Pada pengadilan takhta putih orang-orang berdosa yang tidak bertobat dari segala umur akan dibangkitkan untuk berdiri di hadapan Dia yang telah mereka tolak. Ini adalah kebangkitan kedua. Bacalah Wahyu 20:11-15 dan jelaskan pemandangan tersebut. _____

*"...Ia datang untuk menghakimi bumi. Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan, dan bangsa-bangsa dengan kesetiaan-Nya."
-Mazmur 96:13*

Kembali pada Roma 3:19. Pada saat pengadilan Allah, akankah orang-orang yang bersalah menantang otoritas Allah dan dengan membanggakan diri membela ketidakbersalahan mereka?

Menurut Filipi 2:9-11 bagaimanakah seluruh umat manusia, yang bersalah dan yang benar, akan memberikan reaksi?

Pada waktu mereka berdiri di hadapan takhta putih Allah, orang-orang yang tidak selamat akan mengakui ketuhanan Yesus Kristus, yang membawa kepada penjatuhan hukuman, bukan kepada keselamatan.

NERAKA

Banyak orang menolak doktrin alkitabiah tentang neraka dan beralasan bahwa karena Allah adalah Allah yang mengasihi, maka Dia tidak akan pernah mengirim siapapun juga ke neraka. Allah *memang* Allah yang mengasihi tetapi tidak mengirim siapapun juga ke neraka. Dia menyediakan jalan keluar melalui darah Anak-Nya. Oleh karena itu, orang-orang memilih neraka bagi diri mereka sendiri dengan menolak Juruselamat. Lihat Yohanes 3:16-21.

Bagaimanakah hati Allah terhadap manusia berkenaan dengan neraka dan penghakiman? Bacalah 1 Timotius 2:3-6 dan 2 Petrus 3:9

Ringkaskan apa yang anda pelajari di dalam Mazmur 7:8-12.

Allah adalah seorang hakim yang benar yang memiliki *hak* untuk menghakimi! Jika orang-orang berdosa menolak untuk bertobat dan menerima pengampunan, Allah akan menghakimi mereka. Yesus membawa kasih karunia kepada manusia tetapi juga dengan berani mengajarkan realitas neraka. Bacalah ringkasan ajaran-ajaran Kristus berikut ini.

Matius 13:42,50 _____

Matius 25:41,46 _____

Markus 16:16 _____

Kebenaran Dasar: Kristus mengajarkan bahwa siapapun yang menolak Dia akan menghadapi penjatuhan hukuman dan penghakiman.

Hari 6 -----

LANGIT YANG BARU DAN BUMI YANG BARU

Ketika Yesus sedang mempersiapkan murid-murid-Nya untuk kenaikan-Nya ke sorga, Dia berusaha untuk menimbulkan di dalam diri mereka satu kerinduan terhadap sorga. Bacalah bagian-bagian Kitab Suci berikut ini dan ringkaskan perkataan-perkataan Yesus.

Yohanes 14:1-3 _____

Yohanes 16:22 _____

Sorga adalah tempat kebahagiaan yang tertinggi karena sorga adalah rumah Bapa. Dia adalah kepala dari rumah-Nya. Segala sesuatu tentang sorga mencerminkan kekudusan dan kemuliaan-Nya. Sebagai anggota-anggota dari rumah tangga Allah di sorga, kita akan hidup selama-lamanya di dalam damai sejahtera, keamanan dan pemenuhan yang mutlak. Kita tidak akan pernah lagi mengenal ketakutan, kesedihan, penderitaan, kesepian atau kesengsaraan.

KEMULIAAN SORGA

Di dalam firman Allah kita mendapatkan pandangan sekilas ke dalam segala sesuatu yang telah dipersiapkan Bapa kita bagi kita. Pada waktu anda membaca Wahyu 21 dan 22 biarkan Allah menolong anda, mendorong anda pada waktu Dia menyatakan sorga kepada anda dan menimbulkan di dalam hati anda satu kerinduan terhadap rumah Bapa! Lengkapilah tempat di bawah ini, yang menjelaskan tentang sorga.

- Sorga adalah sebuah tempat dimana Allah (21:3) _____
- Allah akan (21:4) _____
- Di sana tidak ada lagi (21:4) _____
- Allah menjadikan segala sesuatu (21:5) _____
- Orang yang haus (21:6) _____
- Dia yang menang akan (21:7) _____
- Sorga itu cemerlang, seperti (21:11) _____

*"...langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laupun tidak ada lagi."
-Wahyu 21:1*

*"Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga..."
-Matius 5:12a*

*"...Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh..."
-1 Korintus 2:9,10*

- Temboknya terbuat dari (21:18-20) _____
 - Kedua belas pintu gerbangnya terbuat dari (21:21) _____
 - Jalan-jalannya terbuat dari (21:21) _____
 - Bait Allah di sorga adalah (21:22) _____
 - Sorga diterangi oleh (21:23) _____
 - Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah (21:25) _____
 - Warga negara-warga negaranya adalah mereka yang (21:27) _____
-
- Di sorga, terdapat sebuah sungai (22:1) _____
 - Terdapat sebuah pohon (22:2) _____
 - Tidak ada (22:3) _____
 - Terdapat (22:3) _____
 - Di sorga kita akan (22:3-5) _____

Meskipun kita rindu pergi ke sorga, adalah sangat manusiawi dan wajar untuk memiliki pertanyaan-pertanyaan dan kecemasan. Akankah saya masih menjadi saya ketika saya masuk ke sorga? Akankah saya mengetahui dan mengenal orang-orang yang saya kasihi? Akankah saya mengingat kehidupan ini? Dengan teliti bacalah bagian-bagian Kitab Suci berikut ini yang membicarakan pertanyaan-pertanyaan ini.

- Dalam Lukas 16:19-31, Lazarus dan orang kaya tetap mengingat identitas mereka.
- Dalam Matius 17:2-3 Musa dan Elia dapat dikenali sebagai diri mereka sendiri ketika mereka datang kepada Yesus, Petrus, Yakobus dan Yohanes ketika Yesus dimuliakan di atas gunung.
- Dalam Markus 16:9-14 murid-murid mengenali Yesus Kristus setelah kebangkitan-Nya.
- Dalam Filipi 4:3 kita belajar bahwa nama-nama kita dicatat di dalam Kitab Kehidupan, yang menandakan individualitas dan identitas kita yang abadi.

Kebenaran Dasar: *Sorga adalah suatu tempat yang indah, yang sedang dipersiapkan Allah bagi semua orang percaya, dimana pada akhirnya kita akan menikmati kasih, sukacita, damai sejahtera, kebebasan, pemenuhan yang mutlak dan satu hubungan yang benar dengan Allah dan dengan yang lainnya.*

Hari 7

KESIMPULAN

Kita memulai pelajaran-pelajaran ini dengan memandang ke sorga dan memikirkan matang-matang Allah kita yang berada di takhta yang tinggi. Dia menciptakan segala sesuatu dan terus menahan ciptaan-Nya. Dua ribu tahun yang lalu Dia mengunjungi dunia ini agar dapat menebus yang terhilang. Yesus Kristus, Anak Allah menyediakan keselamatan bagi manusia dengan mencurahkan darah-Nya di atas salib. Roh Kudus tinggal di dalam setiap orang percaya, memberi kuasa kepada kita untuk menjalani suatu kehidupan yang dikuduskan. Bapa Sorgawi kita telah mempersiapkan sebuah rumah bagi kita dan suatu hari Dia akan menyambut setiap anak-anak-Nya pulang. Bagaimana seharusnya kita, yang telah meletakkan percaya kita di dalam Yesus Kristus, memberikan respon terhadap kebaikan Allah?

*"...Bagi-Nya kemuliaan,
sekarang dan sampai
selama-lamanya."
-2 Petrus 3:18*

Dalam 2 Petrus 3:3-18 kita ditantang untuk memperhatikan baik penghakiman Allah maupun tingkah laku dan perilaku kita. Isilah tempat kosong di bawah ini.

Ayat 11 – *Saya harus bertingkah laku* _____

Ayat 12-13 – *Saya harus menantikan dan mempercepat* _____

Ayat 14 – *Saya harus giat kedapatan* _____

Ayat 17 – *Saya perlu waspada terhadap* _____

Ayat 18 – *Saya harus bertumbuh di dalam* _____

Kebenaran Dasar: *Sebagai orang-orang berdosa yang telah ditebus, satu-satunya respon kita yang pantas terhadap kebaikan dan belas kasihan Allah adalah penyerahan mutlak.*

Kembalilah pada Pelajaran Delapan dari permulaan sampai habis dan pelajari kembali tujuh ***Kebenaran Dasar*** yang anda pelajari. Tulislah kembali kebenaran-kebenaran ini di bawah ini.

1) _____

2) _____

3) _____

4) _____

5) _____

6) _____

7) _____

*"Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku."
-Mazmur 40:3*

*"Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama TUHAN."
-Mazmur 116:12-13*

Daftar Kata-Kata dan Istilah-Istilah Alkitab

Berdiam – *"Tinggal, tetap, terus berada di suatu tempat, bertahan tanpa menyerah."* Agar kita dapat memiliki satu hubungan yang intim dengan Yesus Kristus dan memiliki satu hidup berkemenangan, kita harus tetap dekat dengan Dia, berbicara dengan Dia di dalam doa dan mendengar Dia berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Lihat Mazmur 91:1 dan Yohanes 15:4-10.

Pertanggungjawaban – *"Dapat memberi satu penjelasan, dapat dipertanggungjawabkan, satu pernyataan yang menjelaskan tingkah laku seseorang."* Sebagai anggota-anggota tubuh Kristus, Allah memanggil kita untuk bertanggung jawab satu sama lain untuk tujuan dorongan, perlindungan, nasihat dan perbaikan. Lihat Lukas 9:10, Roma 14:12, Galatia 6:1 dan 1 Petrus 4:5.

Adopsi – *"Memilih, mendapat, mengambil sebagai milik seseorang apa yang menjadi milik orang lain."* Ketika seorang berdosa bertobat dan menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, dia diadopsi, dibawa ke dalam keluarga Allah dan menjadi seorang anak Allah. Kemudian dia memiliki seluruh hak-hak sebagai anggota keluarga, termasuk di dalamnya akses kepada Bapa dan mendapat bagian di dalam warisan ilahi. Berdiamnya Roh Kudus menegaskan di dalam hatinya bahwa dia adalah seorang anak Allah. Lihat Hosea 1:10, Yohanes 20:17 dan Roma 8:14,15,17.

Rasul – *"Seorang utusan; seseorang diutus keluar dalam satu misi dimana dia memperoleh otoritasnya dari orang yang mengutusny."* Yesus Kristus memanggil kedua belas murid bagi Diri-Nya, kemudian mengutus mereka keluar ke dalam dunia untuk melakukan kehendak-Nya dan menggenapi rencana-Nya. Lihat Matius 28:18-20, Roma 1:1 dan Galatia 1:1.

Dilahirkan Kembali – *"Kelahiran Baru secara rohani."* Setiap manusia mengalami kelahiran *fisik*. Ketika orang-orang berdosa bertobat dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, mereka dilahirkan kembali oleh Roh Kudus. Roh Allah datang untuk tinggal di dalam hati mereka, menanamkan dalam diri mereka kehidupan dari Allah. Lihat Yehezkiel 36:26,27 dan Yohanes 3:1-8.

Penghukuman – *"Dinyatakan bersalah atau pantas menerima hukuman."* Pada dasarnya, setiap manusia dilahirkan ke dalam dosa, bersalah melakukan pelanggaran dan pantas menerima hukuman dari Allah. Yesus Kristus mengambil ke atas Diri-Nya dosa dunia dan membawa setiap kesalahan manusia ke atas salib, dengan demikian menyatakan semua orang percaya tidak bersalah dan dibenarkan. Lihat Roma 5:16-18, Roma 8:1 dan Roma 13:2.

Pengakuan – *"Mengakui dosa dan secara verbal sependapat dengan Allah."* Ketika orang percaya disadarkan oleh Firman Allah atau oleh Roh Kudus bahwa pemikirannya, motif-motifnya, sikap-sikapnya atau tindakan-tindakannya tidak menyenangkan Allah dan oleh karena itu berdosa, respon yang benar adalah pengakuan. Pengakuan yang sungguh-sungguh akan diikuti oleh pertobatan. Lihat 2 Samuel 12:13 dan 1 Yohanes 1:9,10.

Kesadaran – *"Keadaan disadarkan dari kesalahan atau didorong untuk mengakui kebenaran; kepercayaan atau keyakinan yang kuat."* Hati nurani manusia akan menyadarkan dia akan kesalahan, tetapi hanya Roh Kuduslah yang dapat menghasilkan kesadaran akan dosa di dalam hati. Kesadaran oleh Roh Kudus mendorong orang percaya yang rendah hati kepada pengakuan dan pertobatan. Lihat Mazmur 32:3-5 dan Yohanes 16:7,8.

Disiplin – *"Mengajar, melatih atau memberi perintah, pelatihan yang dimaksudkan untuk mendapatkan satu pola perilaku atau karakter yang tertentu, termasuk menghajar dan mengoreksi, mendidik, atau menghukum."* Karena tidak seorangpun dilahirkan dengan kedewasaan Kristen dan ciri-ciri karakter, Tuhan memiliki satu proses disiplin dalam setiap kehidupan orang percaya untuk mengajar dan melatih mereka di dalam kebenaran dan membawa mereka kepada kedewasaan rohani. Lihat Mazmur 86:11 dan Ibrani 12:5-11.

Pembinaan – *"Tindakan membangun satu struktur. Memberi petunjuk, memperbaiki atau secara rohani membangun orang percaya lainnya."* Yesus Kristus datang ke dalam dunia untuk membawa manusia ke dalam satu hubungan dengan Bapa-Nya. Dia memanggil seluruh orang percaya untuk hidup dan berkelakuan sedemikian rupa sehingga membangun dan mendorong satu sama lain secara rohani. Lihat Roma 15:2, 1 Korintus 14:12,26 dan Efesus 4:29.

Persekutuan – *"Sharing, persahabatan dan teman; hubungan persahabatan; satu penyatuan dari teman-teman sebaya atau kawan."* Persekutuan Kristen yang sebenarnya adalah memberi dan menerima satu sama lain, fokus pada Yesus Kristus dan kesatuan bersama dari sharing dan partisipasi di dalam tubuh-Nya (gereja). Persekutuan diantara orang-orang percaya merupakan hasil dari persekutuan yang intim dengan Juruselamat. Bacalah Yohanes 17:3,21, 1 Korintus 1:9 dan 1 Yohanes 1:3-7.

Memuliakan – *"Memberikan hormat, pujian, atau kekaguman, menghargai; memberikan kemegahan pada."* Kehidupan orang percaya memuliakan Allah ketika dia berbalik dari ketidakbenaran dan hidup di dalam sikap tunduk kepada kehendak Allah, di dalam ketaatan kepada Firman Allah dan di dalam kasih dengan Juruselamat. Lihat Matius 5:16, 1 Korintus 6:20, dan Wahyu 15:4.

Kasih Karunia – *"Kemurahan hati dan kasih Allah yang diterima tanpa usaha dari pihak kita."* Kasih karunia adalah kebaikan dari Allah kepada yang tidak pantas menerimanya; pengampunan dosa-dosa yang diberikan sepenuhnya dari kebaikan hati-Nya, sama sekali terlepas dari kebaikan apapun yang ada dalam diri orang yang diampuni. Lihat Ratapan 3:22, Roma 5:1,2 dan Roma 6:14,15.

Kerendahan hati – *"Tidak angkuh, congkak; arogan atau sombong; rendah hati; mencerminkan roh penundukan."* Kerendahan hati merupakan lawan dari keangkuhan. Sebagai satu sifat dari karakter Allah, kerendahan hati diperlihatkan dalam hal: sementara Allah itu tinggi dan besar, Dia merendahkan Diri-Nya sama dengan manusia yang Dia ciptakan. Allah mencurahkan kasih karunia-Nya ke atas orang yang rendah hati. Lihat Mazmur 113:5,6 dan Yakobus 4:6.

Karib – *"Ditandai dengan pergaulan, kontak atau keakraban yang sangat dekat. Persahabatan yang hangat dibangun melalui pergaulan yang lama. Menunjukkan kehangatan yang bersifat sehari-hari atau privacy; tentang satu natur yang sangat pribadi atau privat."* Yesus Kristus tidak mati di atas salib agar dapat membentuk agama Kristen, tetapi untuk membuat jalan bagi manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa untuk dibenarkan dengan Allah dan bersama-sama di dalam satu hubungan yang intim dengan Dia. Lihat Amsal 3:32 dan Yohanes 15:15.

Pembenaran atau Membenarkan – *"Dinyatakan benar, diampuni dan dibebaskan dari kesalahan dan hukuman."* Satu putusan atau keputusan yang dibuat oleh seorang hakim di sebuah ruang pengadilan. Pembetulan adalah lawan dari penjatuhan hukuman. Sebagai hakim manusia, Allah akan membuat bagi masing-masing orang satu putusan yaitu dibenarkan atau dihukum. Anak-anak Allah diampuni, atau dibenarkan di dalam Kristus. Lihat Yesaya 53:11 dan Roma 3:28.

Belas kasihan – *"Manifestasi yang nampak dari sikap kasihan. Hal ini mengira kebutuhan pada bagian dia yang menerimanya, dan sumber-sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pada bagian dia yang memperlihatkannya."* Belas kasihan adalah satu sifat dari Allah, yang kaya di dalam belas kasihan, kemurahan hati atau kehendak baik terhadap yang sengsara dan menderita dan digabungkan dengan satu keinginan untuk menolong mereka. Meskipun seluruh umat manusia bersalah di hadapan Allah, telah melanggar perintah-perintah-Nya, Dia mengulurkan belas kasihan, bukannya hukuman kepada semua orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Lihat Keluaran 34:6 dan Efesus 2:4.

Keangkuhan – *"Menolak untuk bergantung pada dan tunduk pada Allah; meletakkan iman atau percaya di dalam diri sendiri dan kemampuan-kemampuan diri sendiri."* Keangkuhan adalah lawan dari kerendahan hati. Keangkuhan adalah yakin akan kebaikan diri sendiri dan merasa lebih baik dari orang lain, memikirkan diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri dan tidak bergantung pada Allah. Allah melawan orang yang angkuh. Lihat Amsal 11:2, 16:18, Yesaya 2:17 dan 1 Yohanes 2:16, Yakobus 4:6.

Pendamaian – *"Mendapatkan atau memperoleh kembali kebaikan hati atau kehendak baik, memenuhi tuntutan, mendamaikan, memperdamaikan atau memuaskan."* Karena Allah itu kudus dan dengan keinginan yang kuat menentang kejahatan, Dia akan menghakimi umat manusia yang berdosa. *Murka* Allah adalah keadilan-Nya dan kemarahan yang kudus yang ditujukan kepada dosa manusia. Ketika Yesus Kristus memberikan hidup-Nya di atas salib, Dia mengambil untuk Diri-Nya sendiri seluruh dosa dan ketidakbenaran manusia. Korban darah-Nya memuaskan murka Allah. Yesus adalah pendamaian bagi dosa-dosa kita. Semua orang yang mengakui dosa mereka kepada Allah dan menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan akan diampuni dan menerima kasih karunia Allah, bukan murka-Nya. Lihat Mazmur 7:11-13 dan 1 Yohanes 2:1,2.

Rekonsiliasi – *“Kembali pada persahabatan atau harmoni.”* Firman Allah dengan jelas mengajarkan bahwa orang-orang berdosa adalah musuh-musuh Allah, yang pantas menerima murka-Nya. Kristus mati untuk mengambil dosa manusia. Dengan menghadapi permusuhan antara manusia dan Allah, Yesus telah memungkinkan manusia diperdamaikan dengan Allah. Lihat Roma 5:10 dan 2 Korintus 5:18,19.

Penebusan atau Menebus – *“Membeli kembali, memperoleh dengan bayaran, membebaskan dari tahanan, atau membebaskan.”* Di Taman Eden manusia berbalik dari Allah yang hidup dan menyerah pada Setan, dengan demikian menjadi pelayan Setan. Dalam keadaan yang sudah jatuh ke dalam dosa ini, manusia tidak lagi bebas untuk memilih, tetapi diperbudak musuh Allah. Yesus Kristus menebus atau membayar manusia kembali bagi Allah melalui kematian-Nya dan kebangkitan-Nya. Orang-orang percaya dibebaskan di dalam Kristus, sementara orang-orang yang tidak percaya terus tetap di dalam perbudakan Setan. Lihat Markus 10:45 dan 1 Petrus 1:18,19.

Pertobatan – *“Berbalik dari dosa dan mengabdikan dirinya kepada Allah; merasa menyesal; mengubah pikiran seseorang; merasakan kesedihan.”* Pertobatan harus diikuti dengan pengakuan dosa. Pada waktu orang benar sungguh-sungguh menyesal dan merasa sedih karena dosanya, dia akan berbalik dari dosa itu, mengabdikan dirinya kepada Allah dan berjalan di dalam kasih karunia Allah. Lihat Matius 3:8, Kisah Para Rasul 26:20b dan Efesus 4:28.

Benar – *“Tidak bersalah, sesuai dengan hukum, dimerdekakan atau dibebaskan dari kesalahan.”* Menurut Kitab Suci, orang benar adalah mereka yang berjalan bersama dengan Allah, berbeda dengan orang jahat yang tidak berjalan dengan Allah. Orang-orang berdosa yang sudah jatuh ke dalam dosa hanya dijadikan benar melalui kebenaran yang ditanamkan ke dalam diri mereka oleh Yesus Kristus melalui keselamatan. Lihat Kejadian 6:9, Roma 5:19.

Pengudusan – *“Mengabdikan. Memisahkan atau mengasingkan yang kudus dari yang penuh dosa untuk menjadikannya kudus.”* Pengudusan memiliki tiga aspek: permulaan, bertambah secara bertahap, dan terakhir. Allah menguduskan orang percaya pada saat keselamatan. Dia melanjutkan atau maju di dalam proses pengudusan pada waktu orang percaya berjalan dengan Dia di dalam persekutuan dan ketaatan. Pengudusan terakhir dan sempurna akan terjadi ketika orang percaya bertemu dengan Juruselamat di dalam kekekalan. Lihat 1 Korintus 6:11, 1 Tesalonika 5:23 dan 1 Yohanes 3:2.

Dosa – *“Pemberontakan melawan Allah.”* Dosa adalah pelanggaran apapun menentang atau pelanggaran terhadap Firman Allah, otoritas, kebaikan, hikmat, keadilan atau kasih karunia. Dosa berasal dari satu hati yang memberontak atau satu pikiran yang memperdaya dan ditindakkan dengan perilaku, pemikiran-pemikiran, kata-kata atau tindakan-tindakan. Lihat Mazmur 51:4, 1 Yohanes 3:4 dan Roma 14:23.

Berdaulat – *"Di atas atau lebih tinggi dari, memiliki kuasa tertinggi dan otoritas tertinggi. Seorang penguasa."* Allah, yang berdaulat memiliki kuasa tertinggi, hikmat yang tidak terbatas dan otoritas mutlak. Tidak ada seseorang atau sesuatu yang tidak berada di bawah kendali-Nya dan rencana-Nya yang diketahui sebelumnya. Lihat Mazmur 139:1-16, Daniel 4:35 dan Wahyu 4:11.

Mengubah – *"Mengubah sesuatu menjadi yang yang lain atau dari satu bentuk ke bentuk lainnya, metamorfosa."* Pada waktu kita berjalan di dalam satu hubungan yang intim bersama dengan Yesus Kristus, Dia bekerja di dalam diri kita untuk mengubah hidup kita untuk merefleksikan gambar dan karakter-Nya. Pada waktu kita memasuki kekekalan, kita benar-benar akan diubah untuk mencerminkan kemuliaan-Nya. Lihat 1 Korintus 15:51,52, 2 Korintus 3:18, Filipi 3:21, 1 Yohanes 3:2.

Pelanggaran atau Pelanggar – *"Melampaui batas, melanggar hukum atau perintah."* Allah menetapkan standar kebenaran-Nya di dalam Sepuluh Hukum. Dari permulaan, manusia melanggar hukum-hukum Allah, dan menjadi seorang pelanggar. Yesus Kristus datang ke dunia untuk menggenapi Hukum Taurat, untuk memperlihatkan dosa manusia di atas salib dan menjamin pembenaran bagi semua orang yang mempercayai Dia. Lihat Yesaya 53:12, Matius 5:17, Roma 5:18, 7:12 dan Ibrani 2:2.

Pelayanan **P**emuridan **K**eluarga

Shalom Para Murid,

Saya berdoa agar pelajaran ini telah memberkati anda dan mendorong anda untuk menghasilkan satu perjalanan yang lebih dekat dengan Tuhan. Adalah penting untuk mengetahui kebenaran-kebenaran dasar ini dan doktrin-doktrin iman, dan sama-sama pentingnya bagi anda untuk membuat satu komitmen untuk mengadakan persekutuan bersama dengan Yesus Kristus setiap harinya. Pada waktu kita tinggal di dalam Dia setiap hari, kita mengalami berkat-berkat-Nya, pikiran-pikiran kita diperbaharui dengan kebenaran-Nya, kita mampu memelihara satu perspektif yang kekal dan kita dipenuhi dengan kasih karunia dan kekuatan dari Dia untuk menjalani hidup yang berkemenangan. Saya menasihati anda untuk memelihara ibadah bersama dengan Tuhan setiap harinya, meluangkan waktu bersama dengan Dia di dalam doa, membaca Firman-Nya dan merenungkan segala sesuatu yang Dia katakan kepada anda.

Akhirnya, saya ingin mendorong anda untuk memuridkan orang lain, membawa dia (laki-laki atau perempuan) melalui studi pemuridan ini. Sebagai seorang suami, mungkin itu adalah isteri anda, sebagai orang tua, anak-anak anda sendiri, anggota keluarga lainnya, seorang teman atau seorang rekan kerja. Carilah Tuhan dan Dia akan membimbing anda dalam hal ini.

Semoga Tuhan memberkati anda dan memelihara anda.

Saudara di dalam Kristus,

Pdt. Craig Caster

Bagaimana Membangun Keintiman Dengan Allah Melalui Saat Teduh Setiap Hari

Keintiman – *Ditandai dengan pergaulan yang sangat dekat, kontak, atau persahabatan yang berkembang melalui pergaulan yang lama; sangat akrab; menunjukkan kehangatan yang bersifat sehari-hari atau kekeluargaan pribadi; tentang satu sifat yang sangat pribadi.*

1. Pilihlah waktu terbaik (pagi atau sore) untuk dijadikan komitmen meluangkan waktu saat teduh. Jangan menyebabkan diri anda kehilangan semangat dengan menetapkan tujuan yang tidak akan dapat anda tepati. Mulailah dengan sedikit waktu, dan kemudian tambahkan waktunya pada waktu anda bertumbuh. Mulailah dengan 15 menit.
2. Pilihlah satu kitab dari Alkitab. Bacalah satu pasal, atau kurangi jika itu adalah satu pasal atau ayat-ayat yang panjang yang ingin anda renungkan. Di samping itu, anda dapat juga membaca renungan harian. Lihat usulan-usulan yang ada di bagian bawah.
3. Berdoalah. Secara khusus berdoalah untuk kebenaran-kebenaran yang sudah anda baca, mintalah Allah untuk berbicara kepada anda tentang bagaimana anda dapat taat; apa yang harus anda lakukan atau apa yang harus anda ubah di dalam hidup anda agar dapat mentaati.
4. Luangkan beberapa menit untuk duduk diam mendengarkan. Mungkin ini tidak membuat anda nyaman pada waktu anda pertama kali melakukannya. Hidup di suatu dunia yang penuh dengan kebisingan, sebagian besar kita tidak terbiasa untuk duduk dengan diam. Bertekunlah dan Allah akan setia berbicara kepada anda. Ingatlah bahwa Roh Kudus berdiam di dalam hati dan pikiran anda dan dapat menolong anda di dalam pemikiran-pemikiran anda!
5. Buku Harian. Tuliskan apa arti ayat-ayat ini bagi anda, dan catatlah apa yang dikatakan Tuhan kepada hati anda.

Buku Harian - *Satu catatan tentang pengalaman-pengalaman, ide-ide atau pemikiran-pemikiran yang dicatat secara tetap untuk pemakaian pribadi.*

6. Berdoalah. Gunakan petunjuk berikut ini untuk menolong anda berdoa dengan efektif:
 - Penyembahan - Menyembah dan memuji Allah
 - Pengakuan - Mengakui dan bertobat dari dosa-dosa manapun yang diketahui
 - Bersyukur - Mengungkapkan syukur atas berkat-berkat Allah di dalam hidup anda
 - Permohonan - Dengan rendah hati memohon untuk kebutuhan-kebutuhan anda dan kebutuhan-kebutuhan orang lain
7. Berdoalah agar Allah menolong anda untuk mengetahui dan menyambut kehadiran-Nya di sepanjang hari anda.

Buku-Buku Pembimbing Saat Teduh Yang Disarankan

My Utmost for His Highest, oleh Oswald Chambers
Streams in the Desert, oleh Mrs. Charles E. Cowman
The One Year Book of Psalms, oleh William J. Peterson dan Randy Peterson
Meet the Bible, oleh Philip Yancey dan Brenda Quinn
Everyday With Jesus, oleh Greg Laurie
Drawing Near, oleh John F. MacArthur